

# PROSPEKTUS

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	21 Juni 2016	Tanggal Pencatatan Saham di BEI	22 Agustus 2016
Tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif	5 Agustus 2016	Awal Perdagangan SBHMETD	22 Agustus 2016
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD di:		Akhir Perdagangan SBHMETD	26 Agustus 2016
Pasar Reguler dan Negosiasi	12 Agustus 2016	Periode Pelaksanaan HMETD	22-26 Agustus 2016
Pasar Tunai	18 Agustus 2016	Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	24-30 Agustus 2016
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD:		Tanggal Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	30 Agustus 2016
Pasar Reguler dan Negosiasi	15 Agustus 2016		
Pasar Tunai	19 Agustus 2016		
Tanggal Pencatatan dalam DPS yang berhak atas HMETD	18 Agustus 2016	Tanggal Penjatahan atas Pemesanan Saham Tambahan	31 Agustus 2016
Tanggal Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	19 Agustus 2016	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan	2 September 2016

**OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.**

**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.**



**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk.**  
**("Perseroan")**

**Bergerak Dalam Bidang Usaha Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi**

Berkedudukan di Jakarta

**Kantor Pusat**  
Jl. Kali Besar Timur No. 28 A  
Jakarta 11110 Indonesia  
Telp. (+62-21) 692 6104/(021) 6928248/(021) 6923424  
Fax. (+62-21) 691 5959  
Website :www.pooladvista.com

**Kantor Cabang**  
Gedung Graha POOL,  
Jl. Merdeka No.110, Bogor  
Telp. (62-251) 833 1301, 833 1037  
Fax. (62-251) 833 1518  
E-mail : [paind@indosat.net.id](mailto:paind@indosat.net.id)

**PENAWARAN UMUM TERBATAS III ("PUT III") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")**

Sebanyak 1.574.958.028 (satu miliar lima ratus tujuh puluh empat juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu dua puluh delapan) lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham Perseroan yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2016 pukul 16.00 WIB berhak atas 7 (tujuh) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham PUT III dengan harga pelaksanaan Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT III ini sebesar Rp393.739.507.000,- (tiga ratus sembilan puluh tiga miliar tujuh ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus tujuh ribu Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam rangka PUT III dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham biasa atas nama yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah disetor penuh lainnya yang akan dikeluarkan dari Portepel Perseroan. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah, hak atas pecahan efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta dana hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD ini akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Sertifikat Bukti HMETD akan diperdagangkan di Bursa Efek dan di luar Bursa Efek dalam jangka waktu tidak lebih dari 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 22 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2016. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Agustus 2016. Pencatatan saham biasa atas nama hasil pelaksanaan HMETD akan dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Agustus 2016.

PT Titanusa Setiyoso sebagai Pemegang Saham Utama Perseroan menyatakan akan melaksanakan sebagian haknya dalam PUT III ini yaitu sejumlah total 815.417.064 (delapan ratus lima belas juta empat ratus tujuh belas ribu enam puluh empat) lembar saham.

PT Ramayana Artha Perkasa di dalam Akta Perjanjian Pembeli Siaga Penawaran Umum Terbatas III PT Pool Advista Indonesia Tbk. No.101 tanggal 22 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta berikut segala perubahannya dikemudian hari telah menyatakan kesanggupannya selaku pembeli siaga Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka seluruh sisa saham baru yang masih ada sehubungan dengan PUT III ini akan dialokasikan secara proporsional kepada para Pemegang Saham lainnya yang melakukan pemesanan yang melebihi hak nya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HMETD berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Jika setelah pengalokasian tersebut masih terdapat sisa saham baru, maka seluruh sisa saham baru yang terkait dengan PUT III ini dan yang masih ada akan diambil bagian oleh Pembeli Siaga dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per lembar saham.

**HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN DI DALAM ATAU DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA SEJAK TANGGAL 22 AGUSTUS 2016 SAMPAI DENGAN TANGGAL 26 AGUSTUS 2016. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 22 AGUSTUS 2016. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 26 AGUSTUS 2016 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LAGI.**

**RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INVESTASI DIMANA PENDAPATAN PERSEROAN BERGANTUNG ENTITAS ANAK.**

**RISIKO YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH RISIKO KEMUNGKINAN TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.**

**PEMBELI SIAGA**

**PT Ramayana Artha Perkasa ("TIDAK TERAFILIASI")**

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN**

**PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT III INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA DALAM PERSEROAN (DILUSI) DALAM JUMLAH YANG CUKUP MATERIAL, YAITU MAKSIMUM SEBESAR 87,50% (DELAPAN PULUH TUJUH KOMA LIMA) PERSEN.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 05 Agustus 2016

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan di Jakarta dengan surat No.02/DU/Ltr/06016 tertanggal 30 Juni 2016 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 /POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang merupakan pelaksanaan dari Undang Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT III ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, keterangan atau laporan serta kejujuran pendapat yang disajikan dalam Prospektus ini, sesuai dengan bidang tugas masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku dan kode etik serta norma dan standar profesinya.

Setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal serta Pembeli Siaga dalam PUT III ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang Undang Pasar Modal.

PT Surya Fajar Capital merupakan pihak yang membantu penyusunan Prospektus dalam rangka PUT III ini, segala isi dan informasi dalam Prospektus ini merupakan tanggung jawab Perseroan dan seluruh Profesi Penunjang yang terkait, Perseroan dalam hal ini membebaskan PT Surya Fajar Capital beserta seluruh karyawannya dari segala tuntutan hukum atas seluruh isi dan informasi yang disajikan dalam Prospektus ini.

Dalam hubungannya dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 /POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu jika pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta dana hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

**INFORMASI, DATA, PENDAPAT, DAN LAPORAN YANG DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI DISAJIKAN DAN DIBUAT BERDASARKAN KEADAAN PERSEROAN SAMPAI DENGAN TANGGAL PENERBITAN PROSPEKTUS INI, KECUALI APABILA SECARA TEGAS DINYATAKAN LAIN. PERNYATAAN INI TIDAK DIMAKSUDKAN UNTUK DIARTIKAN ATAU DITAFSIRKAN BAHWA ADA PERUBAHAN DARI INFORMASI, DATA, PENDAPAT, DAN LAPORAN SETELAH TANGGAL PENERBITAN PROSPEKTUS INI.**

**PUT III INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PUT III INI. MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN ATAU PEMBELIAN SAHAM MAUPUN PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG/PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.**

**PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
DEFINISI DAN SINGKATAN	3
RINGKASAN	6
1. PENAWARAN UMUM TERBATAS III	10
2. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PUT III	17
3. KETERANGAN TENTANG TRANSAKSI MATERIAL	18
4. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN TARGET	20
5. PENYATAAN HUTANG	23
6. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	26
7. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	29
7.1. Umum	29
7.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha dan Hasil Usaha Perseroan	29
7.3. Keuangan	30
7.4. Belanja Modal	36
7.5. Fukuasi Mata Asing dan Suku Bunga	36
7.6. Kondisi Bisnis Perseroan	36
7.7. Kondisi Persaingan Usaha	36
7.8. Manajemen Risiko	37
7.9. Pendanaan	37
7.10. Langkah-langkah yang ditempuh Perseroan untuk memperbaiki dan memperbaiki kinerja	38
8. RISIKO USAHA	39
9. KEJADIAN DAN TRANSAKSI PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	44
10. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	45
10.1. Pendirian Anggaran Dasar	45
10.2. Perkembangan Kepemilikan Saham	45
10.3. Riwayat Penerbitan Waran Perseroan	46
10.4. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum	47
10.5. Pengawasan dan Pengurusan Perseroan	48
10.6. Tata Kelola Perusahaan	54
10.7. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	54
10.8. Struktur Organisasi Perseroan	55
10.9. Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum Perseroan Terbatas	56
10.10. Keterangan Mengenai Entitas Anak	56
10.11. Sumber Daya Manusia	61
10.12. Keterangan Mengenai Entitas Asosiasi	62
10.13. Keterangan Tentang Aset Tetap	63
10.14. Keterangan Tentang Asuransi	64
10.15. Perjanjian-Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga	65
10.16. Perjanjian-Perjanjian Penting dengan Pihak Afiliasi	65
10.17. Perkara Yang Dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	66
10.18. Akses Informasi dan Data Perusahaan	66
10.19. Laporan Keuangan Berkala	66
10.20. Paparan Publik	66
10.21. Kegiatan dan Prospek Usaha Perseroan	66
10.22. Strategi Usaha	68
10.23. Persaingan Usaha yang berisi Posisi Perseroan/Entitas Anak dalam Persaingan	68
10.24. Prospek Usaha	69
11. EKUITAS	70
12. KEBIJAKAN DIVIDEN	71

13. PERPAJAKAN	72
14. KETERANGAN TENTANG PEMBELI SIAGA	75
15. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	77
16. TATA CARA PELAKSANAAN HMETD DAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN	79
17. PENYEBARAN PROSPEKTUS, SERTIFIKAT HMETD DAN FORMULIR	84
18. INFORMASI TAMBAHAN	85

## DEFINISI DAN SINGKATAN

Kecuali ditentukan lain dalam Prospektus, istilah-istilah dalam Prospektus mempunyai arti sebagai berikut:

“Afiliasi”	<ol style="list-style-type: none"><li>hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;</li><li>hubungan antara satu pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;</li><li>hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau komisaris yang sama;</li><li>hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;</li><li>hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau</li><li>hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.</li></ol>
“BAE”	Biro Administrasi Efek, berarti pihak yang melaksanakan PUT III yang ditunjuk oleh Perseroan, dalam hal ini adalah PT Adimitra Jasa Korpora, berkedudukan di Jakarta.
“Bapepam-LK”	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam UU Pasar Modal (saat ini menjadi Otoritas Jasa Keuangan).
“BEI”	PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Indonesia, dimana saham Perseroan dicatatkan.
“Daftar Pemesanan”	Daftar yang memuat nama-nama pemesan.
“DPS”	Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan efek oleh pemegang efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh pemegang rekening di KSEI.
“Efek”	Merupakan surat pengakuan hutang, surat berharga komersial saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap derivatif dari Efek.
“Entitas Anak”	Perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
“Formulir Konfirmasi Penjatahan (FKP)”	Formulir hasil penjatahan atas nama pemesan sebagai tanda bukti pemilikan saham-saham.
“FPPS”	Formulir Pemesanan Pembelian Saham.
“Hari Bursa”	Hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek yaitu hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan libur oleh Bursa Efek.
“Hari Kalender”	Berarti tiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Masehi tanpa kecuali, termasuk hari Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan hari kerja biasa.
“Hari Kerja”	Hari kerja biasa kecuali hari Sabtu, Minggu dan hari yang oleh pemerintah ditetapkan sebagai hari libur nasional.
“HMETD”	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu adalah hak yang melekat pada saham yang memungkinkan para pemegang saham yang ada untuk membeli Efek baru.
“IPF”	PT Indojasa Pratama Finance.
“IU”	PT Indojasa Utama.
“KAM”	PT Kharisma Asset Management.
“Karyawan”	Orang yang bekerja dan tercatat dalam daftar karyawan, termasuk karyawan tetap maupun karyawan kontrak Perseroan berdasarkan surat ketetapan/perjanjian dengan menerima gaji/imbalan secara tetap setiap bulan dari Perseroan.

“KSEI”	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta, yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif.
“MI”	PT Meganindo Intisakti
“OJK”	Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK).
“Pasar Modal”	Pasar Modal di Indonesia sebagaimana dimaksud dalam UU Pasar Modal.
“Pembeli Siaga”	Pihak yang akan mengambil bagian sisa saham yang ditawarkan dalam PUT III yang tidak diambil bagian oleh Pemegang Saham Perseroan/Pemegang HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) dalam hal ini adalah PT Ramayana Artha Perkasa.
“Pemerintah”	Pemerintah Negara Republik Indonesia.
“Penawaran Umum Perdana Saham”	Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan tahun 1991.
“Penitipan Kolektif”	Jasa penitipan kolektif sebagaimana dimaksud dalam UU Pasar Modal.
“Peraturan No. IX.E1”	Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu dan Transaksi Afiliasi.
“Peraturan No. IX.E.2”	Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
“Pernyataan Pendaftaran”	Dokumen yang wajib diajukan kepada OJK oleh Perseroan sebelum melakukan Penawaran Umum atas saham-saham kepada Publik, berikut lampiran-lampirannya serta semua perubahan, tambahan dan pembetulannya yang dibuat sesuai ketentuan dalam UU Pasar Modal.
“Perseroan”	Badan hukum yang akan melakukan Penawaran Umum Terbatas III, yang dalam hal ini adalah PT Pool Advista Indonesia Tbk.
“POJK No.32/2014”	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
“POJK No. 33/2014”	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 30/2015”	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
“POJK No. 32/2015”	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
“POJK No. 33/2015”	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
“POJK No. 55/2015”	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
“POJK No. 56/2015”	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
“Prospektus”	Setiap informasi tertulis yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan sehubungan dengan PUT III sesuai dengan ketentuan Pasal 1 ayat 26 UUPM <i>juncto</i> Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
“Publik”	Perorangan dan/atau badan hukum, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing dan/atau badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berkedudukan di luar wilayah hukum negara Republik Indonesia.

"PUT III"	Penawaran Umum Saham Perseroan dengan menerbitkan HMETD sebagaimana didefinisikan dan ditentukan dalam UUPM dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
"QBE"	PT Asuransi QBE Pool Indonesia
"RAP"	PT Ramayana Artha Perkasa
"Rekening Efek"	Rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan di KSEI, atau pemegang rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dengan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
"Rp"	Mata uang Rupiah
"RUPS"	Rapat Umum Pemegang Saham.
"RUPSLB"	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
"SAK"	Standar Akuntansi Keuangan, yaitu suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan.
"SBHMETD"	Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu surat bukti hak atau sertifikat yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Saham yang membuktikan HMETD, yang dapat diperdagangkan selama Periode Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD.
"SBK"	Sertifikat Bukti Kepemilikan
"Transaksi"	Pengambilalihan 99,99% saham yang ditempatkan dan disetor penuh di dalam KAM dan 99,99% saham yang ditempatkan dan disetor penuh di dalam IPF.
"TS"	PT Titanusa Setiyoso.
"UUPM"	Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608 tahun 1995.
"UUPT"	Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2007 No. 106 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2007 No. 4756.
"WDA"	PT Widya Dharma Artha

## RINGKASAN

### Riwayat Singkat Perseroan

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan telah disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku di Indonesia

### Pendirian dan Anggaran Dasar

Perseroan, didirikan di Surabaya dengan nama N.V. Pool Asuransi Indonesia berdasarkan Akta N.V. Pool Asuransi Indonesia No 86., tanggal 26 Agustus 1958, dibuat dihadapan Meester Liem Hie Thaij, pengganti dari Anwar Mahajudin, Wakil Notaris di Surabaya, disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusannya dibawah No J.A.5/104/10 tanggal 1 Desember 1958, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 31 Desember 1958, di bawah No 55, Tambahan No.322.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 166 tanggal 30 Juni 2016 ("**Akta 166/2016**") dibuat di hadapan Humbert Lie SH, SE, MKn Notaris di Jakarta yang telah dilakukan perubahan Pasal 24 tentang dividen dari anggaran dasar Emiten. Akta 166/2016 telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Ham ("**Menkumham**") berdasarkan surat persetujuannya No. AHU-AH.01.03-0066383 tanggal 25 Juli 2016 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan Agenda No. AHU-0086571.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016.

Sejumlah aktivitas (*corporate actions*) Perseroan berkaitan dengan pencatatan sahamnya di Bursa yang telah dilakukan Perseroan antara lain sebagai berikut :

Keterangan	Tanggal Pencatatan pada Bursa	Jumlah Saham	Akumulasi Jumlah Saham
Penawaran Perdana	20 Mei 1991	1.800.000	6.000.000
Company Listing	23 September 1992	4.200.000	6.000.000
Saham Bonus (3:7)	4 Februari 1993	14.000.000	20.000.000
Right Issue I (4:1)	19 Juli 1994	5.000.000	25.000.000
Right Issue II (1:1)	29 Juli 2009	50.000.000	100.000.000
Stock Split (1:2)	3 Januari 2012	125.000.000	200.000.000
Pelaksanaan Waran I	21 Maret 2014	24.994.004	224.994.004

### Penawaran Umum Terbatas

Perseroan akan melaksanakan PUT III kepada Pemegang Saham dengan menerbitkan HMETD sebanyak-banyaknya 1.574.958.028 (satu miliar lima ratus tujuh puluh empat juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu dua puluh delapan) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp250,-(dua ratus lima puluh Rupiah) yang diambil dari Saham Portepel.

Setiap pemegang 1 (satu) saham Perseroan yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 Agustus tahun 2016 pukul 16.00 WIB berhak atas 7 (tujuh) HMETD dimana setiap 1(satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham PUT III dengan harga pelaksanaan Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham dan harus dibayarkan secara penuh pada saat pengajuan FPPS.

Dana yang akan diperoleh Perseroan melalui PUT III ini sebanyak-banyaknya sebesar Rp393.739.507.000,- (tiga ratus sembilan puluh tiga miliar tujuh ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus tujuh ribu Rupiah), dimana seluruh saham yang ditawarkan dalam HMETD ini akan dikeluarkan dari portepel, dan akan dicatitkan pada BEI. Saham hasil pelaksanaan HMETD dari PUT III ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh lainnya.

HMETD dapat diperdagangkan di dalam atau di luar Bursa Efek Indonesia selama tidak kurang dari 5 (lima) hari kerja sejak tanggal 22 Agustus 2016 sampai dengan Tanggal 26 Agustus 2016. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Agustus 2016. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 26 Agustus 2016 dengan keterangan bahwa HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut menjadi tidak berlaku lagi.

RAP yang berkedudukan di Jakarta akan bertindak sebagai Pembeli Siaga yang diterbitkan dengan rangka PUT III ini berdasarkan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Penawaran Umum Terbatas III PT Pool Advista Indonesia Tbk No. 101 tanggal 22 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta.

Pemegang saham yang tidak menggunakan haknya dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) dalam jumlah yang cukup material yaitu sampai dengan maksimum 87,50% (delapan puluh tujuh koma lima puluh persen). Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).



Berdasarkan POJK No. 32/2015 jika pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta dana hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

Apabila pemegang HMETD tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru dalam rangka PUT III ini, mereka dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal 22 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2016 di dalam atau di luar Bursa sesuai dengan POJK No. 32/2015.

Apabila pemegang HMETD hanya mengambil sebagian dari haknya dalam Penawaran Umum Terbatas III ini, sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD yang melakukan pemesanan yang lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam SBHMETD atau SBK secara proporsional berdasarkan hak yang telah terlaksanakan.

### Rencana Penggunaan Dana

Dana hasil PUT III ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dialokasikan sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp342.000.000.000,- (tiga ratus empat puluh dua miliar Rupiah) atau sekitar 87,79% (delapan puluh tujuh koma tujuh puluh sembilan persen) akan digunakan untuk mengakuisisi saham-saham sebagai berikut :
  - Sebesar Rp254.000.000.000,- (dua ratus lima puluh empat miliar Rupiah) atau sekitar 65,20% (enam puluh lima koma dua puluh persen) akan digunakan untuk akuisisi kepemilikan saham 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen) pada IPF dan
  - Sebesar Rp88.000.000.000,- (delapan puluh delapan miliar Rupiah) atau sekitar 22,59% (dua puluh dua koma lima puluh sembilan persen) akan digunakan untuk kepemilikan saham 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen) pada KAM.
- b. Sebesar Rp47.554.637.247,- (empat puluh tujuh miliar lima ratus lima puluh empat juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu dua ratus empat puluh tujuh Rupiah) atau sekitar 12,21% (dua belas koma dua puluh satu persen) akan digunakan untuk pengembangan usaha dan modal kerja.

Tentang rencana penggunaan dana diuraikan lebih lanjut pada Bab 2 tentang Rencana Penggunaan Dana Hasil PUT III.

### Iktisar Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak, yang bersumber dari Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara dengan pendapat wajar dengan pengecualian sehubungan dengan tidak diperolehnya bukti audit yang cukup dan tepat atas nilai tercatat investasi dan bagian laba bersih Perseroan pada entitas asosiasi, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 secara retrospektif dan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 sebelum penyajian kembali yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, sedangkan untuk periode (3) tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 tidak diaudit.

Ikhtisar data keuangan penting adalah sebagai berikut:

#### a. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		31 Maret
	2014	2015	2016
Aset Lancar	90.439.144	58.782.178	61.609.710
Aset Tidak Lancar	73.343.427	112.366.657	120.956.728
<b>Total Aset</b>	<b>163.782.571</b>	<b>171.148.835</b>	<b>182.566.438</b>
Liabilitas Jangka Pendek	19.202.517	20.046.757	22.682.977
Liabilitas Jangka Panjang	3.466.466	3.791.444	4.428.083
<b>Total Liabilitas</b>	<b>22.668.983</b>	<b>23.838.201</b>	<b>27.111.060</b>
Modal Saham	56.248.501	56.248.501	56.248.501
Tambahan Modal Disetor	6.723.879	6.723.879	6.723.879
Komponen Ekuitas Lainnya	(1.142.832)	529.377	446.901
Saldo Laba	78.979.114	83.478.579	91.727.749
Kepentingan Non Pengendali	304.926	330.298	308.348
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>141.113.588</b>	<b>147.310.634</b>	<b>155.455.378</b>

**b. Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**

(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	SATU TAHUN		TIGA BULAN	
	2014 (Diaudit)	2015 (Diaudit)	2015 (Tidak Diaudit)	2016 (Diaudit)
Pendapatan Bersih	18.023.429	6.846.110	2.933.075	2.637.235
<b>Laba Bruto</b>	<b>15.109.806</b>	<b>3.339.944</b>	<b>2.124.794</b>	<b>1.889.770</b>
<b>Laba (rugi) usaha</b>	<b>9.593.910</b>	<b>(1.121.906)</b>	<b>1.420.080</b>	<b>(249.707)</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>19.575.615</b>	<b>9.364.930</b>	<b>365.046</b>	<b>8.249.379</b>
Beban Pajak	(560.609)	(330.612)	(36.893)	(9.057)
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada :</b>	<b>19.015.006</b>	<b>9.034.318</b>	<b>328.153</b>	<b>8.240.322</b>
Pemilik entitas induk	18.997.127	8.999.345	294.625	8.249.171
Kepentingan nonpengendali	17.879	34.973	33.528	(8.849)
<b>Jumlah Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>	<b>19.064.108</b>	<b>8.570.685</b>	<b>763.499</b>	<b>8.144.745</b>
Pemilik entitas induk	19.046.029	8.533.713	729.971	8.166.696
Kepentingan nonpengendali	18.079	36.972	33.528	(21.951)

**c. Rasio-Rasio Penting**

Keterangan	31 Desember		31 Maret
	2014	2015	2016
Pertumbuhan (%):			
Pendapatan bersih	153,53%	-62,02%	-10,09%
Laba Bruto	233,54%	-77,90%	-11,06%
Laba (rugi) usaha	543,00%	-111,69%	-117,58%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	681,92%	-55,04%	966,77%
Aset	12,60%	4,50%	6,67%
Liabilitas	2,49%	5,16%	13,73%
Ekuitas	14,53%	4,39%	5,53%
Profitabilitas (%):			
Laba Bruto terhadap Pendapatan	83,83%	48,79%	71,66%
Laba Usaha terhadap Pendapatan	53,23%	-16,39%	-9,47%
Laba Komprehensif tahun berjalan terhadap Pendapatan	105,77%	125,19%	308,84%
ROE	13,53%	5,81%	5,26%
ROA	11,63%	4,99%	4,47%
Solvabilitas (x):			
Liabilitas terhadap Aset	0,14x	0,14X	0,15X
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,16x	0,16X	0,17X

**Risiko Usaha**

- Risiko usaha Perseroan
  - Risiko sebagai Perusahaan Investasi
  - Risiko Perekonomian
  - Risiko Sosial & Politik
  - Risiko Persaingan
  - Risiko Sumber Daya Manusia
  - Risiko Investasi
  - Risiko Peraturan Pemerintah dalam Bidang Usaha Perseroan
  - Risiko Perubahan Teknologi
  - Risiko Gugatan Hukum
- Risiko Anak Perusahaan MI
  - Risiko Peraturan Pemerintah
  - Risiko Perekonomian
  - Risiko Persaingan
  - Risiko Sumber Daya Manusia

#### WDA

- Risiko Peraturan Pemerintah
- Risiko Persaingan
- Risiko Sumber Daya Manusia
- Risiko Perekonomian
- Risiko Perubahan Teknologi
  
- Risiko Perusahaan Asosiasi QBE
  - Risiko Perekonomian
  - Risiko Persaingan
  - Risiko Investasi
  - Risiko Peraturan Pemerintah
  - Risiko Sumber Daya Manusia
  - Risiko Teknologi
  
- Risiko Terkait Akuisisi KAM & IPF
  - Risiko terkait Perijinan
  
- Risiko Usaha KAM & IPF yang bergerak di Industri Keuangan
  - Risiko Usaha KAM
    - Risiko Penarikan Izin Usaha
    - Risiko Persaingan Usaha
    - Risiko Perekonomian
    - Risiko Teknologi
    - Risiko Operasional
    - Risiko Kebijakan Pemerintah
  - Risiko Usaha IPF
    - Risiko Operasional
    - Risiko Kredit/Pembiayaan
    - Risiko Likuiditas/Pendanaan
    - Risiko Tingkat Suku Bunga
    - Risiko Sumber Daya Manusia
    - Risiko Tenor Pembiayaan
    - Risiko Terkait Investasi pada Saham Perseroan

#### **Kebijakan Dividen**

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan laba bersih.

Manajemen Perseroan menetapkan kebijakan pembagian dividen untuk tahun-tahun yang akan datang kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah hingga 10% (sepuluh persen) dari laba bersih setelah pajak tahun buku yang bersangkutan dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain meliputi (i) tingkat kesehatan keuangan Perseroan; (ii) posisi permodalan Perseroan; (iii) target dan proyeksi kecukupan modal di masa depan; (iv) kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; (v) rencana dan prospek usaha Perseroan di masa depan; dan (vi) hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Pembayaran dividen dapat dilakukan dalam bentuk pembayaran secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS.

Untuk penjelasan kebijakan dividen secara lengkap dapat dilihat pada Bab 13 dalam prospektus ini.

## 1. PENAWARAN UMUM TERBATAS III

Sebanyak 1.574.958.028 (satu miliar lima ratus tujuh puluh empat juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu dua puluh delapan) lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham Perseroan yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2016 pukul 16.00 WIB berhak atas 7 (tujuh) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1(satu) saham PUT III dengan harga pelaksanaan Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT III ini sebesar Rp393.739.507.000,- (tiga ratus sembilan puluh tiga miliar tujuh ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus tujuh ribu Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam rangka PUT III dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham biasa atas nama yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah disetor penuh lainnya yang akan dikeluarkan dari Portepel Perseroan. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di BEI.

Sertifikat Bukti HMETD akan diperdagangkan di BEI dan di luar BEI dalam jangka waktu tidak lebih dari 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 22 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2016. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 22 Agustus 2016. Pencatatan saham biasa atas nama hasil pelaksanaan HMETD akan dilaksanakan di BEI pada tanggal 22 Agustus 2016.

TS, sebagai pemegang Saham Utama Perseroan menyatakan akan melaksanakan sebagian haknya dalam PUT III ini sejumlah 815.417.064 (delapan ratus lima belas juta empat ratus tujuh belas ribu enam puluh empat) lembar saham.

PT Ramayana Artha Perkasa di dalam Akta Perjanjian Pembeli Siaga Penawaran Umum Terbatas III PT Pool Advista Indonesia Tbk. No.101 tanggal 22 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta berikut segala perubahannya dikemudian hari telah menyatakan kesanggupannya selaku pembeli siaga Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka seluruh sisa saham baru yang masih ada sehubungan dengan PUT III ini akan dialokasikan secara proporsional kepada para Pemegang Saham lainnya yang melakukan pemesanan yang melebihi hak nya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HMETD berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Jika setelah pengalokasian tersebut masih terdapat sisa saham baru, maka seluruh sisa saham baru yang terkait dengan PUT III ini dan yang masih ada akan diambil bagian oleh Pembeli Siaga dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per lembar saham.



**PT POOL ADVISTA INDONESIA Tbk.**  
("Perseroan")

### **Kegiatan Usaha**

Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi  
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

#### **Kantor Pusat**

Jl. Kali Besar Timur No. 28A  
Jakarta 11110 Indonesia  
Telp. (+62-21) 692 6104  
Fax. (+62-21) 692 3424  
E-mail : [paind@indosat.net.id](mailto:paind@indosat.net.id)  
Website : [www.pooladvista.com](http://www.pooladvista.com)

#### **Kantor Cabang**

Gedung Graha POOL,  
Jl. Merdeka No.110, Bogor  
Telp. (62-251) 833 1301, 833 1037  
Fax. (62-251) 833 1518

**RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INVESTASI DIMANA PENDAPATAN PERSEROAN BERGANTUNG ENTITAS ANAK**

## Pelaksanaan RUPSLB

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2, Pemberitahuan RUPSLB Perseroan diterbitkan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, pada tanggal 13 Mei 2016 yaitu surat kabar Suara Pembaharuan.

Panggilan RUPSLB Perseroan diterbitkan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu surat kabar Ekonomi Neraca pada tanggal 30 Mei 2016. RUPSLB Perseroan telah diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 21 Juni 2016 pukul 10.00 WIB sampai selesai bertempat di Jakarta dan telah memberikan persetujuan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk merubah tempat kedudukan Perseroan dari Kota Administrasi Jakarta Barat ke Kota Administrasi Jakarta Selatan sehingga mengubah ketentuan pasal 1 ayat 1.1. Anggaran Dasar Perseroan & memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan butir 1 diatas dalam suatu akta Notaris dan memohon persetujuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan, dari semula sebesar Rp.100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) terbagi atas 400.000.000 (empat ratus juta) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) menjadi sebesar Rp.1.750.000.000.000,- (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) terbagi atas 7.000.000.000 (tujuh miliar) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) & memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan butir tersebut dalam suatu akta Notaris dan memohon persetujuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) sebanyak-banyaknya 1.575.000.000 (satu miliar lima ratus tujuh puluh lima juta) saham dengan nilai nominal Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham, oleh karenanya sekaligus mengubah pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perseroan berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan PUT III & memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan PUT III yang dimaksud di atas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal.
4. Menyetujui perubahan Pasal 24 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan tentang Dividen & memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan butir tersebut dalam suatu akta Notaris dan memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menyetujui Perseroan melakukan transaksi pengambilalihan (i) PT Kharisma Asset Management, (ii) PT Indojasa Pratama Finance sebagai transaksi material berdasarkan Peraturan IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris melaksanakan transaksi yang dimaksud dalam butir 1 di atas untuk menyatakan keputusan tersebut.

Para Pemegang Saham yang berhak menghadiri RUPSLB Perseroan adalah mereka yang namanya tercantum dalam DPS Perseroan tanggal 27 Mei 2016 pukul 16.15 WIB. Para pemegang saham yang berhalangan untuk menghadiri RUPSLB, dapat menunjuk seorang wakilnya yang sah dengan memberikan Surat Kuasa yang telah secara sah ditandatangani kepada Corporate Secretary Perseroan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal RUPSLB.

Ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi dalam RUPSLB adalah sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan rencana PUT I, sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPSLB harus dihadiri oleh pemegang saham yang sah mewakili lebih dari 2/3 bagian saham dengan hak suara yang sah. Transaksi tersebut dapat dilakukan jika memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan yang mewakili lebih dari  $\frac{2}{3}$  bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPSLB;
2. Apabila korum Pemegang Saham pada RUPSLB pertama tidak terpenuhi, maka akan diadakan RUPSLB kedua dengan syarat harus dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili sedikitnya  $\frac{3}{5}$  saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham dan keputusannya harus disetujui oleh Pemegang Saham yang mewakili sedikitnya  $\frac{1}{2}$  saham yang dimiliki Pemegang Saham yang hadir;
3. Berkaitan dengan rencana Perseroan untuk melakukan akuisisi, RUPSLB harus dihadiri oleh pemegang saham yang sah mewakili lebih dari 3/4 bagian saham dengan hak suara yang sah. Transaksi tersebut dapat dilakukan jika memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan yang mewakili lebih dari 3/4 bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPSLB;
4. Apabila korum Pemegang Saham pada RUPSLB pertama tidak terpenuhi, maka akan diadakan RUPSLB kedua dengan syarat harus dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili sedikitnya  $\frac{2}{3}$  saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham dan keputusannya harus disetujui oleh Pemegang Saham yang mewakili sedikitnya  $\frac{3}{4}$  saham yang dimiliki Pemegang Saham yang hadir.

Sebagai informasi, tanggal-tanggal penting yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan penyelenggaraan RUPSLB Perseroan adalah sebagaimana tertera pada tabel jadwal berikut ini:

Peristiwa	Tanggal
Pemberitahuan RUPSLB melalui Surat Kabar	13 Mei 2016
Tanggal Daftar Pemegang Saham	27 Mei 2016
Panggilan RUPSLB melalui Surat Kabar	30 Mei 2016
RUPSLB	21 Juni 2016

### Riwayat Singkat Perseroan

PT Pool Advista Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan di Surabaya dengan nama N.V. Pool Asuransi Indonesia berdasarkan Akta N.V. Pool Asuransi Indonesia No 86, tanggal 26 Agustus 1958, dibuat dihadapan Meester Liem Hie Thaij, pengganti dari Anwar Mahajudin, Wakil Notaris di Surabaya, disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusannya dibawah No J.A.5/104/10, tanggal 1 Desember 1958, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 31 Desember 1958, di bawah No 1443, didaftarkan untuk diumumkan dalam Berita Negara RI, tanggal 11 Juli 1961 di bawah No 55, Tambahan No 322.

Sejak pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD hingga tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali diubah berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 166 tanggal 30 Juni 2016 ("**Akta 166/2016**") dibuat di hadapan Humberg Lie SH, SE, MKn Notaris di Jakarta yang telah dilakukan perubahan Pasal 24 tentang dividen dari anggaran dasar Emiten. Akta 166/2016 telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan surat persetujuannya No. AHU-AH.01.03-0066383 tanggal 25 Juli 2016 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan Agenda No. AHU-0086571.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016.

Sejak pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD hingga tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Dasar No. 2 tanggal 2 Juli 2015 dibuat di hadapan Erni Rohaini, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("**Akta 2/2015**"), para pemegang saham menyetujui perubahan anggaran dasar perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014 dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta 2/2015 telah diberitahukan Menkumham dan telah dicatat dalam database Sismibakum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0950948 tanggal 13 Juli 2015, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan, di bawah agenda No.AHU-3532772.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 13 Juli 2015.

Berikut ini adalah keterangan mengenai aksi korporasi yang pernah dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal Pencatatan pada Bursa	Jumlah Saham	Akumulasi Jumlah Saham
Penawaran Perdana	20 Mei 1991	1.800.000	6.000.000
Company Listing	23 September 1992	4.200.000	6.000.000
Saham Bonus (3:7)	4 Februari 1993	14.000.000	20.000.000
Right Issue I (4:1)	19 Juli 1994	5.000.000	25.000.000
Right Issue II (1:1)	29 Juli 2009	50.000.000	100.000.000
Stock Split (1:2)	3 Januari 2012	125.000.000	200.000.000
Pelaksanaan Waran I	21 Maret 2014	24.994.004	224.994.004

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan PUT III ini, Perseroan telah mengumumkan bahwa RUPSLB sebagaimana Pemberitahuan RUPSLB telah diumumkan melalui harian Suara Pembaharuan pada tanggal 13 Mei 2016, serta panggilan RUPSLB pada tanggal 30 Mei 2016 yang diumumkan di harian Suara Pembaharuan, RUPSLB akan diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2016, dengan salah satu agendanya adalah Peningkatan Modal Dasar Perseroan menjadi sebanyak-banyaknya 7.000.000.000 (tujuh miliar) lembar saham dengan nilai nominal per saham adalah sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp1.750.000.000.000,- (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), sehingga dengan demikian merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.

RUPSLB Perseroan dalam rangka untuk memperoleh persetujuan PUT III 4.049.892.072 (empat miliar empat puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh dua ribu tujuh puluh dua) lembar saham, dengan nilai nominal Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) dan harga pelaksanaan PUT III sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap lembar saham dengan nilai teoritis HMETD sebesar Rp594,- (lima ratus sembilan puluh empat Rupiah) akan dilaksanakan sebelum Pernyataan Pendaftaran diajukan oleh Perseroan pada OJK. Pelaksanaan PUT III Perseroan akan dilakukan setelah mendapat persetujuan dari RUPSLB dan Pernyataan Pendaftaran tersebut menjadi efektif.

Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham dalam rangka PUT III ini dapat menjual haknya kepada pihak lain, dimana transaksi atas HMETD akan berlangsung pada tanggal 22 Agustus 2016 sampai dengan 26 Agustus 2016 baik melalui BEI maupun di luar BEI.

Demikian pula apabila pemegang HMETD hanya mengambil sebagian dari haknya dalam Penawaran Umum Terbatas III ini, sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD yang melakukan pemesanan yang lebih besar dari haknya, sebagaimana tercantum dalam SBHMETD atau SBK secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).

Sesuai POJK No. 32/2015 jika pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta dana hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

### Kesanggupan Pembeli Siaga

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembeli Siaga Penawaran Umum Terbatas III Perseroan No. 101 tanggal 22 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta, apabila Saham yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka seluruh sisa saham tersebut akan diambil bagian oleh RAP selaku Pembeli Siaga.

### Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan laporan kepemilikan yang dikeluarkan oleh BAE tertanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

**MODAL SAHAM**  
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama  
Dengan Nilai Nominal Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham

Uraian	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>400.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan &amp; Disetor Penuh</b>			
PT Titanusa Setiyoso	184.582.936	46.145.734.000	82,039
Masyarakat :			
▪ Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong	14.700.000	3.675.000.000	6,534
▪ Budiman Tanjung	12.053.416	3.013.354.000	5,358
▪ Endang Pratomo Sulaksono	10.000	2.500.000	0,004
▪ Fony Tanjung	2.000	500.000	0,001
▪ Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	13.645.652	3.411.413.000	6,065
<b>Total Modal Ditempatkan &amp; Disetor</b>	<b>224.994.004</b>	<b>56.248.501.000</b>	
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>175.005.996</b>	<b>43.751.499.000</b>	

Berikut ini proforma permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan laporan kepemilikan yang dikeluarkan oleh BAE tertanggal 30 Juni 2016 sebelum dan sesudah dilakukan PUT III, dengan asumsi seluruh pemegang saham publik melaksanakan haknya:

**PROFORMA PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**  
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama  
Dengan Nilai Nominal Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham

Uraian	Sebelum PUT III			Setelah PUT III		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>400.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>		<b>7.000.000.000</b>	<b>1.750.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan &amp; Disetor Penuh</b>						
PT Titanusa Setiyoso	184.582.936	46.145.734.000	82,039	1.476.663.488	369.165.872.000	82,039
Masyarakat :						
- Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong	14.700.000	3.675.000.000	6,534	117.600.000	29.400.000.000	6,534
- Budiman Tanjung	12.053.416	3.013.354.000	5,358	96.427.328	24.106.832.000	5,358
- Endang Etty Merawati	10.000	2.500.000	0,004	80.000	20.000.000	0,004
- Fony Tanjung	2.000	500.000	0,001	16.000	4.000.000	0,001
- Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	13.645.652	3.411.413.000	6,065	109.165.216	27.291.304.000	6,065
<b>Total Modal Ditempatkan &amp; Disetor Penuh</b>	<b>224.994.004</b>	<b>56.248.501.000</b>	<b>100,000</b>	<b>1.799.952.032</b>	<b>449.988.008.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>175.005.996</b>	<b>43.751.499.000</b>		<b>5.200.047.968</b>	<b>1.300.011.992.000</b>	

Berikut ini proforma permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan laporan kepemilikan yang dikeluarkan oleh BAE tertanggal 30 Juni 2016 sebelum dan sesudah dilakukan PUT III, dengan asumsi TS sebagai Pemegang Saham Utama Perseroan melaksanakan sebagian haknya dalam PUT III:

**PROFORMA PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM**  
**Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama**  
**Dengan Nilai Nominal Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham**

Uraian	Sebelum PUT III			Setelah PUT III		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>400.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>		<b>7.000.000.000</b>	<b>1.750.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan &amp;Disetor Penuh</b>						
PT Titanusa Setiyoso	184.582.936	46.145.734.000	82,039	1.000.000.000	250.000.000.000	55,557
Masyarakat :						
Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong	14.700.000	3.675.000.000	6,534	14.700.000	3.675.000.000	0,817
Budiman Tanjung	12.053.416	3.013.354.000	5,358	12.053.416	3.013.354.000	0,670
Endang Ety Merawati	10.000	2.500.000	0,004	10.000	2.500.000	0,001
Fony Tanjung	2.000	500.000	0,001	2.000	500.000	0,000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	13.645.652	3.411.413.000	6,065	13.645.652	3.411.413.000	0,758
Pembeli Siaga	-	-	-	759.5403.964	189.885.241.000	42,198
<b>Total Modal Ditempatkan &amp; Disetor Penuh</b>	<b>224,994,004</b>	<b>56.248.501.000</b>	<b>100,000</b>	<b>1.799.952.032</b>	<b>449.988.008.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>175,005,996</b>	<b>43.751.499.000</b>		<b>5.200.047.968</b>	<b>1.300.011.992.000</b>	

Pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru dalam rangka PUT III ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain sejak tanggal 22 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2016 melalui BEI atau dapat dilaksanakan di luar BEI sesuai dengan Peraturan POJK No. 32/2015 tentang HMETD.

Saham yang ditawarkan dalam rangka PUT III dengan menerbitkan HMETD seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di BEI. Maka jumlah seluruh saham Perseroan yang akan dicatatkan di BEI seluruhnya akan menjadi 1.799.952.032 (satu miliar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh dua ribu tiga puluh dua) lembar saham.

Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sampai dengan maksimum 87,50% (delapan puluh tujuh koma lima puluh persen) setelah pelaksanaan HMETD.

Saham yang diterbitkan dalam rangka PUT III ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelumnya, yakni berhak dan berwenang untuk memperoleh dan melaksanakan semua hak yang melekat pada saham-saham tersebut sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku, termasuk menghadiri rapat-rapat umum pemegang saham perseroan, memberikan suara dalam rapat-rapat tersebut dan menerima dividen yang dibagikan oleh Perseroan sesuai dengan keputusan-keputusan rapat tersebut, sesuai dengan rasio perbandingan jumlah saham dalam Perseroan yang dimiliki.

Perseroan tidak memiliki saham Perseroan yang dimiliki oleh perusahaan terbuka sendiri.

Perseroan tidak memiliki pihak-pihak berwenang yang harus dimintakan persetujuan atas rencana penerbitan HMETD termasuk persetujuan dari kreditur.

Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada BEI atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

**1. Pemegang Saham Yang Berhak Atas HMETD**

Para pemegang saham yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2016 sampai dengan pukul 16:00 WIB.

**2. Jenis HMETD**

Pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2016 pukul 16:00 WIB dan memiliki masing-masing 1 (satu) lembar saham akan memperoleh masing-masing 7(tujuh) HMETD.



### 3. **Perdagangan HMETD**

HMETD ini dapat dijual atau dialihkan selama periode perdagangan HMETD, mulai tanggal 22 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2016. Para pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan haknya tersebut dapat melaksanakannya melalui BEI (melalui Perantara Pedagang Efek/Pialang yang terdaftar di BEI) maupun di luar BEI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

HMETD yang berada dalam penitipan kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui BEI akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. Kep-00071/BEI/11-2013, satu satuan perdagangan HMETD ditetapkan sejumlah 100 (seratus) HMETD. Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD akan dilakukan melalui pasar negosiasi dengan pedoman harga HMETD yang terbentuk. Perdagangan HMETD dilakukan setiap Hari Bursa berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku di BEI.

Pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD miliknya tersebut dapat melakukannya melalui Anggota Bursa dan atau Bank Kustodian.

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD tersebut menjadi beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

### 4. **Bentuk HMETD**

Ada dua bentuk HMETD yang akan diterbitkan Perseroan yaitu:

- a. Bagi Pemegang Saham yang berhak dan telah melakukan penitipan sahamnya secara elektronik melalui KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham; dan
- b. Bagi Pemegang Saham yang berhak yang belum melakukan penitipan sahamnya secara elektronik melalui KSEI, maka HMETD akan diterbitkan dalam bentuk SBHMETD dengan mencantumkan nama dan alamat Pemegang Saham, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham, jumlah saham yang dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan tambahan saham, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan

### 5. **Nilai HMETD**

Nilai HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara Pemegang HMETD yang satu dengan pemegang HMETD yang lainnya, dan akan tampak dalam permintaan penawaran pada pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan HMETD dibawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai Bukti HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh merupakan nilai HMETD yang sesungguhnya. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai dari HMETD:

Harga pasar per lembar saham	=	Rp a
Harga saham PUT III	=	Rp b
Jumlah Saham yang beredar sebelum PUT III	=	A
Jumlah Saham yang ditawarkan dalam PUT III	=	B
Harga Teoritis Saham ex HMETD	=	$\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
	=	Rp X
Harga Bukti HMETD per Saham	=	Rp X – Rp b

### 6. **Penggunaan SBHMETD**

SBHMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada Pemegang HMETD untuk membeli saham baru yang dikeluarkan Perseroan. SBHMETD tidak berlaku dalam bentuk fotokopi. SBHMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

### 7. **Pecahan HMETD**

Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

## Tata Cara Penerbitan dan Penyampaian Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam Penitipan Kolektif, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 18 Agustus 2016 pukul 16:00 WIB. Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dan formulir lainnya dapat diperoleh oleh Pemegang Saham dari masing-masing anggota bursa dan Bank Kustodiannya setiap hari kerja dan jam kerja sejak tanggal 22 Agustus 2016 di kantor BAE dengan menyerahkan:

Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang saham perorangan (Kartu Tanda Penduduk/Paspor/Kartu Ijin Tinggal Terbatas); atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari Pemegang Saham berupa badan hukum/lembaga. Pemegang Saham juga wajib menunjukkan dokumen asli dari fotokopi tersebut;

- a. Asli surat kuasa bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

Bagi Pemegang Saham yang Sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat HMETD atas nama Pemegang Saham. Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dan formulir lainnya dapat diambil setiap hari kerja mulai tanggal 22 Agustus 2016 di kantor pusat BAE Perseroan dengan menyerahkan;

- a. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang saham perorangan (Kartu Tanda Penduduk/Paspor/Kartu Ijin Tinggal Terbatas); atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari Pemegang Saham berupa badan hukum/lembaga. Pemegang Saham juga wajib menunjukkan dokumen asli dari fotokopi tersebut;
- b. Asli surat kuasa bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

Bagi Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang telah dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai dari tanggal 22 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2016.

## Kinerja Saham

Dibawah ini adalah keterangan mengenai historis kinerja saham POOL di BEI :

Tanggal	Tertinggi	Terendah	Total Volume
20 Juni 2016	Rp. 2550	Rp. 2550	0
20 Mei 2016	Rp. 2980	Rp. 2980	0
21 April 2016	Rp. 2985	Rp. 2985	0
21 Maret 2016	Rp. 2985	Rp. 2985	0
22 Feb. 2016	Rp. 2985	Rp. 2985	0
21 Jan. 2016	Rp. 2985	Rp. 2985	0
20 Jan. 2016	Rp. 2985	Rp. 2985	100
21 Dec. 2015	Rp. 2990	Rp. 2990	0
20 Nov. 2015	Rp. 2990	Rp. 2990	0
20 Okt. 2015	Rp. 2990	Rp. 2990	0
21 Sept. 2015	Rp. 2990	Rp. 2990	0
20 Agt. 2015	Rp. 2995	Rp. 2995	0
20 Juli 2015	Rp. 2995	Rp. 2995	0
22 Juni 2015	Rp. 2995	Rp. 2995	0

Perseroan tidak pernah mengalami suspensi atas perdagangan saham Perseroan selama kurun waktu 3 tahun terakhir.

**PERSEROAN BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK BERSIFAT EKUITAS LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SEJAK TANGGAL EFEKTIFNYA PUT III INI.**

## 2. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PUT III

Dana hasil PUT III ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dialokasikan sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp342.000.000.000,- (tiga ratus empat puluh dua miliar Rupiah) atau sekitar 87,79% (delapan puluh tujuh koma tujuh puluh sembilan persen) akan digunakan untuk mengakuisisi saham-saham sebagai berikut :
  - Sebesar Rp254.000.000.000,- (dua ratus lima puluh empat miliar Rupiah) atau sekitar 65,20% (enam puluh lima koma dua puluh persen) akan digunakan untuk akuisisi kepemilikan saham 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen) pada IPF dan
  - Sebesar Rp88.000.000.000,- (delapan puluh delapan miliar Rupiah) atau sekitar 22,59% (dua puluh dua koma lima puluh sembilan persen) akan digunakan untuk kepemilikan saham 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen) pada KAM.
- b. Sebesar Rp47.554.637.247,- (empat puluh tujuh miliar lima ratus lima puluh empat juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu dua ratus empat puluh tujuh Rupiah) atau sekitar 12,21% (dua belas koma dua puluh satu persen) akan digunakan untuk pengembangan usaha dan modal kerja.

KAM merupakan anak perusahaan yang dimiliki oleh RAP sebagai penjual sedangkan IPF merupakan anak perusahaan yang dimiliki oleh IU.

Transaksi ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan PUT III Perseroan dan merupakan transaksi material sebagaimana Peraturan No. IX.E.2.

Informasi lebih lanjut mengenai transaksi akuisisi diuraikan pada Bab III "Keterangan tentang Transaksi Material";

Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUT III ini kepada OJK secara berkala setiap 6 (enam) bulan sampai seluruh dana hasil PUT III digunakan, hal tersebut sesuai dengan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Apabila penggunaan dana hasil PUT III akan diubah, maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu oleh Perseroan kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapatkan persetujuan dari RUPS, sesuai dengan Peraturan POJK No. 30/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Sesuai dengan Surat Edaran Bapepam-LK No. SE-05/BL/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Keterbukaan Informasi mengenai Biaya yang Dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum, perkiraan total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp4.184.869.753,- (empat miliar seratus delapan puluh empat juta delapan ratus enam puluh sembilan puluh tujuh ratus lima puluh tiga Rupiah) atau sekitar 1,07% (satu koma nol tujuh persen) dari nilai PUT III ini, yang meliputi:

No	Uraian	Persentase (%)
<b>1.</b>	<b>Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal</b>	
	- Akuntan Publik .....	0,09%
	- Konsultan Hukum .....	0,29%
	- Notaris .....	0,13%
	- Penilai Independen .....	0,16%
<b>2.</b>	<b>Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal</b>	
	- Biro Administrasi Efek .....	0,03%
<b>3.</b>	<b>Biaya Jasa Konsultasi Keuangan</b>	
	- Konsultan Keuangan .....	0,25%
<b>4.</b>	<b>Biaya Pungutan OJK</b>	0,05%
<b>5.</b>	<b>Biaya Lain-lain</b>	
	- Biaya RUPSLB, pencatatan di BEI, percetakan, iklan surat kabar keterbukaan informasi dan biaya-biaya lainnya yang berhubungan dengan rencana PUT III Perseroan .....	0,07%
	<b>Jumlah .....</b>	<b>1,07%</b>

## KETERANGAN TENTANG TRANSAKSI MATERIAL & AFILIASI

Keterbukaan Informasi sehubungan dengan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.E.2 telah disampaikan kepada publik pada tanggal 13 Mei 2016 melalui satu surat kabar peredaran nasional Suara Pembaharuan dan Tambahan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan pengumuman tanggal 13 Mei 2016 juga pada harian yang sama pada tanggal 17 Juni 2016.

Transaksi-transaksi yang akan dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

### Keterangan mengenai Rencana Akuisisi KAM

Dokumen	: Akta Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat No 34 tanggal 12 Mei 2016 dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, Mkn (" <b>Perjanjian Pengambilalihan KAM</b> ")
Para Pihak	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. RAP, dalam hal ini adalah pemilik dari 2.964.000 (dua juta Sembilan ratus enam puluh empat ribu) lembar saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp25.000,- (dua puluh lima ribu Rupiah) per lembar saham dan nominal keseluruhan sebesar Rp74.100.000.000,- (tujuh puluh empat miliar seratus juta Rupiah), yang mewakili 95% (sembilan puluh lima persen) dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh pada KAM.</li><li>2. <b>Partoyo MSc</b>, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jl. Pendidikan I/K 8 RT/RW 001/001, Kelurahan Cijantung, Kecamatan Pasar Rebo, pemegang Kartu Tanda Penduduk No.3175052002500001 dalam hal ini adalah pemilik dari 156.000 (seratus lima puluh enam ribu) lembar saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp25.000,- (dua puluh lima ribu Rupiah) per saham dan nominal keseluruhan sebesar Rp3.900.000.000,- (tiga miliar sembilan ratus juta Rupiah), yang mewakili 5% (lima persen) dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh pada KAM (selanjutnya disebut "<b>Partoyo</b>").</li><li>3. Perseroan</li></ol>
Nilai	: Rp88.000.000.000,- (delapan puluh delapan miliar Rupiah)
Mekanisme	: Tunai
Pokok Perjanjian	: RAP akan mengalihkan dan/atau menjual 2.963.999 (dua juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham miliknya dan Partoyo akan mengalihkan dan/atau menjual 156.000 (seratus lima puluh enam ribu) lembar saham miliknya (selanjutnya disebut sebagai " <b>Saham KAM Yang Dijual</b> ") yang total seluruhnya mewakili 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen) seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor secara penuh pada KAM kepada Perseroan; dan RAP dan Partoyo sepakat untuk menjual dan mengalihkan Saham KAM Yang Dijual kepada Perseroan, dan Perseroan telah sepakat untuk membeli dan menerima pengalihan Saham KAM Yang Dijual dari RAP dan Partoyo, berdasarkan syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengambilalihan KAM.

### Keterangan mengenai Rencana Akuisisi IPF

Dokumen	Akta Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat No 35 tanggal 12 Mei 2016 dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, Mkn (" <b>Perjanjian Pengambilalihan IPF</b> ")
Para Pihak	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. IU, dalam hal ini adalah pemilik dari 2.512.500.000 (dua miliar lima ratus dua belas juta lima ratus ribu Rupiah) saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham dan nominal keseluruhan sebesar Rp251.250.000.000,- (dua ratus lima puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah), yang mewakili 98,75% (sembilan puluh delapan koma tujuh puluh lima persen) dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh pada IPF ;</li><li>2. Freddy Gunawan, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jl.Rome 2 No 6, RT/RW 009/007, Kelurahan Kapuk Utara, Kecamatan Penjarangan, Kota Jakarta Utara, pemegang Kartu Tanda Penduduk No. 3172012205640003 dalam hal ini adalah pemilik dari 31.600.000 (tiga puluh satu juta enam ratus ribu) lembar saham yang dikeluarkan</li></ol>

dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham dan nominal keseluruhan sebesar Rp3.160.000.000,- (tiga miliar seratus enam puluh juta Rupiah), yang mewakili 1,24% (satu koma dua puluh empat persen) dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh pada IPF (selanjutnya disebut "**Freddy**").

### 3. Perseroan

Nilai	Rp254.000.000.000,- (dua ratus lima puluh empat miliar Rupiah)
Mekanisme	Tunai
Pokok Perjanjian	<p>IU dan Freddy akan mengalihkan dan/atau menjual 2.512.499.999 (dua miliar lima ratus dua belas juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham milik PT IU dan 31.600.000 (tiga puluh satu juta enam ratus ribu) lembar saham milik Freddy (selanjutnya disebut sebagai "<b>Saham IPF Yang Dijual</b>") yang total seluruhnya mewakili 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor secara penuh pada IPF kepada Perseroan; dan</p> <p>IU dan Freddy sepakat untuk menjual dan mengalihkan Saham IPF Yang Dijual kepada Perseroan, dan Perseroan telah sepakat untuk membeli dan menerima pengalihan Saham IPF Yang Dijual dari IU dan Freddy, berdasarkan syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengambilalihan IPF.</p>

Nilai transaksi dari Rencana Akuisisi yang akan dilakukan oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan KAM dan Perjanjian Pengambilalihan IPF adalah lebih dari 50% (lima puluh persen) terhadap ekuitas Perseroan yang berdasarkan Peraturan IX.E.2 dimana nilai yang ditransaksikan adalah sebesar Rp342.000.000.000,- (tiga ratus empat puluh dua miliar Rupiah) atau sebesar 232,16% (dua ratus tiga puluh dua koma enam belas persen) dari Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2016 sebesar Rp147.310.633.345,- (seratus empat puluh tujuh miliar tiga ratus sepuluh juta enam ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh lima Rupiah) diwajibkan untuk memperoleh persetujuan RUPS.

## 4. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN TARGET

Keterangan tentang perusahaan target telah diumumkan pada Keterbukaan Informasi sebagaimana dimaksud Peraturan No.IX.E.2. Keterbukaan Informasi tersebut telah disampaikan kepada publik pada tanggal 13 Mei 2016 melalui satu surat kabar peredaran nasional Suara Pembaharuan dan Tambahan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan pengumuman tanggal 13 Mei 2016 juga pada harian yang sama pada tanggal 17 Juni 2016.

Perusahaan-perusahaan target terdiri dari 2 perusahaan sebagai berikut :

### 4.1. PT Kharisma Assets Management (“KAM”)

#### Riwayat Singkat Kegiatan Usaha

KAM didirikan dengan nama PT Kharisma Asset Management. Perusahaan Manajer Investasi yang berkantor di Jakarta Pusat dan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang efek dengan menyelenggarakan usaha-usaha dalam bidang efek khususnya Manajemen Investasi. Didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.81 tanggal 17 Juli 2009 yang dibuat di hadapan Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-36307.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 30 Juli 2009.

KAM telah Mendapatkan ijin sebagai manager investasi dengan No: Kep-01/BL/MI/2009 oleh Bapepam-LK (Sekarang Otoritas Jasa Keuangan / OJK) pada tanggal 24 september 2009. Saat ini Perusahaan Berdomisili dan beralamat di Thamrin Nine, UOB Plaza Lt.42 Unit 3. Jl.M.H.Thamrin No. 10 Jakarta Telp/Fax: 021-29290881-83/ 021- 29290876.

#### Struktur Permodalan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham KAM terakhir sesuai dengan Akta No 33 tanggal 22 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Aslina Perangin-angin, S.H, M.Kn Notaris berkedudukan di Jakarta yang telah dicatat dalam Sisminbakum berdasarkan No AHU-48800.40.22.2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No AHU-0135292.40.80.2014 keduanya tertanggal 23 Desember 2014.

Susunan pemegang saham terakhir dari KAM sebagaimana termaktub dalam Akta 33/2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 25.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>10.400.000</b>	<b>260.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
– PT Ramayana Artha Perkasa	2.964.000	74.100.000.000	95,00
– Partoyo	156.000	3.900.000.000	5,00
<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>3.120.000</b>	<b>78.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>7.280.000</b>	<b>182.000.000.000</b>	<b>70,00</b>

#### Susunan Pengurus

Susunan anggota pengurus KAM sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham KAM No 7 tanggal 22 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Aslina Perangin-angin, S.H, M.Kn Notaris di Jakarta yang telah didaftarkan dalam Sisminbakum No : AHU.01.03-0059792 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No : AHU-0077115.AH.01.11. Tahun 2016 keduanya tertanggal 22 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

#### Komisaris

Komisaris utama : Partoyo  
 Komisaris : Jursal

#### Direksi

Direktur utama : Ronald Abednego Sebayang  
 Direktur : Ferro Budhimeilano

#### Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah diumumkan di dalam Keterbukaan Informasi sesuai yang telah dijelaskan diatas. Dibawah ini adalah angka-angka ikhtisar data keuangan penting dimana angka tersebut merupakan angka terkini berdasarkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

## Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian dan keterangan	31 Desember	31 Desember	31 Maret
	2015	2014	2016
Jumlah aset	101.366	97.349	97.238
Jumlah liabilitas	1.106	828	1.187
Jumlah ekuitas	100.259	96.521	96.051

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian dan keterangan	31 Desember	31 Desember	31 Maret
	2015	2014	2016
Rugi Usaha	14.295	33.228	(1.843)
Laba (rugi) sebelum pajak	4.201	23.645	(3.915)
Laba (rugi) bersih	3.873	23.212	(4.300)
Jumlah Laba (rugi) komprehensif	3.738	26.863	(4.208)

## 4.2. PT Indojasa Pratama Finance

### Riwayat Singkat & Kegiatan Usaha

IPF didirikan dengan tekad yang kuat untuk menjadi perseroan yang terpercaya di sektor pembiayaan konsumen bidang otomotif. IPF berdiri pada tanggal 21 Mei 2001 dengan nama PT Indo Jasa Pratama berdasarkan akta No. 65 tanggal 21 Mei 2001, yang dibuat dihadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkeh & HAM R.I. No. C-03028HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Juli 2001 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 79, TBN No. 11836, tanggal 1 Oktober 2002.

Anggaran Dasar IPF telah mengalami perubahan. Perubahan Terakhir Anggaran Dasar IPF adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa IPF Nomor 1 tanggal 13 April 2016, dibuat di hadapan Yuli Hanifah, SH, Notaris di Bogor dan telah mendapatkan persetujuan Menkumham No. AHU-0007371.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 19 April 2016 dan telah didaftarkan dalam daftar Perseroan No. AHU.0048553.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 19 April 2016.

### Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham IPF terakhir sesuai dengan Akta No. 26 Tanggal 23 November 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Harra Mieltuani Lubis, SH Notaris berkedudukan di Tangerang yang telah dicatat dalam Sisminbakum berdasarkan No AHU-AH.01.03-0986367 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3590300.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 8 Desember 2015

Susunan pemegang saham terakhir dari IPF sebagaimana termaktub Akta 26/2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>10.176.400.000</b>	<b>1.017.640.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
– PT Indojasa Utama	2.512.500.000	251.250.000.000	98,76
– Freddy Gunawan	31.600.000	3.160.000.000	1,24
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>2.544.100.000</b>	<b>254.410.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>7.632.300.000</b>	<b>763.230.000.000</b>	

## Manajemen dan Pengawasan

Susunan anggota pengurus IPF sebagaimana termaktub Akta 26/2015 adalah sebagai berikut:

### Komisaris

Komisaris : Freddy Gunawan

### Direksi

Direktur utama : Melania Halim  
Direktur : Raden Ari Priyadi

### Perjanjian Penting

- Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No. SKU/10/167A/N/WB-F1 tanggal 23 Maret 2010 antara IPF dan Bank Permata yang telah dilegalisasi Sjarmeini S.Chandra S.H, Notaris di Jakarta, tanggal 23 Maret 2010 dan akta pemberian fasilitas pinjaman atas piutang pembiayaan kendaraan (ketentuan khusus) No. 50 tanggal 23 Maret 2010 yang dibuat dihadapan Sjarmeini S.Chandra S.H, Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Perubahan kedua perjanjian pemberian fasilitas pinjaman atas piutang pembiayaan kendaraan (ketentuan khusus) No. RF/11/1533/AMD/F1 tanggal 5 Oktober 2011 dan terakhir diubah dengan Perubahan Ketiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman atas Piutang Pembiayaan Kendaraan No. RF/11/1917/AMD/F1 tanggal 25 November 2011.

IPF telah memperoleh persetujuan dari Permata untuk dapat diambil alih oleh Emiten berdasarkan Surat Permata No. 275/SK/MF/FI/CR/WB/6/2016 tanggal 24 Juni 2016 perihal Persetujuan Rencana Pemegang Saham IPF.

- Akta Perjanjian Kerjasama Penerusan Kredit No. 2 tanggal 5 Juli 2010 antara IPF dan Bank Yudha Bhakti, dibuat di hadapan Lucia Catharina Sani, SH, MKn, Notaris di Jakarta.

IPF telah memperoleh persetujuan dari Bank Yudha Bhakti untuk dapat diambil alih oleh Emiten berdasarkan Surat Bank Yudha Bhakti No. 0588/Div-Leg/BYB/VI/20116 tanggal 23 Juni 2016.

- Akta Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 27 Februari 2008 antara IPF dan Bank BNI sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Akta Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 25 April 2012.

IPF telah memperoleh persetujuan dari BNI untuk dapat diambil alih oleh Emiten berdasarkan Surat BNI No. SLN/6/4339 tanggal 1 Agustus 2016 perihal Surat Persetujuan

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah diumumkan di dalam Keterbukaan Informasi sesuai yang telah dijelaskan diatas. Dibawah ini adalah angka-angka ikhtisar data keuangan penting dimana angka tersebut merupakan angka terkini berdasarkan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto dan Lianny dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

#### Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan Rupiah)

Uraian dan keterangan	31 Desember	31 Desember	31 Maret
	2014	2015	2016
Jumlah aset	130.268	234.420	248.617
Jumlah liabilitas	66.918	16.560	11.291
Jumlah ekuitas	63.349	217.860	237.325

#### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (dalam jutaan Rupiah)

Uraian dan keterangan	31 Desember	31 Desember	31 Maret
	2014	2015	2016
Pendapatan	28.144	20.898	15.832
Laba (rugi) sebelum pajak	(40.576)	(79.740)	11.915
Laba (rugi) bersih	(40.459)	(44.978)	18.994
Jumlah Laba (rugi) komprehensif	(39.919)	(44.899)	19.465



## 5. PERNYATAAN UTANG

Sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara tertanggal 1 Agustus 2016, dengan pendapat wajar dengan pengecualian sehubungan dengan tidak diperolehnya bukti audit yang cukup dan tepat atas nilai tercatat investasi dan bagian laba bersih Perseroan pada entitas asosiasi. Perseroan mempunyai liabilitas berjumlah Rp27.111.059.785,- (dua puluh tujuh miliar seratus sebelas juta lima puluh sembilan ribu tujuh ratus delapan puluh lima Rupiah) yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp22.682.977.108,- (dua puluh dua miliar enam ratus delapan puluh dua juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu seratus delapan Rupiah) dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp4.428.082.677,- (empat miliar empat ratus dua puluh delapan juta delapan puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh tujuh Rupiah).

(dalam Rupiah)

Uraian	31 Maret 2016
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	
Utang Pajak	30.999.769
Biaya Masih Harus Dibayar	3.329.484.090
Utang Dividen	18.591.437.480
Pendapatan Diterima Dimuka	169.800.000
Uang Muka	400.000.000
Utang Lain-Lain	161.255.769
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>22.682.977.108</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	4.428.082.677
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>27.111.059.785</b>

### Utang Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perseroan memiliki hutang pajak sebesar Rp30.999.769,- (tiga puluh juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh sembilan Rupiah) yang terdiri dari:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan (PPh)	
Pasal 4 ayat 2	720.000
Pasal 21	7.000.000
Pasal 23	4.234.000
Pajak pertambahan nilai	700.000
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak kini - final	6.745.319
Pajak Penghasilan (PPh)	
Pasal 4 ayat 2	8.000.000
Pasal 21	3.600.450
<b>Jumlah</b>	<b>30.999.769</b>

### Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang masih harus dibayar seluruhnya berjumlah Rp3.329.484.090,- (tiga miliar tiga ratus dua puluh sembilan juta empat ratus delapan puluh empat ribu sembilan puluh Rupiah) merupakan beban yang berkaitan dengan jasa tenaga ahli, sewa kantor dan lain-lain.

### Utang Dividen

Pada tanggal 31 Maret 2016, utang dividen yang dimiliki perusahaan berjumlah Rp18.591.437.480,- (delapan belas miliar lima ratus sembilan puluh satu juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu empat ratus delapan puluh Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong	12.300.489.600
PT Buanamas Investindo	6.251.965.431
PT Reasuransi UI (Persero)	17.947.488
Lain-lain (di bawah Rp10.000.000)	21.034.961
<b>Jumlah</b>	<b>18.591.437.480</b>

### Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka per tanggal 31 Maret 2016 berjumlah Rp169.800.000,- (seratus enam puluh sembilan juta delapan ratus ribu Rupiah)

### Uang Muka

Uang muka per 31 Maret 2016 seluruhnya berjumlah Rp400.000.000,- (empat ratus juta Rupiah).

### Hutang lain-lain

Hutang lain-lain sebesar Rp161.255.769,- (seratus enam puluh satu juta dua ratus lima puluh lima ribu tujuh ratus enam puluh sembilan Rupiah)

### Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2016 didasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 25 Mei 2016, dengan mempertimbangkan dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut.

Usia pensiun	: 55 tahun
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 8,00% - 10,00%
Suku bunga diskonto	: 7,90% - 8,20%
Tingkat kematian	: Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)
Tingkat pengunduran diri	: 1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun.

Mutasi kewajiban estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Saldo awal tahun	3.791.444.169
Beban diakui dalam laba rugi	149.893.379
Beban diakui pada penghasilan komprehensif lain	486.745.129
Pembayaran manfaat	
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>4.428.082.677</b>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Diakui pada laba (rugi)	
Biaya jasa kini	64.753.627
Biaya bunga	85.139.752
Jumlah	149.893.379
Diakui pada penghasilan komprehensif lain kerugian actuarial	486.745.129
<b>Jumlah</b>	<b>636.638.508</b>

**SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 MARET 2016 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI, SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI PERSEROAN TELAH MELUNASI LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO, KECUALI UTANG DIVIDEN DIKARENAKAN TIDAK DIKETAHUI NYA KEBERADAAN PARA PEMEGANG SAHAM YANG BERHAK ATAS DIVIDEN TERSEBUT**

**DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA HASIL USAHA DIMASA YANG AKAN DATANG, PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN LIABILITAS SEBAGAIMANA MESTINYA**

**SETELAH TANGGAL 31 MARET 2016 DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN LIABILITAS & LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN**

**TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN-PEMBATASAN (NEGATIVE COVENANTS) YANG MERUGIKAN PEMEGANG SAHAM**



**TIDAK TERDAPAT KOMITMEN DAN KONTIJENSI YANG ADA PADA TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET 2016**

**PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PINJAMAN KEPADA PERSEROAN DAN/ATAU ENTITAS ANAK YANG DIPERGUNAKAN UNTUK KEPENTINGAN PIHAK BERELASI.**

## 6. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak, yang bersumber dari Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara dengan pendapat wajar dengan pengecualian sehubungan dengan tidak diperolehnya bukti audit yang cukup dan tepat atas nilai tercatat investasi dan bagian laba bersih Perseroan pada entitas asosiasi, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 secara retrospektif dan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 sebelum penyajian kembali yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, sedangkan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2015 tidak diaudit.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan	31 Desember		31 Maret
	2014	2015	2016
<b>ASET</b>			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	20.386.020	2.068.525	2.418.711
Investasi jangka pendek			
Deposito berjangka	5.867.811	6.346.586	6.579.479
Surat berharga	62.770.196	48.735.932	48.539.277
Piutang usaha			
Pihak berelasi	15.037	39.504	67.070
Pihak ketiga	620.540	584.521	503.786
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	466.960	492.966	490.591
Pihak ketiga	16.836	195.266	3.709
Persediaan	232.400	181.210	186.679
Pajak dibayar dimuka	-	58.450	57.000
Biaya dibayar dimuka	63.344	79.218	2.763.408
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>90.439.144</b>	<b>58.782.178</b>	<b>61.609.710</b>
Aset Tidak Lancar			
Piutang lain –lain pihak berelasi	7.558.154	7.073.477	7.191.965
Investasi pada entitas asosiasi	58.605.210	97.726.558	106.225.643
Penyertaan saham	100.000	-	-
Aset tetap	2.746.652	2.668.602	2.637.200
Properti investasi	2.108.759	1.922.186	1.875.819
Aset pajak tangguhan	287.058	-	-
Aset tak berwujud	698.644	655.890	645.201
Aset lain-lain	1.238.950	2.319.944	2.380.900
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>73.343.427</b>	<b>112.366.657</b>	<b>120.956.728</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>163.782.571</b>	<b>171.148.835</b>	<b>182.566.438</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang pajak	157.410	176.464	31.000
Biaya masih harus dibayar	568.633	538.850	3.329.484
Utang dividen	18.250.656	18.591.437	18.591.437
Pendapatan diterima dimuka			
Pihak berelasi	-	129.600	113.400
Pihak ketiga	86.036	54.900	56.400
Uang Muka	-	400.000	400.000
Utang lain-lain	139.782	155.506	161.256
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>19.202.517</b>	<b>20.046.757</b>	<b>22.682.977</b>

Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.466.466	3.791.444	4.428.083
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>3.466.466</b>	<b>3.791.444</b>	<b>4.428.083</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>22.668.983</b>	<b>23.838.201</b>	<b>27.111.060</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham – nilai nominal Rp250 per saham Modal dasar – 400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor – 224.994.004 saham pada 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 2014	56.248.501	56.248.501	56.248.501
Tambahan modal disetor	6.723.879	6.723.879	6.723.879
Komponen ekuitas lainnya	(1.142.832)	529.377	446.901
Saldo Laba			
Telah ditentukan penggunaannya	5.550.000	12.600.000	12.600.000
Belum ditentukan penggunaannya	73.429.114	70.878.579	79.127.749
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	140.808.662	146.980.335	155.147.030
Kepentingan Non Pengendali	304.926	330.298	308.348
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>141.113.588</b>	<b>147.310.634</b>	<b>155.455.378</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>163.782.571</b>	<b>171.148.835</b>	<b>182.566.438</b>

#### Laporan laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Keterangan	SATU TAHUN		TIGA BULAN	
	2014 (Diaudit)	2015 (Diaudit)	2015 (Tidak Diaudit)	2016 (Diaudit)
Pendapatan Bersih	18.023.429	6.846.110	2.933.075	2.637.235
Beban pokok pendapatan	(2.913.623)	(3.506.166)	(808.281)	(747.465)
<b>Laba Bruto</b>	<b>15.109.806</b>	<b>3.339.944</b>	<b>2.124.794</b>	<b>1.889.770</b>
Pendapatan lain-lain	522.446	2.657.936	707.981	270.431
Beban usaha	(5.750.587)	(6.931.751)	(1.342.924)	(1.999.413)
Beban lain-lain	(287.755)	(188.035)	(69.771)	(410.495)
<b>Laba (rugi) usaha</b>	<b>9.593.910</b>	<b>(1.121.906)</b>	<b>(1.420.080)</b>	<b>(249.707)</b>
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	9.981.705	10.486.835	(1.055.034)	8.499.086
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>19.575.615</b>	<b>9.364.930</b>	<b>365.046</b>	<b>8.249.379</b>
Beban Pajak	(560.609)	(330.612)	(36.893)	(9.057)
<b>Laba Periode/Tahun Berjalan</b>	<b>19.015.006</b>	<b>9.034.318</b>	<b>328.153</b>	<b>8.240.322</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>				
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi menjadi laba atau rugi :				
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(107.659)	101.953	-	(486.745)
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi :				
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	(503.329)	-	-
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	156.762	(62.258)	435.346	391.168
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada :</b>				
Pemilik entitas induk	18.997.127	8.999.345	294.625	8.249.171
Kepentingan non-pengendali	17.879	34.973	33.528	(8.849)
<b>Jumlah</b>	<b>19.015.006</b>	<b>9.034.318</b>	<b>328.153</b>	<b>8.240.322</b>
<b>Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :</b>				
Pemilik entitas induk	19.046.029	8.533.713	729.971	8.166.696
Kepentingan non-pengendali	18.079	36.972	33.528	(21.951)
<b>Jumlah</b>	<b>19.064.108</b>	<b>8.570.685</b>	<b>763.499</b>	<b>8.144.745</b>

## Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31 Desember		31 Maret
	2014	2015	2016
Pertumbuhan (%):			
Pendapatan bersih	153,53%	-62,02%	-10,09%
Laba Bruto	233,54%	-77,90%	-11,06%
Laba (rugi) usaha	543,00%	-111,69%	-117,58%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	681,92%	-55,04%	966,77%
Aset	12,60%	4,50%	6,67%
Liabilitas	2,49%	5,16%	13,73%
Ekuitas	14,53%	4,39%	5,53%
Profitabilitas (%):			
Laba Bruto terhadap Pendapatan	83,83%	48,79%	71,66%
Laba Usaha terhadap Pendapatan	53,23%	-16,39%	-9,47%
Laba Komprehensif tahun berjalan terhadap Pendapatan	105,77%	125,19%	308,84%
ROE	13,53%	5,81%	5,26%
ROA	11,63%	4,99%	4,47%
Solvabilitas (x):			
Liabilitas terhadap Aset	0,14x	0,14X	0,15X
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,16x	0,16X	0,17X

## 7. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang diuraikan dibawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, yang bersumber dari Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara dengan pendapat wajar dengan pengecualian sehubungan dengan tidak diperolehnya bukti audit yang cukup dan tepat atas nilai tercatat investasi dan bagian laba bersih Perseroan pada entitas asosiasi, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 secara retrospektif dan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 sebelum penyajian kembali yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, sedangkan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2015 tidak diaudit.

### 7.1. Umum

Perseroan didirikan di Surabaya, 26 Agustus 1958 dengan nama N.V Pool Asuransi Indonesia dengan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian. Tahun 1962 kantor pusat Pool Asuransi dipindahkan ke Jakarta, sedangkan kantor di Surabaya dijadikan kantor cabang.

Melihat perkembangan asuransi di Indonesia dan bentuk kerjasama yang baik, maka pada tahun 1994, Perseroan dengan QBE Insurance (International) Ltd., Australia membentuk perusahaan patungan dengan QBE yang mulai beroperasi September 1994. QBE bergerak dalam bidang asuransi kerugian.

Pada tanggal 21 Juli 2003, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diputuskan untuk mengubah nama Perseroan menjadi PT Pool Advista Indonesia Tbk dan mengubah kegiatan usaha utama Perusahaan menjadi Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi.

Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu MI dan WDA. Perseroan juga memiliki 1 (satu) Perusahaan Asosiasi yaitu QBE. Berikut penjelasan singkat dari anak-anak perusahaan :

Anak Perusahaan	Domisili	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset (Rp)	Tahun Beroperasi	Aktivitas Utama
MI	Jakarta	95,56%	804.634.076	1994	Jasa reparasi dan perawatan kendaraan bermotor
WDA	Jakarta	80,00%	3.513.718.315	2007	Jasa Pendidikan

Sejak tahun 1994, Perseroan melakukan penyertaan pada QBE sebanyak 30% hak kepemilikan. Pada tahun 2015, Perseroan menambah penyertaan pada QBE sehingga Perseroan memiliki sebanyak 45% kepemilikan saham.

### 7.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha dan Hasil Usaha Perseroan

Kondisi keuangan dan hasil operasional Perseroan telah dan akan terus dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, termasuk berikut ini :

- **Perekonomian Indonesia**
  - Perekonomian Indonesia tahun 2015 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp11.540,8 triliun dan PDB perkapita mencapai Rp45,2 juta atau US\$3,377.1.
  - Ekonomi Indonesia tahun 2015 tumbuh 4,79 persen melambat bila dibanding tahun 2014 sebesar 5,02%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi sebesar 10,06%. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 5,38%.
- **Pendapatan QBE**

Saat ini Pendapatan Usaha terbesar Perseroan berasal dari Bagian Laba dari Perusahaan Asosiasi yaitu QBE. Dalam menjalankan kegiatan usahanya QBE yang bergerak dalam kegiatan usaha asuransi kerugian menghadapi kompetisi dengan perusahaan sejenis yang cukup ketat mengingat banyaknya perusahaan asuransi kerugian sehingga menimbulkan persaingan premi asuransi yang ketat.
- **Perubahan dalam portfolio Perseroan**

Kinerja keuangan Perseroan turut dipengaruhi oleh komposisi dan besarnya portfolio investasi perseroan yang bersifat dinamis dari masa ke masa. Perubahan pada komposisi portfolio investasi Perseroan melalui akuisisi dan divestasi akan berdampak pada laporan laba rugi komprehensif Perseroan tergantung pada tingkat kepemilikan ataupun kemampuan untuk mengendalikan atau memperoleh pengaruh signifikan atas *Investee Companies* yang telah ada maupun baru.

### 7.3. Keuangan

#### a. Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Keterangan	31 Desember		31 Maret	
	2014	2015	2015	2016
	(Diaudit)	(Diaudit)	(Tidak Diaudit)	(Diaudit)
Pendapatan Bersih	18.024	6.846	2.933	2.637
Beban Pokok Pendapatan	(2.914)	(3.506)	(808)	(747)
<b>Laba Bruto</b>	<b>15.110</b>	<b>3.340</b>	<b>2.125</b>	<b>1.890</b>
Pendapatan lain-lain	523	2.658	708	270
Beban Usaha	(5.751)	(6.932)	(1.343)	(1.999)
Beban lain-lain	(288)	(188)	(70)	(411)
<b>Laba (rugi) Usaha</b>	<b>9.594</b>	<b>(1.122)</b>	<b>1.420</b>	<b>(250)</b>
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	9.982	10.487	(1.055)	8.499
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>19.576</b>	<b>9.365</b>	<b>365</b>	<b>8.249</b>
Manfaat (Beban) Pajak	(561)	(331)	(37)	(9)
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>19.015</b>	<b>9.034</b>	<b>328</b>	<b>8.240</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>				
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi menjadi laba atau rugi : Keuntungan (kerugian) aktuarial	(108)	102	-	(486)
Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi menjadi laba atau rugi : Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	(503)	-	-
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	157	(62)	435	391
<b>Jumlah Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan</b>	<b>19.064</b>	<b>8.571</b>	<b>763</b>	<b>8.145</b>
<b>Jumlah Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				
Pemilik entitas induk	19.046	8.534	730	8.167
Kepentingan non pengendali	18	37	33	(22)

#### b. Pendapatan Bersih

Rincian pendapatan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	SATU TAHUN		TIGA BULAN	
	2014 (Diaudit)	2015 (Diaudit)	2015 (Tidak Diaudit)	2016 (Diaudit)
Jasa Manajemen	2.987	-	-	-
Jasa Pembukuan	14	10	-	-
Sewa dan Jasa Pengelolaan Gedung	959	301	117	68
Pendapatan Kursus	2.535	2.968	815	604
Pendapatan Bengkel	1.297	1.365	308	301
Hasil Pengembangan Investasi	10.232	2.202	1.693	1.664

Pendapatan berasal dari Perusahaan (Jasa Manajemen, Jasa Pembukuan, Sewa & Jasa Pengelolaan Gedung), Entitas Anak (Pendapatan Kursus & Pendapatan Bengkel) dan Hasil Pengembangan Investasi (Bunga deposito, bunga obligasi, keuntungan (kerugian) direalisasi dan belum direalisasi obligasi, keuntungan direalisasi dan belum direalisasi dari penjualan dan penempatan – bersih dari reksadana & saham).

Pendapatan periode 31 Maret 2016 menurun sebesar Rp296,- juta menurun atau menurun sebesar 10,09% dari periode yang sama sebelumnya. Penurunan pendapatan terutama disebabkan :

- Menurunnya pendapatan sewa dan jasa pengelolaan gedung sebesar Rp50,- juta. Hal ini antara lain sehubungan dengan berakhirnya perjanjian sewa bangunan dan tidak diperpanjang kembali.
- Menurunnya pendapatan kursus sebesar Rp 211,- juta sehubungan menurunnya peserta kursus.



Pendapatan tahun 2015 menurun sebesar Rp11.178,- juta atau menurun sebesar 62,02% dari tahun sebelumnya. Penurunan Pendapatan ini antara lain karena:

- Pada tahun 2015, Perusahaan tidak lagi menerima Jasa Manajemen dari QBE sehubungan dengan pembatalan perjanjian pada tanggal 1 Juli 2014.
- Menurunnya pendapatan sewa dan jasa pengelolaan gedung. Hal ini antara lain sehubungan dengan berakhirnya perjanjian sewa bangunan dan tidak diperpanjang kembali. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan gedung tahun 2015 dan 2014, masing-masing tercatat sebesar Rp301,- juta dan Rp959,- juta.
- Menurunnya hasil pengembangan investasi. Hasil Pengembangan Investasi yang pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp2.202,- juta sedangkan pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp10.231,- juta. Penurunan tersebut sejalan dengan kondisi ekonomi Indonesia yang menurun.

Tidak terdapat kejadian/kondisi yang tidak normal dan jarang terjadi yang mempengaruhi jumlah pendapatan.

**c. Beban Pokok Penjualan**

Beban Pokok Pendapatan konsolidasian periode 31 Maret 2016 menurun sebesar Rp61,- juta atau menurun sebesar 7,52% hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan kursus dan bengkel dibandingkan periode yang sama.

Beban Pokok Pendapatan konsolidasian 2015 dibandingkan 2014 meningkat sebesar Rp592,- juta atau meningkat sebesar 20,34%, hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan kursus dan bengkel dibandingkan tahun yang sama.

**d. Laba Bruto**

Laba Bruto konsolidasian periode 31 Maret 2016 dibandingkan 2015 menurun sebesar Rp235,- juta atau menurun sebesar 11,06%. Penurunan ini sejalan dengan penurunan pendapatan sebesar 10,09%.

Laba Bruto konsolidasian 2015 dibandingkan 2014 menurun sebesar Rp11.770,- juta atau menurun sebesar 77,90%. Penurunan ini sejalan dengan penurunan pendapatan sebesar Rp11.177,- juta atau menurun sebesar 62,02% yang disertai dengan peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar sebesar Rp592,-juta atau meningkat sebesar 20,34%

**e. Laba Usaha**

Perseroan mengalami Rugi Usaha konsolidasian periode 31 Maret 2016 sebesar Rp250,- juta, mengalami penurunan sebesar Rp1.670,- juta dimana pada periode tahun sebelumnya mengalami Laba Usaha sebesar Rp1.420,- juta. Penurunan disebabkan oleh peningkatan pada beban usaha sebesar Rp656,- juta, penurunan tersebut juga sejalan penurunan pendapatan dan laba bruto pada periode yang sama.

Laba Usaha konsolidasian 2015 dibandingkan 2014 menurun sebesar Rp10.716,- juta atau menurun sebesar 111,69%. Penurunan tersebut sejalan dengan peningkatan Beban Usaha sebesar Rp1.181,- juta dan penurunan pendapatan dan laba bruto Perseroan pada tahun yang sama

**f. Pendapatan (Beban) Lain-lain**

Pendapatan lain-lain konsolidasian pada periode periode 31 Maret 2016 dibandingkan 31 Maret 2015 menurun sebesar Rp 438,-juta atau menurun sebesar 61,8%. Penurunan tersebut terutama dikarenakan menurunnya keuntungan selisih kurs atas surat berharga milik Perseroan berupa reksadana dan obligasi dalam mata uang Amerika Serikat sehubungan dengan menguatnya mata uang Rupiah.

Pendapatan lain-lain konsolidasian tahun 2015 dibandingkan dengan 2014 meningkat sebesar Rp2.136,- juta atau meningkat sebesar 409,2%. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan meningkatnya keuntungan selisih kurs atas surat berharga milik Perseroan berupa reksadana dan obligasi dalam mata uang Amerika Serikat sehubungan dengan melemahnya mata uang Rupiah, selain itu Perseroan memperoleh keuntungan sehubungan dengan pelepasan penyertaan pada PT Menara Proteksi Indonesia sebesar Rp400,-juta.

Beban lain-lain konsolidasian pada periode periode 31 Maret 2016 dibandingkan 31 Maret 2015 meningkat sebesar Rp 341,-juta atau meningkat sebesar 488,5%. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan meningkatnya kerugian selisih kurs atas surat berharga milik Perseroan berupa reksadana dan obligasi dalam mata uang Amerika Serikat sehubungan dengan menguatnya mata uang Rupiah.

Beban lain-lain konsolidasian tahun 2015 dibandingkan dengan 2014 menurun sebesar Rp100,- juta atau menurun sebesar 34,8%. Penurunan tersebut terutama dikarenakan menurunnya beban cadangan kerugian penurunan nilai.

**g. Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi**

Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi adalah bagian Laba Bersih QBE yang diterima oleh Perseroan. Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi periode 31 Maret 2016 dibandingkan 31 Maret 2015 meningkat sebesar Rp9.554,-juta atau meningkat sebesar 905,57% menjadi sebesar Rp8.499,- juta peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan laba bersih pada Entitas Asosiasi.

Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi di 2015 dibandingkan 2014 meningkat sebesar Rp505,- juta atau meningkat sebesar 5,06% menjadi sebesar Rp10.487,- juta peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan laba bersih pada Entitas Asosiasi.

**h. Laba (Rugi) Komprehensif Bersih**

Laba Komprehensif konsolidasian periode 31 Maret 2016 dibandingkan periode yang sama 2015 meningkat sebesar Rp7.382,- juta atau sebesar 966,77%. Peningkatan Jumlah Laba Komprehensif sejalan dengan peningkatan bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi sebesar 905,57%.

Laba Komprehensif konsolidasian 2015 dibandingkan 2014 menurun sebesar Rp10.493,- juta atau menurun sebesar 55,04%. Penurunan Jumlah Laba Komprehensif sejalan dengan menurunnya Pendapatan, Laba Bruto, Laba Usaha dan Laba Tahun Berjalan periode yang sama.

**i. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2014	2015	1Q2016
<b>Jumlah Aset</b>	<b>163.783</b>	<b>171.149</b>	<b>182.566</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>22.669</b>	<b>23.838</b>	<b>27.111</b>
Kepentingan nonpengendali	305	330	308
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>141.114</b>	<b>147.311</b>	<b>155.455</b>

Selama periode pelaporan tidak terdapat kejadian yang sifatnya luar biasa dan kecil kemungkinan akan berulang lagi pada masa yang akan datang.

**j. Aset**

Komposisi Aset Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2014	2015	1Q 2016
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	20.386	2.069	2.419
Investasi Jangka Pendek	68.638	55.083	55.119
Piutang Usaha	636	624	571
Piutang Lain-lain	484	688	494
Persediaan	232	181	187
Pajak dibayar dimuka	-	58	57
Biaya dibayar dimuka	63	79	2.763
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>90.439</b>	<b>58.782</b>	<b>61.610</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang lain-lain – pihak berelasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	7.558	7.073	7.192
Investasi pada entitas asosiasi	58.605	97.727	106.226
Penyertaan saham	100	-	-
Aset tetap	2.747	2.669	2.637
Properti Investasi	2.109	1.922	1.876
Aset pajak tangguhan	287	-	-
Aset tak berwujud	699	656	645
Aset lain-lain	1.239	2.320	2.381
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>73.344</b>	<b>112.367</b>	<b>120.957</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>163.783</b>	<b>171.149</b>	<b>182.566</b>

Aset konsolidasian periode 31 Maret 2016 dibandingkan dengan 31 Desember 2015 meningkat sebesar Rp11.417,- juta dari sebesar Rp171.149,- juta menjadi Rp182.566,- juta. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan pada investasi pada perusahaan asosiasi sebesar Rp8.499,- juta sejalan dengan bagian laba bersih entitas asosiasi sebesar Rp8.499,- juta dan peningkatan biaya dibayar dimuka sebesar Rp2.684,- juta.

Aset konsolidasian 2015 dibandingkan 2014 meningkat sebesar Rp7.366,-juta atau meningkat sebesar 4,50%. Peningkatan tersebut berasal dari penambahan penyertaan modal sebesar Rp27.000,- juta untuk mempertahankan prosentase kepemilikan pada QBE dengan menggunakan saldo kas dan setara kas dan pencairan dari surat berharga, selain itu peningkatan pada investasi pada perusahaan asosiasi sebesar Rp10.487,- juta sejalan dengan bagian laba bersih entitas asosiasi sebesar Rp8.499,- juta.

Perolehan aset yang meningkat signifikan pada periode pelaporan 31 Desember 2015 hingga 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

Jenis Aset	Kenaikan		Keterangan
	31-Mar-16	31-Des-15	
Biaya Dibayar Dimuka	2.684.189.467	-	*)
Investasi pada entitas Asosiasi	8.499.086.239	40.221.347.853	**)

\*) Kenaikan biaya dibayar dimuka pada 31 Maret 2016, terutama merupakan biaya-biaya yang dibayarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas, yang merupakan bagian dari biaya emisi PUT, dimana apabila PUT terlaksana biaya emisi akan mengurangi saldo tambahan modal disetor sedangkan jika IPO tidak terlaksana maka biaya emisi akan langsung dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

\*\*\*) Mutasi kenaikan nilai Investasi pada PT Asuransi QBE Pool Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember	
		2015	2014
	Rp	Rp	Rp
Saldo awal	97.726.557.418	58.605.209.565	48.623.504.363
Bagian laba bersih entitas asosiasi	8.499.086.239	10.486.835.344	9.981.705.202
Penambahan investasi	-	27.000.000.000	-
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	(503.328.600)	-
Bagian tambah modal disetor dari entitas asosiasi	-	2.137.841.109	-
Saldo akhir	<u>106.225.643.657</u>	<u>97.726.557.418</u>	<u>58.605.209.565</u>

#### k. Liabilitas

Komposisi liabilitas Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2014	2015	1Q 2016
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang pajak	157	176	31
Biaya yang masih harus dibayar	569	539	3.330
Utang dividen	18.251	18.591	18.591
Pendapatan diterima dimuka	86	185	170
Uang muka	-	400	400
Utang lain-lain	140	156	161
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>19.203</b>	<b>20.047</b>	<b>22.683</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan kerja	3.466	3.791	4.428
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>3.466</b>	<b>3.791</b>	<b>4.428</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>22.669</b>	<b>23.838</b>	<b>27.111</b>

Liabilitas konsolidasian periode 31 Maret 2016 Rp27.111,- juta meningkat sebesar Rp3.273,- juta menjadi sebesar Rp23.838,-juta atau sebesar 13,73%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan biaya masih harus dibayar sebesar Rp2.790,- juta atau sebesar 517,88%. Peningkatan biaya yang masih harus dibayar terbesar adalah biaya jasa tenaga ahli.

Liabilitas konsolidasian 2015 dibandingkan 2014 meningkat sebesar Rp1.169,-juta atau meningkat sebesar 5,16%. Peningkatan tersebut berasal dari liabilitas imbalan kerja sebesar Rp325,-juta. mengalami peningkatan sebesar 9,95% sejalan dengan bertambahnya masa kerja Direksi dan karyawan dan peningkatan saldo uang muka dan pendapatan diterima dimuka dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp400,- juta dan Rp129,- juta.

#### I. Ekuitas

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2014	2015	1Q 2016
<b>EKUITAS</b>			
Modal ditempatkan dan disetor	56.248	56.248	56.248
Tambahan modal disetor	6.724	6.724	6.724
Pendapatan komprehensif lain	(1.143)	530	447
Saldo Laba			
Telah ditentukan penggunaannya	5.550	12.600	12.600
Belum ditentukan penggunaannya	73.429	70.879	79.128
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemiliki entitas induk	140.808	146.981	155.147
Kepentingan Non Pengendali	305	330	308
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>141.113</b>	<b>147.311</b>	<b>155.455</b>

Ekuitas konsolidasian 31 Maret 2016 naik menjadi sebesar Rp155.455,- juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp147.311,- juta. Kenaikan tersebut disebabkan karena peningkatan pada saldo laba sebesar Rp8.249,- juta yang sejalan dengan peningkatan Laba Komprehensif Perseroan konsolidasian.

Ekuitas konsolidasian 2015 dibandingkan 2014 meningkat sebesar Rp6.198,-juta atau meningkat sebesar 4,39%. Kenaikan tersebut disebabkan karena peningkatan pada saldo laba sebesar Rp8.999,- juta yang sejalan dengan peningkatan Laba Komprehensif Perseroan konsolidasian dan adanya pembagian dividen sebesar Rp4.499,- juta serta peningkatan komponen ekuitas lain sebesar Rp1.672,- juta.

Faktor utama yang menyebabkan kenaikan ekuitas sejak tahun 2014 sampai dengan 31 Maret 2016, terutama,disebabkan oleh kontribusi bagian laba bersih dari PT Asuransi QBE Pool Indonesia, entitas asosiasi, sehingga meningkatkan saldo laba dan saldo ekuitas secara keseluruhan.

#### m. Likuiditas dan Sumber-sumber Pendanaan

Kebutuhan likuiditas Perseroan secara historis muncul dari kebutuhan untuk mendanai investasi dan pengeluaran modal terkait bisnis yang dilakukan oleh Perseroan. Perseroan akan tetap menjaga ketersediaan likuiditasnya di masa yang akan datang, dengan tidak melupakan keseimbangan antara likuiditas yang bersifat jangka pendek dan yang bersifat jangka panjang, serta penggunaannya. Sumber dana likuiditas Perseroan selama ini didapatkan dari dana internal Perseroan dan setoran modal pemegang saham tidak dari sumber eksternal.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	SATU TAHUN		TIGA BULAN	
	2014 (Diaudit)	2015 (Diaudit)	2015 (Tidak Diaudit)	2016 (Diaudit)
Diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasi	4.012	(2.115)	(11)	(1.122)
Diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi	10.582	(12.197)	(11.096)	1.402
Diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan	(7.654)	(4.039)	87	81

- **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2016 arus kas operasi konsolidasian Perseroan mengalami negatif sebesar Rp1.122,- juta hal tersebut terutama karena penurunan penerimaan pelanggan dan meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan karyawan.

Arus Kas Aktivitas Operasi konsolidasian 2015 dibandingkan 2014 menurun sebesar Rp6.127,- juta atau menurun sebesar 152,71%. Hal ini sejalan dengan menurunnya pendapatan bersih, di tahun 2015 akibat tidak adanya pendapatan dari jasa manajemen kepada QBE dan penurunan atas seluruh hasil pengembangan investasi .

- **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2016 arus kas investasi konsolidasian Perseroan sebesar Rp1.402,- juta hal tersebut terutama karena pencairan reksadana sebesar Rp1.419,- juta.

Arus Kas Aktivitas Investasi konsolidasian 2015 dibandingkan 2014 menurun sebesar Rp22.779,- juta atau menurun sebesar 215,26%. Penurunan terbesar secara nilai berasal dari penambahan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp27.000,- juta. Hal ini berkaitan dengan penambahan investasi pada entitas asosiasi di tahun 2015.

- **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Arus Kas Aktivitas Pendanaan konsolidasian 31 Maret 2016 sebesar Rp81,- juta. Hal tersebut berasal dari penerimaan piutang pihak berelasi.

Arus Kas Aktivitas Pendanaan konsolidasian 2015 dibandingkan 2014 meningkat sebesar Rp3.615,- juta atau meningkat sebesar 47,22%. Hal ini berkaitan dengan pembayaran dividen tunai di tahun 2015 dan 2014, sedangkan di tahun 2014, terdapat peningkatan piutang berelasi berupa pemberian pinjaman (*subordinated loan*) sebesar Rp6.750.000.000,- kepada QBE.

n. **Solvabilitas**

Solvabilitas Perseroan merupakan alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya dan tercermin dari perbandingan antara jumlah kewajiban dengan modal sendiri dan juga perbandingan antara jumlah kewajiban dengan total aset Perseroan.

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2014	2015	1Q 2016
Total Aset	163.783	171.149	182.566
Total Liabilitas	22.669	23.838	27.111
Total Ekuitas	141.113	147.311	155.455
Solvabilitas Aset (x)	0,14	0,14	0,15
Solvabilitas Ekuitas (x)	0,16	0,16	0,17

o. **Imbal Hasil Aset**

Imbal hasil aset (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba (rugi) bersih dengan jumlah aset Perseroan.

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2014	2015	1Q 2016
Laba Komprehensif (Induk)	19.046	8.534	8.167
Total Aset	163.783	171.149	182.566
Imbal Hasil Aset (%)	11,63%	4,99%	4,47%

p. **Imbal Hasil Ekuitas**

Imbal hasil ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih dengan ekuitas, terlampir adalah penjabaran sehubungan dengan rasio tersebut :

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2014	2015	1 Q 2016
Laba Komprehensif (Induk)	19.046	8.534	8.167
Total Ekuitas (Induk)	140.808	146.981	155.147
Imbal Hasil Ekuitas (%)	13,53%	5,81%	5,26%

#### 7.4. Belanja Modal

Tabel di bawah ini menyajikan belanja modal Perseroan untuk periode-periode sebagai berikut :

*(dalam jutaan Rupiah)*

Uraian dan keterangan	2014	2015	1Q2016
Belanja Modal	124	127	17
<b>Jumlah belanja modal</b>	<b>124</b>	<b>127</b>	<b>17</b>

Sumber dana belanja modal tersebut diatas adalah dari dana internal Perseroan yaitu dari kas yang berasal dari kegiatan operasional dalam denominasi mata uang Rupiah sehingga tidak dibutuhkan adanya transaksi lindung nilai. Sampai dengan saat ini, Perseroan belum mempunyai rencana untuk melakukan pembelian barang modal secara signifikan, Perseroan hanya berfokus memanfaatkan barang modal yang tersedia untuk memaksimalkan kinerjanya. Selain itu belum terdapat rencana belanja barang modal yang material yang dilakukan oleh Perseroan.

#### 7.5. Fluktuasi Mata Uang Asing dan Suku Bunga

Perseroan tidak memiliki utang/pinjaman kepada pihak ketiga baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing lainnya, oleh karena itu Perseroan tidak melakukan aktivitas lindung nilai dan tidak terpengaruh dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan/atau tingkat suku bunga.

#### 7.6. Kondisi Bisnis Perseroan

Bisnis Perseroan adalah pada usaha asuransi kerugian, dalam bisnis ini tidak terjadi perubahan yang signifikan pada perilaku konsumen. Bisnis entitas anak Perseroan adalah pada usaha perbengkelan dan pendidikan, dan belum terjadi perubahan yang signifikan pada perilaku konsumen. Perseroan juga tidak melakukan perkembangan yang signifikan pada aktivitas pemasaran. Tidak ada produk baru yang dikembangkan oleh Perseroan maupun entitas anak Perseroan.

#### 7.7. Kondisi Persaingan Usaha

Perseroan tidak memiliki data posisi persaingan usaha, namun Perseroan memiliki data para pesaing usaha Perseroan dan Entitas Anak sebagai berikut :

##### PT Pool Advista Indonesia Tbk (Induk)

Kegiatan usaha Perseroan adalah dibidang Jasa Konsultasi dan Pengembangan Investasi. Perusahaan pengembangan investasi yang diketahui memiliki bidang usaha dan memiliki Entitas Anak dengan bidang usaha yang sama dengan Perseroan dan Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi Perseroan adalah :

1. Bakrie & Brothers memiliki bidang usaha jasa dan investasi
2. MNC Investama memiliki entitas anak di bidang asuransi.

Sumber : Laporan keuangan emiten pada website : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### PT Meganindo Intisakti (Entitas Anak)

Beberapa bengkel body repair sesuai dengan kegiatan usaha MI untuk wilayah Jakarta adalah sebagai berikut :

1. New Beringin Motor	11. Auto 81
2. One Second Faster	12. PT Ketapang Jaya Motor
3. Eurostars Auto	13. 310 Body Works
4. Bm Motor	14. Djumaidi Body Repair
5. Graha Sakti	15. PT Wacana Mitra Prakarsa
6. PT Asco Dinamika Mobilindo	16. PT Exclusive Entertainment
7. PT Garasindo Inter Global	17. PT Panji Rama Otomotif
8. Technic	18. Asco Body Repair
9. Ben Agung Motor	19. Agung Jaya Motor
10. PT Wacana Mitra Prakarsa	

Sumber : Laporan penilaian saham MI No : Y&R/AV/16/0403 tanggal 11 April 2016 yang dikeluarkan oleh KJPP Yanuar Bey & Rekan

### **PT Widya Dharma Artha (Entitas Anak)**

Perusahaan yang bergerak dalam penyelenggaraan pelatihan Asuransi seperti WDA diantaranya adalah :

- LPMA-STMA Trisakti salah satu unit kerja dari Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STM Trisakti).
- Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia ("LPAI") didirikan oleh Dewan Asuransi Indonesia ("DAI") yang akhirnya menggabungkan diri ke dalam STIMRA satu-satunya lembaga milik DAI yang menyelenggarakan pendidikan akademis (s1 dan D3) maupun non akademis (kursus, workshop, seminar dll).

*Sumber : Laporan penilaian saham WDA No : Y&R/BV/16/0402 tanggal 27 April 2016 yang dikeluarkan oleh KJPP Yanuar Bey & Rekan*

### **7.8. Manajemen Risiko**

Untuk menghadapi risiko-risiko usaha yang dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan, beberapa langkah yang telah dilakukan diantaranya adalah:

- **Manajemen risiko mata uang asing**

Perseroan dan Entitas Anak terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi investasi obligasi dan reksadana yang didenominasi dalam mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

- **Manajemen risiko tingkat bunga**

Risiko tingkat suku bunga mengacu pada risiko nilai wajar arus kas mas depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan Entitas Anak tidak dipengaruhi risiko tingkat suku bunga karena Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga fluktuatif dan tetap.

- **Manajemen risiko kredit**

Perusahaan dan entitas anak senantiasa mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk masing-masing pihak, melakukan review secara berkala terhadap pembayaran oleh pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank/institusi keuangan dan emiten, yaitu hanya bank/institusi keuangan dan emiten yang mempunyai kredibilitas baik yang dipilih.

- **Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan dan Entitas Anak mungkin mengalami kesulitan memenuhi kewajiban keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya. Pada tanggal pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko likuiditas karena aset lancar Perseroan dan Entitas Anak adalah cukup untuk menutupi liabilitas keuangan lancar Perseroan dan Entitas Anak.

- **Manajemen risiko harga lain**

Perseroan dan Entitas Anak memiliki investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga. Investasi ini dikelompokkan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan dan diukur dengan nilai wajar. Harga pasar atau nilai aset bersih surat berharga mempengaruhi laba rugi dan laba rugi komprehensif yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Dalam rangka mengelola risiko harga lain, Perseroan dan Entitas Anak secara berkala memonitor pergerakan harga instrumen keuangan yang dimiliki dan kondisi perkonomian nasional maupun global yang dapat memberikan dampak terhadap nilai dari instrumen keuangan.

### **7.9. Pendanaan**

Perseroan memiliki solvabilitas aset dan ekuitas yang rendah dan stabil dari tahun ke tahun. Pada periode 31 Desember 2014, 2015 dan periode per 31 Maret 2016 solvabilitas aset Perseroan berada pada tingkat 0,14x hingga 0,15x, sedangkan solvabilitas ekuitas Perseroan pada tingkat 0,16x hingga 0,17x. Dengan tingkat solvabilitas yang rendah dan sehat kemampuan Perseroan untuk mendapatkan pendanaan dengan harga yang menarik lebih terbuka luas melihat bahwa akan banyak pemberi pinjaman yang bersedia untuk memberikan pinjaman pada perusahaan dengan kemampuan pembayaran kewajiban yang cukup tinggi.

#### **7.10 Langkah langkah yg ditempuh oleh Perseroan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja**

- Untuk meminimalisasi resiko dari perkembangan industri dan ekonomi adalah mendiversifikasikan portfolio perusahaan. Sebagaimana dengan investasi, adakalanya perusahaan mengalami kerugian, tetapi dengan mendiversifikasi kerugian yg dialami tidak terlalu dalam, dan masih dapat ditutup dengan portfolio investasi yang lain.
- Faktor yg mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan adalah faktor eksternal baik dari dalam negeri maupun global.
- Penyebab timbulnya faktor tersebut adalah di luar kemampuan perseroan. Perseroan hanya berusaha untuk membaca situasi dan mengambil keputusan yg dirasa benar untuk kepentingan perseroan
- Dampak dari faktor faktor tersebut adalah ketidakpastian dalam berinvestasi



## 8. RISIKO USAHA

Sebagaimana dunia usaha pada umumnya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang berada di luar pengendalian Perseroan. Sebelum memutuskan kegiatan investasi, maka calon investor harus terlebih dahulu secara hati-hati dan dengan cermat mempertimbangkan berbagai risiko usaha yang dijelaskan dalam Prospektus ini, serta risiko-risiko lainnya yang mungkin belum tercakup dalam Prospektus ini. Semua risiko usaha tersebut, baik yang diketahui maupun yang tidak diketahui, mungkin dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja usaha, dan/atau kinerja keuangan Perseroan. Semua risiko usaha utama yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dalam Prospektus dimulai dengan risiko utama Perseroan.

### a. Risiko usaha Perseroan sebagai berikut :

#### i. Risiko sebagai Perusahaan Investasi

Sebagai perusahaan investasi, salah satu investasi Perseroan adalah penyertaan saham di Perusahaan Asosiasi QBE. Saat ini pendapatan Perseroan terbesar adalah dari QBE, sehingga bila pendapatan usaha QBE menurun maka akan berdampak pada menurunnya pendapatan usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan juga bukan merupakan pengendali dalam QBE dimana Perseroan hanya memiliki sebesar 45% penyertaan saham sehingga terdapat risiko perusahaan tidak dapat menentukan arah kebijakan QBE.

#### ii. Risiko Perekonomian

Kondisi Perseroan tidak terlepas dari pengaruh perekonomian nasional maupun internasional. Perubahan kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan seperti penurunan tingkat pertumbuhan perekonomian domestik maupun internasional dapat mempengaruhi Perseroan dalam meningkatkan pendapatan usaha, hasil investasi dan aktivitas lain yang berakibat menurunkan laba bersih Perseroan. Perseroan tunduk pada kondisi politik, ekonomi, hukum dan kebijakan di Indonesia. Seluruh kegiatan operasi dan aset Perseroan berada di Indonesia. Perubahan kebijakan Pemerintah, ketidakstabilan sosial, bencana alam atau perkembangan politik, ekonomi, hukum, kebijakan maupun perkembangan global yang mempengaruhi Indonesia, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, tidak berada dalam kontrol Perseroan, dan hal tersebut dapat merugikan Perseroan yang pada akhirnya membawa dampak merugikan terhadap kegiatan usaha, prospek dan kondisi keuangan Perseroan.

Kegiatan usaha Perseroan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh kondisi atau kejadian di pasar dan perekonomian Indonesia, regional dan global yang terjadi di luar kontrol Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan pada perubahan harga komoditas, suku bunga, ketersediaan pendanaan, tingkat inflasi, ketidakpastian ekonomi. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkat dan volatilitas harga efek serta likuiditas dan nilai investasi, dan Perseroan mungkin tidak dapat atau dapat memilih untuk tidak mengelola eksposuranya terhadap kondisi pasar tersebut dan/atau kejadian lainnya.

#### iii. Risiko Sosial & Politik

Perseroan secara historis memperoleh seluruh pendapatan dari kegiatan di Indonesia dan Perseroan mengantisipasi akan terus memperoleh pendapatannya secara substansial dari Indonesia. Pasar-pasar tersebut secara historis ditandai volatilitas yang signifikan, dan kondisi politik, social dan ekonomi mereka dapat berbeda secara signifikan dari kondisi ekonomi negara maju. Risiko spesifik yang dapat memberikan dampak material pada kegiatan usaha, hasil operasi, arus kas, dan kondisi keuangan Perseroan termasuk:

- Ketidakstabilan politik, sosial
- Aktivitas perang, terorisme dan konflik sipil
- Campur tangan Pemerintah, termasuk tarif, proteksionisme dan subsidi
- Perubahan peraturan perundangan, perpajakan dan struktur hukum
- Tindakan pemerintah yang tidak konsisten
- Kekurangan infrastruktur transportasi, energy dan lainnya; dan
- Pengambilan aset.

#### iv. Risiko Persaingan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya dibidang jasa konsultasi, adanya perusahaan sejenis untuk memperebutkan pangsa pasar akan menimbulkan tingkat persaingan yang ketat antar perusahaan sejenis sehingga dapat berakibat menurunnya tingkat pendapatan Perseroan.

#### v. Risiko Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan operasinya di bidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi, Perseroan harus memiliki tenaga ahli yang mempunyai kualifikasi dan pengalaman kerja sesuai bidang usahanya dan harus terus memperbaharui keahlian yang dimiliki oleh tenaga ahli tersebut sehingga dapat mengikuti

perkembangan dalam industrinya. Selain itu faktor dedikasi dan loyalitas karyawan akan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Jika kemampuan, dedikasi dan loyalitas sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan berkurang maka akan berdampak negatif terhadap pendapatan Perseroan.

**vi. Risiko Investasi**

Risiko ini timbul karena pergerakan tingkat bunga atau harga yang berlaku di pasar terhadap nilai suatu aset yang dikelola Perseroan dalam portfolionya baik untuk perdagangan maupun investasi. Kegagalan dalam mengantisipasi risiko ini dapat menurunkan pendapatan Perseroan.

**vii. Risiko Peraturan Pemerintah dalam Bidang Usaha Perseroan**

Mengingat kegiatan usaha Perseroan berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat melakukan pengawasan melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat menimbulkan dampak yang cukup berarti bagi Perseroan. Peraturan yang berkaitan dengan merger dan akuisisi, peraturan dibidang investasi dan perpajakan dapat berpengaruh negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan investasi.

**viii. Risiko Perubahan Teknologi**

Melihat kegiatan usaha Perseroan dimana Perseroan memiliki kegiatan usaha manajemen investasi maka perubahan teknologi dimana pihak lain bisa mendapatkan informasi yang lebih cepat melalui perkembangan teknologi sehubungan dengan portfolio investasinya, maka Perseroan memiliki risiko kehilangan timing dalam hal informasi yang didapat sudah diketahui terlebih dahulu oleh pihak lain.

**ix. Risiko Gugatan Hukum**

Perseroan dalam hal melakukan keputusan investasi tidak terlepas dari gugatan hukum yang mungkin timbul atas keputusan investasi yang dilakukannya.

**b. Risiko Anak Perusahaan sebagai berikut :**

**WDA**

**i. Risiko Peraturan Pemerintah**

Sebagian besar pelanggan anak perusahaan adalah Perusahaan Asuransi. Bila terdapat peraturan pemerintah yang berkaitan dengan perusahaan asuransi berubah misalnya dalam hal tarif maka bisa berdampak negatif terhadap pendapatan WDA.

**ii. Risiko Perekonomian**

Bilamana perekonomian mengalami perlambatan pertumbuhan maka permintaan terhadap asuransi memiliki risiko mengalami penurunan dan dapat berdampak juga penurunan pada MI

**iii. Risiko Persaingan**

Anak perusahaan memiliki risiko persaingan usaha dimana para pengguna jasa anak perusahaan dapat beralih pada pesaing Perseroan dalam hal tarif yang lebih rendah ataupun dalam hal jauh-dekatnya ditempuhnya lokasi dari tempat pelanggan.

**iv. Risiko Sumber Daya Manusia**

Anak perusahaan memiliki kegiatan penyediaan jasa/keahlian yang amat khusus yaitu jasa pendidikan untuk profesional asuransi kerugian, terdapat risiko langkanya sumber daya yang tersedia terkait dengan amat khususnya keahlian jasa pendidikan yang diberikan WDA, dan dapat berdampak negatif terhadap pendapatan WDA.

**MI**

**i. Risiko Peraturan Pemerintah**

Terdapat risiko bilamana pemerintah menerapkan kebijakan terhadap industri otomotif seperti misalnya risiko menaikkan pajak kepemilikan kendaraan bermotor sehingga penjualan kendaraan bermotor menurun dan dapat mempengaruhi pendapatan MI secara negatif.

**ii. Risiko Persaingan**

Kegiatan usaha jasa reparasi kendaraan bermotor membutuhkan modal yang relatif tidak terlalu besar, maka banyak sekali persaingan dihadapi oleh Perseroan. Jika Perseroan tidak mengantisipasi risiko persaingan ini maka dapat berdampak negatif terhadap pendapatan MI.

- iii. **Risiko Sumber Daya Manusia**

Kegiatan usaha jasa reparasi kendaraan bermotor memerlukan keahlian dan ketrampilan khusus. Jika MI kehilangan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan ketrampilan yang dibutuhkan, maka akan berdampak negatif terhadap pendapatan MI.
  - iv. **Risiko Perekonomian**

Bilamana perekonomian mengalami perlambatan pertumbuhan maka daya beli terhadap kendaraan bermotor memiliki risiko mengalami penurunan dan dapat berdampak juga pada MI.
  - v. **Risiko Perubahan Teknologi**

Bilamana terdapat teknologi baru yang diterapkan dalam kendaraan bermotor baru maka Perseroan harus dapat mempelajari hal tersebut dengan cepat agar dapat mengakomodasi kebutuhan pelanggan dan mengikuti perkembangan terkini. Bilamana tidak, akan berdampak negatif bagi MI.
- c. **Risiko Perusahaan Asosiasi QBE**
- i. **Risiko Perekonomian**

Kinerja QBE Pool tidak terlepas dari pengaruh perekonomian nasional maupun internasional. Perusahaan kondisi perekonomian domestik maupun internasional dapat berpengaruh negatif terhadap pendapatan QBE
  - ii. **Risiko Persaingan**

Adanya beberapa perusahaan lain yang bergerak dalam bidang asuransi kerugian bisa menjadi pesaing bagi QBE. Bila QBE tidak mengantisipasi persaingan ini maka dapat berdampak negatif terhadap pendapatan QBE.
  - iii. **Risiko Investasi**

QBE Mengalokasikan sebagian dananya ke dalam berbagai bentuk investasi seperti reksadana, pasar modal dan pasar uang. Dalam keadaan krisis perekonomian global yang tidak menentu membuat Nilai Aset Bersih Reksadana, harga saham dan obligasi dan nilai tukar mata uang asing sering kali berfluktuasi dapat menyebabkan menurunnya pendapatan QBE.
  - iv. **Risiko Peraturan Pemerintah**

QBE bergerak dalam bidang asuransi kerugian sehingga harus mematuhi peraturan pemerintah dalam bidang asuransi dan keuangan lainnya yang terkait. Jika ada perubahan Peraturan Pemerintah yang berubah misalnya peningkatan modal sendiri, perubahan tarif, perpajakan dan lain-lain dapat berdampak negatif terhadap pendapatan dan laba QBE.
  - v. **Risiko Sumber Daya Manusia**

Kegiatan usaha asuransi memerlukan keahlian dan pengetahuan khusus. Jika QBE kehilangan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan pengetahuan yang dibutuhkan, maka akan berdampak negatif terhadap pendapatan QBE Pool.
  - vi. **Risiko Teknologi**

Kegiatan operasional QBE sebagai perusahaan penyedia jasa asuransi membutuhkan teknologi informasi yang terbaru. Jika teknologi informasi yang digunakan mengalami gangguan, maka kegiatan operasional QBE terganggu sehingga dapat menurunkan pendapatan QBE.
- d. **Risiko Terkait Akuisisi KAM & IPF**
- Risiko Terkait Perijinan**
- Perseroan saat ini sedang berupaya meningkatkan kinerja keuangannya dan bermaksud untuk melakukan akuisisi atas KAM dan IPF. Sehubungan dengan rencana akuisisi tersebut, berbagai risiko akan timbul dan dapat mempengaruhi, memperlambat atau menghambat kesuksesan penyelesaian rencana transaksi tersebut sehingga dapat meningkatkan beban Perseroan secara signifikan termasuk diterimanya ijin-ijin yang dibutuhkan.
- Faktor-faktor tersebut di atas dapat menimbulkan dampak bagi bisnis, dan prospek usaha Perseroan. Dampak yang paling nyata adalah tertunda hingga hilangnya peluang Perseroan untuk mendapatkan aset keuangan yang strategis untuk menunjang kinerja keuangan Perseroan.

e. **Risiko Usaha KAM & IPF yang bergerak di Industri Keuangan**

**Risiko Usaha KAM**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, KAM tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang dihadapi. Analisa risiko usaha terhadap KAM adalah sebagai berikut:

i. **Risiko Penarikan Izin Usaha**

Kegiatan usaha KAM terikat oleh berbagai peraturan pemerintah yang berlaku, baik yang dikeluarkan oleh OJK sebagai badan yang ditunjuk secara resmi oleh negara untuk pengawasan Pasar Modal di Indonesia, Menteri Keuangan Republik Indonesia, serta peraturan Bursa Efek Indonesia. Bila KAM gagal atau lalai dalam memenuhi ketentuan-ketentuan pasar modal yang berlaku di Indonesia, maka hal tersebut dapat berakibat pada penghentian sementara perdagangan atau pencabutan ijin usaha KAM yang akan mengakibatkan terhentinya kegiatan usaha KAM.

ii. **Risiko Persaingan Usaha**

Pasar modal adalah industri yang akan terus berkembang dimasa mendatang mengingat pasar modal akan menjadi pilihan alternatif tempat berinvestasi yang semakin diminati oleh masyarakat. Dengan adanya prospek tersebut, semakin banyak perusahaan baik lokal atau asing yang berminat untuk turut berpartisipasi dalam industri pasar modal. Bila KAM melakukan kesalahan dalam mengambil strategi untuk menghadapi persaingan, hal tersebut akan berdampak negatif terhadap pendapatan KAM. Untuk itu KAM dari waktu ke waktu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, baik dalam bentuk edukasi, informasi maupun laporan-laporan yang dibutuhkan nasabah secara cepat, tepat dan bermutu

iii. **Risiko Perekonomian**

Kondisi perusahaan efek sensitif terhadap perubahan perekonomian baik nasional maupun internasional. Kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan dapat menurunkan minat investor dalam melakukan investasi di pasar modal sehingga dapat memberi dampak negatif terhadap pendapatan KAM. Untuk mengantisipasi gejala ekonomi yang selalu dinamis maka KAM dalam memutuskan suatu kebijakan selalu mendahulukan pertimbangan yang matang dengan terlebih dahulu mengumpulkan informasi dan melakukan analisa sebelum melakukan investasi agar apabila terjadi gejala ekonomi maka KAM dapat bertahan.

iv. **Risiko Teknologi**

Perkembangan usaha perusahaan efek sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan efek menjadikan teknologi sebagai salah satu kunci keunggulan kompetitif dalam memenangkan persaingan. Perusahaan efek dituntut untuk meningkatkan mutu pelayanan serta kepuasan bagi para nasabah yang semakin kritis dalam menilai kualitas pelayanan perusahaan efek. Ketidakkampuan KAM dalam mengantisipasi perkembangan teknologi dapat menyebabkan hilangnya kesempatan menarik nasabah potensial dan berpindahnya nasabah-nasabah yang sudah ada kepada perusahaan efek lainnya. Hal ini akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan KAM. Dalam hal ini KAM selalu melakukan pengembangan sistem informasi dan teknologi yang dimiliki KAM secara berkala dan mengikuti seminar-seminar yang berhubungan dengan perkembangan teknologi.

v. **Risiko Operasional**

Risiko ini merupakan risiko yang dihadapi KAM sehubungan dengan sistem operasional, prosedur maupun kendali terhadap kegiatan operasional KAM seperti penyelesaian transaksi perdagangan, pemindahan saham serta arus kas. Bila KAM kurang efektif dalam melakukan prosedur dan sistem operasi kegiatan harian, maka kelancaran kegiatan operasional akan terganggu dan menurunkan kualitas pelayanan kepada nasabah sehingga berpotensi mengurangi pendapatan KAM.

vi. **Risiko Kebijakan Pemerintah**

KAM sebagai perusahaan efek merupakan media perantara untuk berinvestasi bagi masyarakat yang berarti bahwa kepentingan umum selalu dilibatkan dalam segala hal. Kegiatan usaha KAM diatur secara ketat oleh Pemerintah melalui berbagai peraturan. Kegagalan KAM dalam mengantisipasi peraturan-peraturan baru yang ditetapkan Pemerintah dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha KAM, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja KAM.

## **Risiko Usaha IPF**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, IPF tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang dihadapi. Analisa risiko usaha terhadap IPF adalah sebagai berikut:

### **i. Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi IPF sehubungan dengan sistem operasional dan prosedur maupun kontrol yang tidak menunjang kebutuhan IPF atau tidak dilaksanakannya sebagian atau seluruh sistem operasional dan prosedur. Risiko ini berpengaruh terhadap penurunan kinerja operasi dalam memproses transaksi usaha yang mengakibatkan terganggunya kelancaran operasi, kualitas pelayanan kepada nasabah atau konsumen dan mempengaruhi kualitas pembiayaan IPF.

### **ii. Risiko Kredit/Pembiayaan**

IPF menghadapi risiko pembiayaan, yaitu ketidakmampuan debitur/nasabah untuk membayar kembali fasilitas pembiayaan yang diberikan, baik pokok pinjaman maupun bunganya. Risiko ini timbul jika persyaratan kredit kelayakan debitur dan manajemen piutang tidak dikelola secara hati-hati sehingga menyebabkan ketidaklancaran pembayaran angsuran dari debitur yang dapat mengganggu pendapatan dan kinerja IPF. Apabila ketidaklancaran atau kegagalan pembayaran angsuran pokok maupun bunga dialami dalam jumlah yang cukup besar maka akan berdampak terhadap laporan keuangan IPF.

### **iii. Risiko Likuiditas/Pendanaan**

Pertumbuhan IPF sangat tergantung pada tersedianya pendanaan yang berasal dari fasilitas perbankan serta sumber dana lainnya untuk mendukung kegiatan pembiayaan yang dilakukan IPF. Oleh karena itu, ketidakmampuan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang memadai akan berdampak pada menurunnya pertumbuhan IPF. Risiko lain yang terkait dengan pendanaan dan likuiditas adalah ketidakmampuan IPF untuk mendapatkan dana dengan jangka waktu yang sesuai dengan aktivitas pembiayaan yang dijalankan IPF, hal ini dapat mengakibatkan terganggunya arus kas IPF. Demikian pula dengan ketidakmampuan untuk mengembalikan pinjaman pada tanggal jatuh temponya akan berdampak kepada reputasi IJP dimata kreditur dan mempengaruhi kemampuan IPF untuk mendapatkan sumber pendanaan baru di kemudian hari.

### **iv. Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dari arus kas masa yang akan datang atas margin pembiayaan yang terjadi karena adanya kenaikan suku bunga pendanaan, sedangkan suku bunga pembiayaan tetap. Jika sumber dana yang diperoleh memiliki tingkat suku bunga yang meningkat, maka dapat menurunkan kinerja IPF.

### **v. Risiko Sumber Daya Manusia**

Kegiatan usaha IPF bergantung pada kemampuan IPF untuk menarik dan mempertahankan personil yang berkualifikasi tinggi dalam industri pembiayaan. Secara khusus, IPF sangat bergantung pada manajemen senior IPF dalam kaitannya dengan keahlian mereka dalam industri pembiayaan. Pengunduran diri dari manajemen senior atau ketidakmampuan untuk mempekerjakan atau mempertahankan manajer, leasing officer, dan tenaga terampil lainnya dapat mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan atau prospek IPF.

### **vi. Risiko Tenor Pembiayaan**

Dalam memberikan fasilitas pembiayaan, IPF memiliki risiko perbedaan jangka waktu fasilitas pembiayaan dengan jangka waktu sumber pendanaannya. Dalam hal ini IPF semaksimal mungkin menyamakan jangka waktu pemberian fasilitas pembiayaan terhadap jangka waktu sumber pendanaannya. Apabila terjadi ketidaksesuaian antara jangka waktu pembiayaan dan sumber pendanaan, maka akan mempengaruhi likuiditas IPF.

### **vii. Risiko Terkait Investasi pada Saham Perseroan**

Risiko yang dihadapi investor adalah risiko tidak likuidnya saham yang ditawarkan dalam PUT III ini yang dipengaruhi oleh kondisi pasar modal Indonesia. Risiko likuiditas saham merupakan risiko yang disebabkan oleh terbatasnya jumlah saham yang beredar di pasar saham sehingga menyebabkan tidak aktifnya transaksi saham Perseroan. Karena kondisi pasar modal di Indonesia yang fluktuatif, Perseroan tidak dapat memprediksi apakah pasar perdagangan untuk saham Perseroan dapat berkembang atau tidak.

**MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA YANG MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS SESUAI DENGAN BOBOT RISIKO YANG ADA.**

## **9. KEJADIAN DAN TRANSAKSI PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha PT Pool Advista Indonesia Tbk dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tertanggal 1 Agustus 2016 atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi dan Tamara dengan pendapat wajar dengan pengecualian sehubungan dengan tidak diperolehnya bukti audit yang cukup dan tepat atas nilai tercatat investasi dan bagian laba bersih Perseroan pada entitas asosiasi dan penjelasan mengenai penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode tersebut sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas III, yang perlu diungkapkan dalam prospektus ini.

## 10. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### 10.1 PENDIRIAN DAN ANGGARAN DASAR

Perseroan, didirikan di Surabaya dengan nama N.V. Pool Asuransi Indonesia berdasarkan Akta N.V. Pool Asuransi Indonesia No 86., tanggal 26 Agustus 1958, dibuat dihadapan Meester Liem Hie Haij, pengganti dari Anwar Mahajudin, Wakil Notaris di Surabaya, disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusannya dibawah No J.A.5/104/10 tanggal 1 Desember 1958, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 31 Desember 1958, di bawah No 55, Tambahan No.322.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 166 tanggal 30 Juni 2016 ("**Akta 166/2016**") dibuat di hadapan Humbert Lie SH, SE, MKn Notaris di Jakarta yang telah dilakukan perubahan Pasal 24 tentang dividen dari anggaran dasar Emiten. Akta 166/2016 telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan surat persetujuannya No. AHU-AH.01.03-0066383 tanggal 25 Juli 2016 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan Agenda No. AHU-0086571.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 25 Juli 2016.

Perseroan semula menjalankan kegiatan usaha dibidang Asuransi Kerugian dan kemudian diubah menjadi bidang jasa konsultasi dan pengembangan investasi.

Pada tahun 1991, Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka dengan melakukan Penawaran Umum Saham Biasa Atas Nama kepada masyarakat sebanyak 1.800.000 (satu juta delapan ratus) lembar saham dengan Nilai Nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham dan Harga Penawaran sebesar Rp9.000,- (sembilan ribu Rupiah) per saham melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 1991 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tahun 1994, Perseroan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam penerbitan HMETD sebanyak 5.000.000 (lima juta) lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham dan yang ditawarkan dengan harga Rp1.800,- (seribu delapan ratus Rupiah) per saham melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

### 10.2 PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM

Perkembangan struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sejak saat berdiri sampai dengan saat Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2009 telah disajikan dalam Prospektus dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2009. Selanjutnya perkembangan struktur permodalan kepemilikan saham dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Terbatas II Tahun adalah :

#### TAHUN 2009

Struktur Permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nominal Per Saham Rp500,-		(%)
		Jumlah Saham	Jumlah Nominal Saham (Rp)	
Modal Dasar		200.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor				
1.	PT Titanusa Setiyoso	80.823.174	40.411.587.000	80,82
2.	Masyarakat	19.176.826	9.588.413.000	19,18
<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor</b>		<b>100.000.000</b>	<b>50.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>		<b>100.000.000</b>	<b>50.000.000.000</b>	

#### TAHUN 2011

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 10 Juni 2011 ("**Akta 12/2011**") dibuat di hadapan Adi Triharso, SH notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan atas nominal saham dari Perseroan dan ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan. Akta 12/2011 telah diberitahukan kepada Menkumham dan telah dicatat dalam Sisminkabum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10-40859 tanggal 15 Desember 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan Agenda No. AHU-0102747.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 15 Desember 2011.

Telah terjadi perubahan nilai nominal saham dari Rp500,- (lima ratus Rupiah) per lembar saham menjadi Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah), sehingga struktur Permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nominal Per Saham Rp250		(% )
		Jumlah Saham	Jumlah Nominal Saham (Rp)	
Modal Dasar		400.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor				
1.	PT Titanusa Setiyoso	166.646.348	40.411.587.000	80,82
2.	Masyarakat	38.353.652	9.588.413.000	19,18
<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor</b>		<b>200.000.000</b>	<b>50.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>		<b>200.000.000</b>	<b>50.000.000.000</b>	

#### TAHUN 2015

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 16 Juni 2015 ("Akta 7/2015") dibuat di hadapan Erni Rohaini, SH, MBA notaris di Jakarta, dilakukan perubahan Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebagai pelaksanaan Waran Seri I. Akta 7/2015 telah diberitahukan kepada Menkumham dan telah dicatat dalam Sisminbakum berdasarkan surat No. surat No. AHU-AH.01.03-0950350 tanggal 10 Juli 2015 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan Agenda No. AHU 3531926.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015. Jumlah waran yang dikonversi/dilaksanakan menjadi saham adalah sebesar 24.994.004 waran.

Struktur Permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nominal Per Saham Rp250,-		(% )
		Jumlah Saham	Jumlah Nominal Saham (Rp)	
Modal Dasar		400.000.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor				
1.	PT Titanusa Setiyoso	184.582.936	46.145.734.000	82,04
2.	Masyarakat	40.411.068	10.102.767.000	17,96
<b>Total Modal Ditempatkan &amp; Disetor</b>		<b>224.994.004</b>	<b>56.248.501.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>		<b>175.005.996</b>	<b>43.751.499.000</b>	<b>-</b>

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh BAE, per tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

**Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama  
Dengan Nilai Nominal Rp250,- setiap saham**

Uraian	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>400.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan &amp; Disetor</b>			
PT Titanusa Setiyoso	184.582.936	46.145.734.000	82,039
Masyarakat :			
▪ Fujinomiya Nominees Ltd, Hongkong	14.700.000	3.675.000.000	6,534
▪ Budiman Tanjung	12.053.416	3.013.354.000	5,358
▪ Endang Pratomo Sulaksono	10.000	2.500.000	0,004
▪ Fony Tanjung	2.000	500.000	0,001
▪ Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	13.645.652	3.411.413.000	6,065
<b>Total Modal Ditempatkan &amp; Disetor</b>	<b>224.994.004</b>	<b>56.248.501.000</b>	
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>175.005.996</b>	<b>43.751.499.000</b>	

### 10.3 RIWAYAT PENERBITAN WARAN PERSEROAN

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan nilai nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp525,- (lima ratus dua puluh lima Rupiah) per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran, yaitu mulai dari tanggal 25 Januari 2010 sampai dengan 11 Juli 2014, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham baru hasil pelaksanaan HMETD berhak memperoleh 1 (satu) waran yang dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham baru Perusahaan pada harga pelaksanaannya. Pemegang waran tidak mempunyai hak suara sebelum dilaksanakan menjadi saham.



Dengan adanya pemecahan nilai nominal saham tersebut, harga pelaksanaan dan jumlah waran seri I mengalami penyesuaian dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harga Pelaksanaan waran Seri I POOL mengalami penyesuaian dari Rp525,- (lima ratus dua puluh lima Rupiah) menjadi Rp262,- (dua ratus enam puluh dua Rupiah).
- Jumlah waran Seri I disesuaikan dari 12.500.000 (dua belas juta lima ratus ribu) Waran (sisa Waran per tanggal 29 Desember 2011) menjadi 25.000.000 (dua puluh lima juta) waran atau dengan perbandingan 1 : 2.
- Penyesuaian harga Waran Seri I dan jumlah waran Seri I ini berlaku efektif sejak tanggal 3 Januari 2012.

Keterangan	Informasi
Harga Pelaksanaan	Rp262,-
Periode Perdagangan Waran Seri I di Pasar Reguler & Pasar Negosiasi	14 Juli 2009 s/d 7 Juli 2014
Periode Perdagangan Waran Seri I di Pasar Tunai	14 Juli 2009 s/d 10 Juli 2014
Periode Pelaksanaan Waran Seri I	25 Januari 2010 s/d 11 Juli 2014
Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	11 Juli 2014
Jumlah Waran Seri I yang diterbitkan (setelah <i>Stock Split</i> , nominal Rp250,-/saham	25.000.000 Waran
Total Pelaksanaan Waran Seri I s/d 11 Juli 2014 (pelaksanaan Waran Seri I setelah <i>Stock Split</i> )	24.994.004 Waran
Jumlah Waran Seri I yang tidak dilaksanakan s/d 11 Juli 2014	5.996 Waran

#### 10.4 KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

##### a. PT. TITANUSA SETIYOSO

###### 1) Riwayat Singkat

PT Titanusa Setiyoso (selanjutnya disebut "TS") adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan RI dan berkedudukan hukum di Jakarta Utara yang didirikan berdasarkan Akta No 29 tanggal 9 Juni 1992, dibuat dihadapan Lily Sulyanti, S.H., pada waktu itu pengganti Mudofir Hadi, S.H., Notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan akta nomor 137 tanggal 30 September 1992 dan nomor 39 tanggal 9 Februari 1993, keduanya dibuat dihadapan Adrian Djuani, S.H., pengganti Mudofir Hadi, S.H., Notaris di Jakarta, dimohonkan pengesahan oleh Notaris tersebut kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusannya No C2-1416.HT.01.01.Th.93 tanggal 6 Maret 1993 dan 168/Leg/1993 tanggal 16 Maret 1993, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 18 Mei 1993 No 40, Tambahan No 2226

Anggaran Dasar TS terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta No 7 tanggal 23 Maret 2009, ("Akta 7/2009") dibuat di hadapan Erni Rohaini, S.H., MBA, Notaris di Jakarta, dimohonkan persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-26688.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 17 Juni 2009 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dibawah agenda No. AHU-0034587. AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 17 Juni 2009 dan diumumkan pada Berita negara No.58 tanggal 21 Juli 2009 dan Tambahan 18942.

###### 2) Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Akta 7/2009 maksud dan tujuan TS adalah berusaha dalam bidang Perdagangan, Pembangunan, Jasa, Industri, perkebunan, Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perikanan.

Saat ini TS bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan peralatan dan perlengkapan kantor beralamat di Jl. Kali Besar Timur No.28A Jakarta Barat. Telp/ Fax : 021-6923424 / 021-6915959.

### 3) Struktur Permodalan

Susunan pemegang saham terakhir dari TS sebagaimana termaktub dalam Akta 7/2009, adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nominal Saham per saham Rp 1.000,-	%
	Modal Dasar	20.000.000	20.000.000.000	
	Modal Ditempatkan & Disetor			
1.	Tandjung Soesanto	2.725.000	2.725.000.000	54,50
2.	Sugiharto Tandjung	780.000	780.000.000	15,60
3.	Sukamto Tandjung	640.000	640.000.000	12,80
4.	Hermanto Tandjung	461.500	461.000.000	9,23
5.	Bambang Gunawan Tanudjaja	393.500	393.500.000	7,87
	<b>Total Modal Ditempatkan &amp; Disetor</b>	<b>5.000.000</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
	Portepel	<b>15.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>	-

### 4) Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 22 Agustus 2011 dibuat oleh Erni Rohaini SH, MBA notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham dan dicatat dalam database Sisminbakum sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-00661 tanggal 9 Januari 2012, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Menkumham di bawah agenda No. AHU-0001757.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 9 Januari 2012, yaitu sebagai berikut:

<b><u>Direksi</u></b>		
Direktur	:	Hermanto Tandjung
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama	:	Tanjung Soesanto (Alm)
Komisaris	:	SoesantoTandjung
Komisaris	:	Sukamto Tandjung
Komisaris	:	Bambang Gunawan Tanudjaja

## 10.5 PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 6 Juni 2016 ("Akta 29/2016") dibuat Humbert Lie, SH, SE, Mkn Notaris di Jakarta susunan anggota Dewan Komisaris terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Presiden Komisaris	:	Bambang Gunawan Tanudjaja
Komisaris	:	Endang Ety Merawaty
Komisaris Independen	:	Muda Markus Dolopoto
Komisaris Independen	:	Erry Firmansyah
Komisaris Independen	:	Gondo Radityo Gambiro

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 6 Juni 2016 ("Akta 29/2016") dibuat di hadapan Humbert Lie, SH, SE, Mkn notaris di Jakarta, Akta 28/2016 telah diberitahukan kepada Menkumham dan telah dicatat dalam Sisminbakum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0055160 tanggal 9 Juni 2016 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan dengan Agenda No. AHU-0070968.AH.01.11 TAHUN 2016 tanggal 9 Juni 2016 susunan anggota Direksi Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

<b><u>Direksi</u></b>		
Direktur Utama	:	Gani Bustan
Direktur	:	Fony Tandung

Berikut adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

## Dewan Komisaris

### **Bambang Gunawan Tanudjaja, Komisaris Utama**



Lulus dari *Xin Hua High School* Surabaya pada tahun 1964. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama Pool Asuransi pada tahun 1971 lalu diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 1989. Selain itu beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Sumitomo Marine & Pool sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2002 dan sebagai Komisaris pemegang saham Perseroan (TS) sejak tahun 1993 hingga sekarang.

Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Juni 2008 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 189 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH dan pada RUPST tanggal 12 Juni 2013, diangkat kembali selaku Komisaris Utama Perseroan pada RUPST tanggal 6 Juni 2016.

Afiliasi dalam hal Komisaris merupakan kerabat dari Direksi Perusahaan.

### **Endang Pratomo Sulaksono, Komisaris**



Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia. Melanjutkan Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Institute Pengembangan Wirausaha Indonesia dan Program S-3 Ilmu Ekonomi, Universitas Pancasila.

Mulai bergabung di Pool Asuransi sejak tahun 1986 sebagai Manajer Pembukuan, sebelumnya pernah bekerja di kantor Akuntan selama 5 tahun. Pernah menjabat sebagai Direktur Pool Asuransi pada tahun 1989 dan bertanggung jawab di bidang Administrasi dan Akuntansi.

Selain itu juga menjabat sebagai Komisaris Entitas Asosiasi Perseroan QBE pada tahun 1994 dan diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama pada Mei 2006. Pada pertengahan tahun 2007, diangkat sebagai Komisaris Utama QBE. Menjabat pula sebagai *Corporate Secretary* Pool Asuransi mulai tahun 1991 hingga Juni 2006.

Aktif mengikuti berbagai seminar dan lokakarya yang mendukung peranannya sebagai anggota Direksi.

Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 10 Juni 2011 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 12 dari Notaris Adi Triharso, SH. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan RUPST pada tanggal 6 Juni 2016.

### **Muda Markus Dolopoto, Komisaris Independen**



Mulai bergabung dengan Perusahaan pada pertengahan tahun 2008. Lulus sebagai Sarjana Administrasi Fiskal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Kemudian bekerja di sebuah Kantor Akuntan Publik Internasional di Jakarta pada Divisi Pajak dengan jabatan terakhirnya sebagai Senior Tax Manager. Disamping itu, mengajar mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan di Perguruan Tinggi dan di beberapa Kursus Brevet Pajak di Jakarta. Hingga saat ini, aktif sebagai pembicara pada beberapa seminar perpajakan dan mengikuti perkembangan pasar modal dan pasar uang. Selain itu beliau adalah penulis dari beberapa buku di bidang perpajakan.

Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Juni 2008 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 189 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH dan pada RUPST tanggal 12 Juni 2013, diangkat kembali selaku Komisaris Independen Perseroan berdasarkan RUPST pada tanggal 6 Juni 2016.



#### **Erry Firmansyah, Komisaris Independen**

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di tahun 1981 pada Universitas Indonesia. Mulai bergabung dengan Perseroan di tahun 2016 sebagai Direktur Utama berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 6 Juni 2016. Saat ini Beliau sedang menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bali Towerindo Sentra, Tbk, Komisaris PT Indo Premier Securities, Komisaris Independen PT Solusi Tunas Pratama Tbk, Komisaris Independen PT Unilever Indonesia Tbk, Komisaris PT Elang Mahkota Energy Tbk, Komisaris Independen PT Makmur Sejahtera Wisesa, Komisaris PT Pefindo.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia di tahun 2009-2015, Komisaris Independen PT Astra International Tbk tahun 2009-2015, Komisaris Independen PT Berau Coal Energy Tbk 2010-2014, Komisaris Utama PT Bloom Capital Nusantara dan Komisaris Independen PT Elnusa tahun 2010-2013, Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) tahun 2009-2012, Presiden Direktur PT Bursa Efek Indonesia tahun 2002-2009, Presiden Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Direktur Eksekutif Lippo Grup tahun 1997-1998, Direktur Eksekutif PT Lippo Land Development tahun 1995-1996, Direktur PT AON Indonesia tahun 1992-1997, Senior Vice President Lippo Grup tahun 1991-1992, Vice President /Direktur Keuangan Lippo Grup (PT Lippo Land Development) tahun 1990-1991.

Selain itu Beliau juga aktif menjadi Ketua Komite GCG KADIN, Anggota Dewan Penyantun Universitas Adalas, Anggota Dewan Penasihat IAMI, Anggota Dewan Penasihat CWMA, Anggota Dewan Kehormatan BAPMI, Ketua Dewan Pembina IOA (Indonesia Overseas Alumni)

#### **Gondo Radityo Gambiro, Komisaris Independen**



Meraih gelar Master of Business Administration pada tahun 1990 di Western International University, Phoenix, USA. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan di tahun 2016 sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 6 Juni 2016. Saat ini Beliau bergabung pada PT Mariam Riadien sejak tahun 2014. Pada tahun 2009-2014 Beliau aktif menjadi anggota DPR-RI. Sebelumnya beliau juga aktif menjabat pada PT Mariam Riadien pada tahun 2005-2009, PT Abdi Bangsa Tbk pada tahun 1999-2004, PT Gatorade Indonesia tahun 1995-1998, PT Duta Madya Ramacipta tahun 1992-1994, PT Yasawirya Tama Cipta tahun 1991, PT Sapta Krida Kita tahun 1983-1985, PT Urtraco International tahun 1979-1982, Bank Rama pada tahun 1978.

#### **Direksi**



#### **Gani Bustan, Direktur Utama**

Meraih gelar Bachelor of Business Administration di tahun 1990 dan Master of Business Administration pada tahun 1992 dari The Wichita State University. Mulai bergabung dengan Perseroan di tahun 2016 sebagai Direktur Utama berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 6 Juni 2016.

Sebelumnya beliau pernah menjabat di beberapa tempat yaitu : sebagai Komisaris PT Maxima Infrastruktur tahun 2005-2007, Komisaris PT Truba Alam Manunggal periode 2006-2007, Direktur PT Darma Henwa Tbk tahun 2007-2009, Komisaris PT Benakat Barat Petroleum Tahun 2010-2011, Komisaris PT Elnusa Tbk 2011, Komisaris PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia tahun 2011, Direktur PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia 2011-2014, Direktur PT Benakat Oil 2011-2016.

### Fony Tanjung, Direktur



Meraih gelar Bachelor of Business Accounting dari Monash University, Melbourne, Australia. Mulai bergabung dengan Perseroan pada awal tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 6 Juni 2016 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 12 dari Notaris Adi Triharso, SH.

Merangkap Corporate Secretary sejak pertengahan tahun 2006. Selain itu, menjabat pula sebagai Komisaris QBE sejak tahun 2006 dan Komisaris Entitas Anak Perseroan WDA sejak akhir November 2008 sampai akhir Februari 2013, serta Direktur Entitas Anak Perseroan MI sejak tahun 2010 sampai akhir Februari 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Auditor di salah satu Kantor Akuntan yang mempunyai afiliasi dengan Kantor Akuntan Asing.

Aktif mengikuti berbagai seminar dan lokakarya yang mendukung peranannya sebagai anggota Direksi.

Afiliasi **dalam** hal Direktur merupakan kerabat dari Komisaris Utama Perusahaan.

Direksi dan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik

### Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris tahun 2015 seluruhnya berjumlah Rp118.828.800,- (seratus delapan belas juta delapan ratus dua puluh delapan ribu delapan ratus Rupiah) dan pembagiannya ditetapkan oleh wakil pemegang saham Pengendali (TS). Melalui RUPST tanggal 16 Juni 2015, pemegang saham menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan tugas dan wewenang serta besar dan jenis penghasilan masing-masing anggota Direksi Perseroan. Remunerasi bagi anggota Direksi seluruhnya Rp1.026.779.000,- (satu miliar dua puluh enam juta tujuh ratus tujuh puluh sembilan ribu Rupiah) dan telah sesuai dengan kinerja Perseroan.

### Komite Audit

Direksi dan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 55/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perusahaan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen. Susunan Komite Audit sebagai berikut :

Ketua Komite Audit	:	Muda Markus Dolopoto
Anggota Komite Audit	:	Eliza Yonanes
Anggota Komite Audit	:	Tan Yunita

Keterangan singkat mengenai Komite Audit sebagai berikut :

#### ▪ Muda Markus Dolopoto

Sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Komisaris tanggal 13 Maret 2013. Lulus sebagai Sarjana Administrasi Fiskal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Kemudian bekerja di sebuah Kantor Akuntan Publik Internasional di Jakarta pada Divisi Pajak dengan jabatan terakhirnya sebagai *Senior Tax Manager*.

Disamping itu, mengajar mata kuliah Hukum Pajak dan Perpajakan di Perguruan Tinggi dan di beberapa Kursus Brevet Pajak di Jakarta. Hingga saat ini, aktif sebagai pembicara pada beberapa seminar perpajakan dan mengikuti perkembangan pasar modal dan pasar uang. Selain itu beliau adalah penulis dari beberapa buku di bidang perpajakan. Dengan latar belakang pendidikan tersebut, maka kehadiran beliau dalam Perusahaan dapat memberikan kontribusi yang sangat berarti.

#### ▪ Eliza Johanes

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Komisaris tanggal 13 Maret 2013. Sebagai Anggota Komite Audit beliau bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan bisa diandalkan dan dipertanggung-jawabkan. Selain itu beliau bertugas memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan Perusahaan berdasarkan pengalaman dan keahlian beliau di bidang keuangan.

Latar belakang pendidikan beliau antara lain pada tahun 2006 meraih gelar Master Degree / Major : Finance dari Universitas Tarumanagara, Jakarta dan pada tahun 2004 meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Pada saat ini beliau menjabat sebagai Auditor PT Herbadix di Jakarta. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Assistant Manager Accounting PT Sukses Citra Mandiri. Pernah menduduki posisi Paymaster – HR Division, Compensation and Benefit di PT Adira Dinamika Multi Finance, Jakarta.

▪ **Tan Yunita**

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Berita Acara Rapat Komisaris tanggal 13 Maret 2013. Pengalaman Kerja beliau :Supervisor Auditor pada Hans Tuanakotta & Mustofa, *Registered Public Accountant Member of Deloitte Touche Tomatsu International* pada Oktober 2003 – Juli 2005. Kemudian di PT Tritala Sakti Utama Motor Agustus 2005 – Februari 2007. Pernah menduduki posisi *Finance & Accounting Manager* pada PT Titan Property pada Maret 2007 –Desember 2007.

Mulai Januari 2008 sampai dengan sekarang menjabat sebagai *Payment Processing Departement Head* dan *Tax Control Head* pada PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pendidikan yang pernah ditempuh diantaranya meraih gelar *Bachelor Degree in Economic – Accounting* dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1997. Sebagai anggota Komite Audit, beliau bertugas memberikan penelaahan aspek keuangan pada laporan keuangan Perseroan.

### **Rapat Komite Audit**

Rapat Komite Audit diadakan dua bulan sekali dengan tingkat kehadiran 100% dan pada rapat tersebut di diskusikan hal-hal sebagai berikut :

- Kajian laporan tahunan
- Rekomendasi auditor eksternal
- Kajian laporan audit internal
- Estimasi biaya audit eksternal
- Kajian laporan kuartalan dan tengah tahunan
- Analisa anggaran tahunan
- Pemantauan kegiatan operasional Perusahaan dan Anak Perusahaan serta Perusahaan Asosiasi

Hasil rapat Komite Audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

### **Pelaksanaan kegiatan Komite Audit tahun 2015**

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan Publik; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;

### **Tugas dan tanggung jawab Komite Audit**

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik;

Pada tahun 2015, tidak ada Komite lain yang dimiliki Perusahaan dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan / atau Dewan Komisaris.

### **Unit Audit Internal**

Audit Internal Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 Tahun 2015 ("POJK 56/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, berdasarkan Surat Keputusan tertanggal 15 Maret 2013 perihal Piagam Unit Audit Internal Perseroan.

#### **▪ Anggota Unit Audit Internal**

Megahwati Santoso, meraih Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara. Ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal sesuai dengan **POJK 56/2015**. Pengalaman kerja sebagai Kepala Pembukuan & Administrasi pada PT Unitama Sari Mas tahun 2000 – 2001, bekerja di PT Galeria Sukses Mandiri pada tahun 2001 – 2003 dan sebagai Manager Keuangan dan Operasional pada PT Gateway Internusa tahun 2003 - Jan 2007, kemudian bergabung dengan Perseroan.

#### **▪ Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal**

- a. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal
- b. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris
- c. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- d. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama
- e. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

#### **▪ Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal**

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijaksanaan perusahaan
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
- d. Memberi saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

#### **▪ Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada tahun 2015**

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Internal Audit. Bagian Internal Audit melakukan pengawasan terhadap aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan dan unit-unit usaha dibawah kendali perusahaan secara berkala. Disamping itu, bagian Internal Audit ini memfokuskan pula pada pengelolaan resiko operasional di perusahaan.

Laporan hasil internal audit disampaikan pada Perusahaan dan Komisaris Independen, sebagai bahan untuk melakukan pengawasan yang berkesinambungan atas setiap unit usaha tersebut. Dalam melaksanakan tugas ini, personil Internal Audit harus mempertahankan sikap independensi dan objektivitas serta menghindari terjadinya benturan kepentingan.

### **Corporate Secretary**

Dalam rangka meningkatkan pelayanan Perseroan kepada publik dan berdasarkan peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang akan bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Bapepam-LK, BEI dan institusi lainnya yang terkait, Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Sdri. Fony Tanjung sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK/DIR/PD/009/2006 tanggal 20 Juni 2016.

#### **▪ Fony Tanjung**

Direktur merangkap Sekretaris Perusahaan

Meraih gelar *Bachelor of Business (Accounting)* dari *Monash University*, Melbourne, Australia. Mulai menjabat sebagai Direktur berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 10 Juni 2011. Merangkap sebagai *Corporate Secretary* sejak pertengahan tahun 2006. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas sekretaris perusahaan dirangkap oleh salah satu Direktur. Tugas sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dalam melaksanakan komunikasi dengan *stakeholders* dan pihak lainnya yang mempunyai kepentingan terhadap Perusahaan

### **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Sesuai dengan POJK No.34/POJK.04/2014 Perseroan telah melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi yang pelaksanaannya dilakukan oleh dewan komisaris. Perseroan akan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab terkait dengan fungsi Nominasi antara lain :

- Menentukan komposisi jabatan anggota direksi dan/atau dewan komisaris;
- Menentukan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
- Menentukan kebijakan kinerja bagi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris;
- Melakukan penilaian kinerja anggota direksi dan/atau dewan komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Menentukan program pengembangan kemampuan anggota direksi dan/atau anggota komisaris; dan
- Memberikan usulan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris kepada RUPS

Tugas dan tanggung jawab terkait dengan fungsi Remunerasi antara lain :

- Menentukan struktur Remunerasi;
- Menentukan kebijakan atas Remunerasi
- Besaran atas Remunerasi; dan
- Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota dewan komisaris.

## **10.6 TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) dengan baik. Memaksimalkan nilai-nilai Perseroan dengan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas pelaporan. Pengelolaan Perseroan secara profesional dan transparan serta memiliki pengendalian terhadap operasional dengan membentuk Komite Audit yang independen.

## **10.7 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

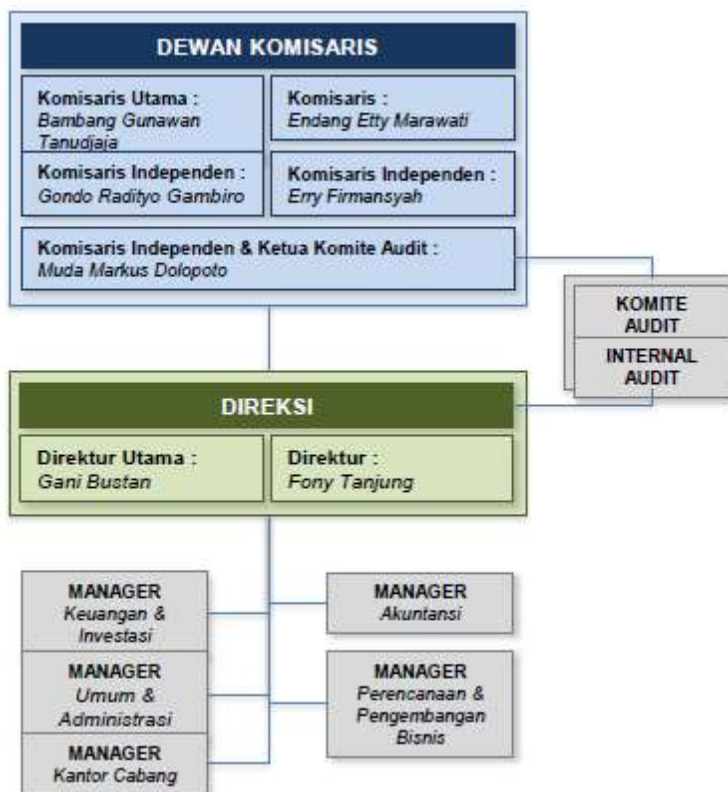
Perseroan menyadari bahwa aktivitas usaha dan operasional tidak hanya ditujukan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham, namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi masyarakat.

- Pada tahun 2007 & 2008, Perseroan mengadakan kegiatan dengan memberikan pendidikan dibidang akuntansi, perpajakan dan asuransi dengan biaya yang terjangkau melalui Yayasan WDA, Kegiatan tersebut dilaksanakan di kota Bogor.
- Pada tahun 2009, Perseroan mengadakan kegiatan dengan memberikan pendidikan dibidang akuntansi, perpajakan dan asuransi dengan biaya yang terjangkau melalui Yayasan WDA, Kegiatan tersebut dilaksanakan di kota Bogor dan mengorganisir acara yang memperkenalkan kepada warga, energy terbaru ramah lingkungan dan hemat serta kompor bio masa sebagai alternative dari penggunaan bahan bakar.
- Pada tahun 2010, Pada tanggal 13 & 27 Februari 2011, Perusahaan mengadakan kegiatan bakti social, bekerjasama dengan Vihara Dharmasagara, memberikan pemeriksaan dan pengobatan gratis serta bingkisan kesehatan kepada kurang lebih 1100 masyarakat yang bermukim disekitar Kapuk Kamal Jakarta & Merdeka Bogor.



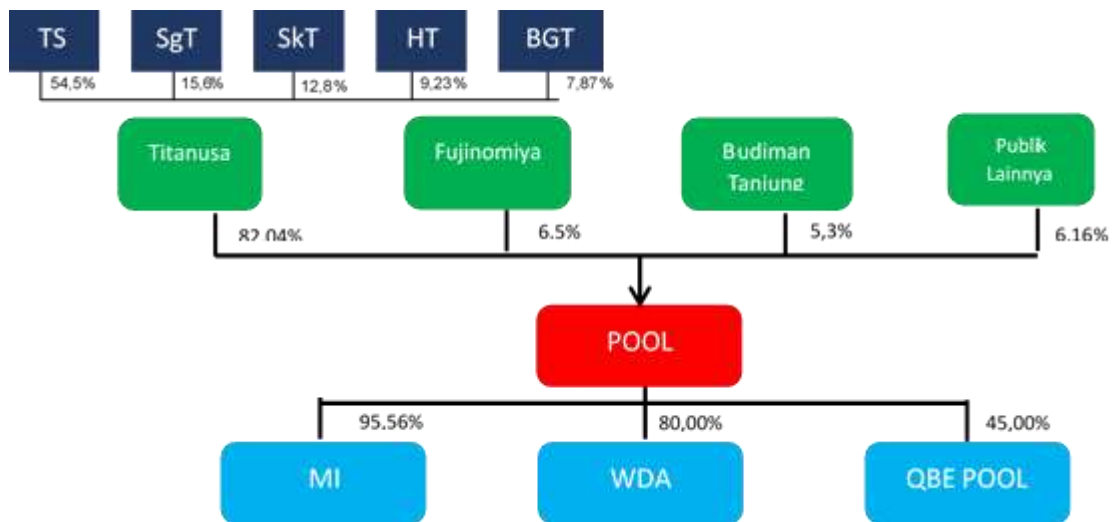
- Pada awal April 2012, Perseroan mengadakan kegiatan sosial dengan memberikan sumbangan berupa sembako dan alat tulis kepada Yayasan Aulia (Rehabilitasi Anak-anak Jalanan), Yayasan Sosial Lumba-Lumba (Pendidikan Non Formal bagi Anak Nelayan) di Tanjung Priok dan Panti Asuhan Santo Yusuf yang terletak di Cianjur, Jawa Barat.
- Pada tanggal 20 Maret 2013, Perseroan bekerjasama dengan Entitas Anak, WDA, mengadakan kegiatan sosial berupa Sosialisasi Perpajakan dengan tema : “Peranan Pajak Dalam Kehidupan Bermasyarakat”. Kegiatan ini ditujukan bagi masyarakat khususnya ibu-ibu PKK RW 07 dan RW 09 Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta. Diselenggarakan di Gedung WDA Jl. KH. Wahid Hasyim No. 12 F Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat.
- Pada April 2014, Perseroan mengadakan kegiatan sosial dengan memberikan sumbangan berupa sembako dan alat tulis kepada Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC), Yayasan Sahabat Yatim Indonesia dan Mizan Amanah.
- Pada April 2015, Perseroan mengadakan kegiatan sosial dengan memberikan sumbangan berupa sembako, keperluan mandi dan uang tunai kepada Yayasan Yatim Piatu Al Barokah, Pondok Gede Bekasi dan Panti Asuhan Putra Nusa Putri, Tanah Abang Jakarta.
- Pada April 2016, Perseroan mengadakan kegiatan sosial dengan memberikan sumbangan kepada Yayasan Yatim Piatu Al Amanah, Bekasi dan Yayasan Avicienna *Foundation*, Bekasi Utara.

## 10.8 STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN



## 10.9 HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM PERSEROAN TERBATAS

Berdasarkan susunan kepemilikan saham per 20 Juni 2016, hubungan kepemilikan adalah sebagai berikut:



TS : Tn. Tanjung Soekamto  
 SgT : Tn. Sugiharto Tanjung  
 SkT : Tn. Soekamto Tanjung  
 HT : Tn. Hermanto Tanjung  
 BGT : Tn. Bambang Gunawan Tanudjaja

### Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Pemegang Saham Utama dan Perseroan

Nama	Perusahaan			
	Perseroan	Titanusa	MI	WDA
Endang Ety Merawaty	DU	-	-	-
Fony Tanjung	D	-	-	-
Bambang Gunawan Tanudjaja	KU	K	-	-
Muda Markus Dolopoto	KI	-	-	-
Hermanto Tanjung	-	DU	-	-
Tanjung Soesanto	-	KU	-	-
Soegiharto Tanjung	-	K	-	-
Sukamto Tanjung	-	K	-	-
Rini Tanjung Soesanto	-	-	DU	DU
Noni Nugraheni Ratri Astuti	-	-	KU	KU

DU : Direktur Utama  
 D : Direktur  
 KU : Komisaris Utama  
 K : Komisaris  
 KI : Komisaris Independen

## 10.10 KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK

### PT Meganindo Intisakti

#### a. Riwayat Singkat

MI didirikan pada tanggal 24 Oktober 1989 berdasarkan Akta No 115. Tanggal 24 Oktober 1989, dibuat dihadapan James Rahardjo, S.H, Notaris di Jakarta yang diubah dengan Akta Perubahan Naskah Pendirian No 119, tanggal 16 Maret 1990, dibuat dihadapan Notaris yang sama, disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Nomor C2-5670.HT.01.01.TH'90, tanggal 15 September 1990, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 9 Januari 1991, Nomor 02/Leg/1991, yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia, tanggal 10 Juni 1994, Tambahan Nomor 3105, dibawah nomor 46.

Anggaran dasar MI mengalami perubahan sebagaimana termaktub dalam Akta No 11, tanggal 12 Maret 1999, dibuat dihadapan Sri Nanning, S.H., Notaris di Jakarta, untuk mengubah Pasal 2, Pasal 3 dan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C-12168 HT.01.04.TH.99, tanggal 2 Juli 1999, yang didaftarkan dalam Daftar Kodya Jakarta Barat nomor 0790/RUB09.02/VIII/2000, yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia, tanggal 3 November 2000, Tambahan nomor 6621, dibawah Nomor 88 dan Akta No 65, Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No 40 Tahun 2007 tetang Perseroan Terbatas, yang pada saat ini masih dalam proses permohonan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

#### b. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Akta No 11, tanggal 12 Maret 1999, dibuat dihadapan Sri Nanning, S.H. Notaris di Jakarta, untuk mengubah Pasal 2, Pasal 3 dan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C-12168 HT.01.04 TH.99, tanggal 2 Juli 1999, yang didaftarkan dalam Daftar Perusahaan tanggal 3 Agustus 2000, nomor TDP 090215015979 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat nomor 0790/RUB 09.02/VIII/2000, Tambahan nomor 6621, maksud dan tujuan MI adalah bergerak dalam bidang perdagangan, pemborongan, industri, jasa, pengangkutan, pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, pertambangan dan perbengkelan.

Pada saat ini MI dalam status beroperasi dan bergerak dalam bidang jasa reparasi kendaraan bermotor yang berlokasi di Jakarta. Perseroan melakukan investasi pada MI sejak tahun 1994.

Perijinan yang dimiliki MI adalah sebagai berikut :

- Izin Usaha Industri No. 001/25.1.0/31.73.01/1.824.18/2015 tanggal 5 Agustus 2015
- Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup No. 001/SP/Ltr/2015 tanggal 3 Juni 2015

#### c. Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta No 65 tanggal 14 Agustus 2008 ("**Akta 65/2008**"), dibuat oleh Erni Rohaini, S.H, MBA, Notaris di Jakarta, Susunan pemegang saham terakhir dari MI sebagaimana termaktub dalam Akta 65/2008, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal per Saham Rp1.000.000,-	%
Modal Dasar	3.200	3.200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
• PT Pool Advista Indonesia Tbk	1.720	1.720.000.000	95,56
• Ronny Gunawan	80	80.000.000	4,44
<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>1.800</b>	<b>1.800.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Portepel</b>	<b>2.400</b>	<b>2.400.000.000</b>	

#### d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Berita Acara No. 37 tanggal 8 Maret 2013 . Dibuat di hadapan Adi Triharso, S.H., Notaris di Jakarta, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris MI yang saat ini menjabat adalah sebagai berikut:

##### Direksi

Direktur : Rini Tanjung Soesanto

##### Dewan Komisaris

Komisaris : Noni Nugraheni Ratri Astuti

#### e. Perkara Hukum yang dihadapi MI

Berdasarkan Surat Pernyataan MI tanggal 6 Juni 2016, selain perkara sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas Segi Hukum, MI tidak terlibat dalam perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan maupun perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntuan di pengadilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indoensia atau di Negara asing atau dalam perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan atau diajukan untuk kepailitan oleh pihak ketiga atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha MI.

#### f. Perjanjian Penting

- Perjanjian Kerjasama antara PT Sun Life Financial Indonesia dengan MI tentang Penutupan Asuransi Jiwa No. 013/WM/2003 tanggal 25 Juni 2003;
- Perjanjian Kerjasama Bengkel Rekanan PT Asuransi Cakrawala Proteksi dengan MI No. 092/DIR-ACP/V/2014 tanggal 2 Mei 2015 dan telah diperpanjang dengan Addendum No. 092/DIR-ACP/V/2015, masa berlaku sampai dengan 2 Mei 2017.;
- Perjanjian Kerjasama Penunjukkan Bengkel Rekanan Antara PT ACE Jaya Proteksi dengan PT Meganindo Intisakti No. 012/PKS-Auro Claim/II/2016, masa berlaku sampai dengan 31 Desember 2017;
- Perjanjian Kerjasama Bengkel Rekanan Umum Antara PT Pan Pasific Insurance dengan PT Meganindo Intisakti No. 01/PKS-UMU/021/II/2015, masa berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Kerjasama antara PT Meganindo Intisakti dengan PT Pan Pasific Insurance masih berlangsung hingga saat ini;
- Perjanjian Kerjasama Bengkel Rekanan Antara PT Asuransi Jaya Proteksi dengan PT Meganindo Intisakti No. PKS.010.Dir.05.10, masa berlaku sampai dengan 30 April 2011. Kerjasama antara PT Meganindo Intisakti dengan PT Pan Pasific Insurance masih berlangsung hingga saat ini PT Asuransi Jaya Proteksi masih berlangsung hingga saat ini
- Perjanjian Kerjasama Bengkel Rekanan Antara PT Victoria Insurance Tbk dengan PT Meganindo Intisakti No. 042-1/VINS-Xt/DOR/XII/2015, masa berlaku sampai dengan 21 Desember 2016;
- Perjanjian Kerjasama Penunjukkan Bengkel Rekanan Antara PT Bess Central Insurance dengan PT Meganindo Intisakti No. 13/BCI/V/2011, masa berlaku 30 April 2012 dan perjanjian ini masih berlaku. Kerjasama antara PT Meganindo Intisakti dengan PT Bess Central Insurance masih berlangsung hingga saat ini.

#### g. Ikhtisar Data Keuangan Penting

##### PT Meganindo Intisakti

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	2014	2015	3M2015	3M2016
<b>POSISI KEUANGAN</b>				
Total Aset	1.073.103	804.634	-	828.877
Total Liabilitas	705.525	898.127	-	930.680
Total Ekuitas	367.578	(93.493)	-	(101.803)
<b>LAPORAN LABA KOMPREHENSIF</b>				
Pendapatan	1.296.958	1.365.542	308.338	301.472
Laba (Rugi) Kotor	680.776	641.043	202.457	159.685
Laba (Rugi) Komprehensif	(24.010)	(461.072)	58.742	(8.310)

##### a. Total Aset

Total Aset mengalami *trend* penurunan terutama disebabkan adanya penyisihan untuk taksiran asset pajak tangguhan yang tidak terpulihkan sebesar Rp264.309.000. Jumlah ini sudah tercermin dalam laporan audit MI per 31 Desember 2015.

##### b. Total Liabilitas

Pada periode 3 bulan 31 Maret 2016 liabilitas Perseroan naik sebesar Rp32.553,- juta atau sebesar 3,62%. Kenaikan disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp26,- juta.

Liabilitas pada periode 31 Desember 2015 terhadap 31 Desember 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp 193,- juta, peningkatan terbesar berasal dari peningkatan utang usaha pihak berelasi sebesar Rp 134,- juta.

##### c. Total Ekuitas

Periode 3 bulan pada 31 Maret 2016, jumlah ekuitas menurun sebesar Rp8.310,- juta dari saldo 31 Desember 2015 karena adanya rugi komprehensif sebesar jumlah yang sama untuk periode laporan keuangan 1 Januari 2016 hingga 31 Maret 2016.

Pada periode 31 Desember 2015, jumlah ekuitas menurun sebesar Rp461.072,- juta dari saldo 31 Desember 2014 karena adanya rugi komprehensif sebesar jumlah yang sama untuk periode laporan keuangan 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2015.

**d. Pendapatan**

Pendapatan untuk periode 3 bulan pada 31 Maret 2016 mengalami penurunan sebesar 2,23% dibandingkan dengan periode 3 bulan tahun sebelumnya. Penurunan disebabkan karena terjadinya penurunan pemberian jasa pada periode tersebut.

Sedangkan, pendapatan untuk periode 1 tahun, 31 Desember 2015 terhadap 2014 mengalami peningkatan sebesar 5,29%. Peningkatan disebabkan karena terjadinya peningkatan pemberian jasa preparasi kendaraan pada periode tersebut.

**e. Pendapatan Laba (Rugi) Kotor**

Pendapatan untuk periode 3 bulan pada 31 Maret 2016 mengalami penurunan dibandingkan dengan periode 3 bulan tahun sebelumnya, namun Harga Pokok Jasa mengalami peningkatan sebesar 33,91% sehingga laba kotor untuk periode 3 bulan pada 31 Maret 2016 mengalami penurunan sebesar 21,13% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Penyebab utama kenaikan harga pokok jasa adalah peningkatan beban perlengkapan.

Harga pokok jasa untuk periode 1 tahun 31 Desember 2015 dibandingkan periode yang sama 2014 mengalami peningkatan sebesar 17,58%, sehingga laba kotor untuk periode 1 tahun, 31 Desember 2015 mengalami penurunan sebesar 5,84% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penyebab utama kenaikan Harga Pokok Jasa adalah peningkatan beban perlengkapan dan beban upah montir.

**f. Laba (Rugi) Komprehensif**

Laba Komprehensif untuk periode 3 bulan pada 31 Maret 2016 mengalami penurunan sebesar Rp67.052,- juta dibandingkan dengan periode 3 bulan tahun sebelumnya. Penyebab utama penurunan Laba Komprehensif adalah peningkatan Harga Pokok Jasa dan Beban Usaha.

Laba Komprehensif untuk periode 1 tahun 31 Desember 2015 dibandingkan 31 Desember 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp437.061.551, penyebab utama penurunan Laba Komprehensif adalah pencadangan untuk Pajak Penghasilan Tangguhan dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang bersaldo negatif.

**PT Widya Dharma Artha**

**a. Riwayat Singkat**

PT Widya Dharma Artha didirikan pada tanggal 29 Januari 2007 berdasarkan Akta nomor 18, tanggal 29 Januari 2007, dibuat di hadapan Veronica Lily Dharma, SH, Notaris di Jakarta, persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor W7-09006 HT.01.01-TH 2007, tanggal 15 Agustus 2007, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 8 Januari 2008 dengan agenda pendaftaran nomor 3351/BH.09.05//2008, TDP (Tanda Daftar Perusahaan) nomor 09.05.1.80.57734, diumumkan dalam Berita Negara RI nomor 11 tanggal 5 Februari 2008, Tambahan nomor 1199.

Anggaran dasar WDA adalah Akta No. 31 tanggal 28 November 2008, dibuat dihadapan Erni Rohaini, SH, Notaris di Jakarta, untuk perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan No. AHU-35801.AH.01.02.Tahun 2009, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0047189.AH.01.09.Tahun 2009 Tanggal 29 Juli 2009.

**b. Kegiatan Usaha**

Sesuai dengan Akta No 18, tanggal 29 Januari 2007 dibuat di hadapan Veronica Lily Dharma SH, Notaris di Jakarta, persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor W7-09006 HT.01.01 TH.207, tanggal 15 Agustus 2007, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 8 Januari 2008 dengan agenda pendaftaran nomor 3351/BH.09.05//2008, TDP (Tanda Daftar Perusahaan) nomor 09.05.1.80.57734, diumumkan dalam Berita Negara RI nomor 11 tanggal 5 Februari 2008, Tambahan nomor 1199, maksud dan tujuan WDA adalah bergerak dalam bidang jasa pendidikan.

WDA dalam status beroperasi dan memiliki kegiatan usaha jasa pendidikan untuk agen-agen asuransi. WDA berkedudukan di Jakarta, kantor pusatnya berlokasi di JL. Wahid Hasyim No 12 F Menteng, Jakarta Pusat. Perseroan melakukan investasi ada WDA sejak tahun 2007.

Perijinan yang dimiliki WDA adalah sebagai berikut :

- Izin Menyelenggarakan Kursus untuk Pendidikan Keuangan No. 0004/LKP/V/2015 Tanggal 18 Mei 2015
- Izin Menyelenggarakan Kursus untuk Pendidikan Management Keuangan No. 0002/LKP/V/2015 tanggal 118 Mei 2015

**c. Struktur Permodalan**

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 28 November 2008 (“**Akta 31/2008**”), dibuat oleh Erni Rohani SH, Notaris di Jakarta, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WDA adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal per Saham Rp1.000.000,-	%
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
• PT Pool Advista Indonesia Tbk	400	400.000.000	80,00
• Chandra Karina	50	50.000.000	10,00
• Sri Hadiah Watie	50	50.000.000	10,00
<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>500</b>	<b>500.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>500</b>	<b>500.000.000</b>	

**d. Pengurusan dan Pengawasan**

Berdasarkan Akta Berita Acara No. 82 tanggal 20 Maret 2013. Dibuat di hadapan Adi Triharso, S.H., Notaris di Jakarta, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris WDA yang saat ini menjabat adalah sebagai berikut:

**Direksi**

Direktur : Noni Nugraheni Ratri Astuti

**Dewan Komisaris**

Komisaris : Rini Tanjung Soesanto

**e. Perkara Hukum yang dihadapi WDA**

Berdasarkan Surat Pernyataan WDA tanggal 7 Juni 2016, WDA tidak sedang terlibat dalam perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan maupun perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase manapun di Indonesia atau di negara asing atau dalam perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan atau diajukan untuk kepailitan oleh pihak ketiga atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha WDA.

**f. Perjanjian Penting**

- Perjanjian Kerjasama Antara PT Sun Life Financial Indonesia dengan Yayasan WDA No. 012/WM/2003 tanggal 25 Juni 2003 dan perjanjian ini masih berlaku;
- Perjanjian Perikatan Jual Beli (PPJB) Satuan Area Komersial Menteng Square No. BR-102/PPHB-AKMS/VII/2012 dan syarat-syarat dan Ketentuan-ketentuan Perjanjian Perikatan Jual Beli Satuan Unit Area Komersial Menteng Square, tidak terdapat masa berlakunya namun perjanjian ini masih berlaku; dan
- Perjanjian Sewa Menyewa antara WDA dengan Perseroan tanggal 3 Januari 2016, masa berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

**g. Ikhtisar Data Keuangan Penting**

**PT Widya Dharma Artha**

Keterangan	2014	2015	3M2015	3M2016
<b>POSISI KEUANGAN</b>				
Total Aset	3.560.595	3.513.718	-	3.457.413
Total Liabilitas	2.117.568	1.841.472	-	1.893.075
Total Ekuitas	1.443.027	1.672.247	-	1.564.338
<b>LAPORAN LABA KOMPREHENSIF</b>				
Penjualan	2.535.377	2.967.723	812.764	604.187
Laba (Rugi) Kotor	125.271	288.920	143.491	(50.208)
Laba (Rugi) Komprehensif	95.728	287.220	136.447	(107.909)

**a. Total Aset**

Pada periode 3 bulan 31 Maret 2016 total aset WDA mengalami penurunan sebesar Rp56,- juta, penurunan terbesar berasal dari penurunan aset tetap disebabkan beban depresiasi tahun yang bersangkutan.

Total aset WDA menurun dari tahun 2014 sebesar Rp3.560,- juta ke tahun 2015 sebesar Rp 3.513,-juta. Penurunan total aset terjadi dikarenakan penurunan jumlah aset tidak lancar yang berkurang sebesar 1,69% dari Rp2.781 juta menjadi Rp2.734 juta.

**b. Total liabilitas**

Terjadi kenaikan liabilitas pada periode 31 Maret 2016 dibandingkan 31 Desember 2015 sebesar Rp51.603,- juta, total liabilitas mengalami kenaikan sebanyak 2,8% menjadi Rp1.893,- juta pada periode 31 Maret 2016. Kenaikan liabilitas di periode Triwulan I 2016 tersebut paling banyak disebabkan oleh kenaikan pada liabilitas imbalan kerja.

Di periode tahun sebelumnya, terjadi penurunan sebesar 13,04% pada total liabilitas perusahaan dari Rp2.117,- juta di tahun 2014 menjadi Rp1.841,- juta di tahun 2015. Penurunan terbesar berasal dari penurunan utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp151,- juta atau sebesar 10,90%.

**c. Total Ekuitas**

Pada periode 3 bulan, 31 Maret 2016 ekuitas mengalami penurunan sebesar Rp107.909,- juta atau menurun sebesar 6,45% menjadi sebesar Rp1.564,- juta. Penurunan terutama disebabkan oleh terjadinya penambahan saldo rugi sebesar Rp63,- juta sejalan dengan rugi komprehensif WDA di periode yang sama.

Total ekuitas mengalami kenaikan 15,87% dari Rp1.443,- juta di tahun 2014 menjadi Rp1.672,- juta di tahun 2015. Total ekuitas mengalami penurunan sebesar 6,45% menjadi Rp1.564,- juta. Kenaikan ekuitas di tahun 2015 paling banyak disebabkan oleh kenaikan pada saldo laba.

**d. Pendapatan**

Pada periode 3 bulan 31 Maret 2016, total pendapatan hanya mencapai Rp604,- juta, lebih kecil 25% dibandingkan pendapatan periode Triwulan I 2015. Sementara itu, di tahun 2015, pendapatan mengalami kenaikan sebesar 17% dari Rp2.535,- juta di tahun 2014, menjadi Rp2.967,- juta. Semua pendapatan bersumber dari kursus seminar.

**e. Laba (Rugi) Kotor**

Pada periode 3 bulan 31 Maret 2016, WDA mengalami rugi kotor sebesar Rp50,- juta, mengalami penurunan dibandingkan 3 bulan sebelumnya 2015 sebesar 134,99% menjadi Rp143,- juta. Peningkatan laba kotor disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan yang lebih besar daripada peningkatan beban operasional.

**f. Laba (Rugi) Komprehensif**

Pada periode 3 bulan 31 Maret 2016 WDA mengalami Rugi Komprehensif sebesar Rp108,- juta hal tersebut sejalan dengan Rugi kotor yang dialami WDA pada periode yang sama.

Laba komprehensif mengalami kenaikan 3 kali lipat menjadi Rp287,- juta di tahun 2015 dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan laba komprehensif disebabkan oleh kenaikan laba bersih dan juga oleh pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti sebesar Rp26,- juta.

## 10.11 SUMBER DAYA MANUSIA

Karyawan merupakan aset terpenting dalam Perusahaan, karena itu Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas karyawannya dengan mengikutsertakan dalam berbagai kegiatan pendidikan seperti seminar, kursus-kursus, program pelatihan/pendidikan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan antara lain keuangan/perpajakan, pasar modal, dalam usaha meningkatkan wawasan dan mengikuti perkembangan mutakhir.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, jumlah Direksi dan karyawan Perseroan seluruhnya berjumlah 21 orang yang terdiri dari karyawan tetap sebanyak 21 orang. Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan status, jenjang pendidikan, manajemen dan usia :

#### Komposisi karyawan Perseroan menurut status

Keterangan	31 Desember		31 Maret
	2014	2015	2016
Tetap	20	21	21
Kontrak	1	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>

#### Komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang pendidikan

Keterangan	31 Desember		31 Maret
	2014	2015	2016
S1 atau lebih tinggi	8	9	9
D3	1	1	1
Non-Akademi	12	11	11
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>

#### Komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang manajemen

Keterangan	31 Desember		31 Maret
	2014	2015	2016
Direksi	2	2	2
Manajer dan Supervisor	4	4	4
Staff dan Non Staff	15	15	15
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>

#### Komposisi karyawan Perseroan menurut jenjang usia

Keterangan	31 Desember		31 Maret
	2014	2015	2016
<30 tahun	2	2	2
31-40 tahun	5	5	5
41-50 tahun	9	9	9
>50 tahun	5	5	5
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>

## 10.12 KETERANGAN TENTANG ENTITAS ASOSIASI

### PT. Asuransi QBE Pool Indonesia (QBE)

#### a) Riwayat Singkat

QBE didirikan berdasarkan Akta No.114 tanggal 22 Februari 1994, dibuat di hadapan Mudofir Hadi, S.H, Notaris di Jakarta, disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia nomor C2-11.137.HT.01.01.Th'94, tanggal 20 Juli 1994, didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Jakarta Utara No.643/Leg/1994, tanggal 1 Agustus 1994, diumumkan dalam Berita Negara RI nomor.81, tanggal 11 Oktober 1994, Tambahan nomor 7814

Anggaran dasar QBE telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah berdasarkan Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.02 tanggal 18 Januari 2016 ("Akta 2/2016"), dibuat di hadapan Ferry Mahendra Permana SH, notaris di Jakarta. Akta 2/2016 telah diberitahukan kepada Menkumham dan telah dicatat dalam Sisminbakum sesuai dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0004578 tanggal 20 Januari 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan, di bawah agenda No. AHU-0007703.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 20 Januari 2016.

#### b) Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 31 Desember 2008 ("Akta 27/2008") yang dibuat di hadapan Erni Rohaini SH, Notaris di Jakarta, QBE saat ini berdomisili di Jakartadan memiliki kegiatan usaha di bidang usaha asuransi kerugian.Untuk mencapai tujuan tersebut QBE dapat melaksanakan kegiatan usaha memberikan jasa penanggulangan resiko atas kerugian, kehilangan harta benda/milik atau manfaat termasuk tanggung jawab hukum pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap benda/milik tertanggung yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti, termasuk reasuransi. Untuk merealisasikan maksud dan tujuan tersebut QBE dapat melakukan:

- kegiatan usaha menutup asuransi kerugian sesuai produk asuransi kerugian atas objek asuransi dengan membuat/menerbitkan perjanjian (polis) asuransi kerugian;
- membuat perjanjian-perjanjian reasuransi.



### c) Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 4 Februari 2015 (“**Akta 2/2015**”) dibuat di hadapan Irma Devita Purnamasari, SH, MKn notaris di Jakarta. Akta 2/2015 telah diberitahukan kepada Menkumham dan telah dicatat dalam Sisminkabum sesuai dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0009293 tanggal 12 Februari 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan, di bawah agenda No. AHU-0018404.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 12 Februari 2015. Struktur Permodalan QBE adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal per Saham Rp100.000.000,-	%
Modal Dasar	1.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
a. QBE Insurance International Limited	550	55.000.000.000	55,00
b. PT Pool Advista Indonesia Tbk	450	45.000.000.000	45,00
<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	-	-	-

### d) Manajemen dan Pengawasan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, susunan anggota pengurus MI terakhir adalah sebagai berikut:

#### Direksi

Presiden Direktur : Aziz Adam Sattar,  
 Direktur : Linggawati Tok,  
 Direktur : Andi Soen

#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Endang Ety Merawaty  
 Wakil Presiden Komisaris : John Lilburne Hunt,  
 Komisaris : Bruce Anthony Howe,  
 Komisaris Independen : Moses Fernandez Da Silva,  
 Komisaris Independen : Haji Iswahyudi Aswar Karim,  
 Komisaris Independen : Ludovicus Sensi Wondabio

## 10.13 KETERANGAN TENTANG ASET TETAP

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menguasai beberapa bidang tanah dan bangunan sebagai berikut:

No	Jenis	Lokasi	Alamat	Ukuran	Bukti Penguasaan	Nilai Buku 31 Maret 2016
1.	Tanah dan Bangunan	Cirebon	Jl. Komp. Ruko Pulasaran Indah, Kecamatan Pekalipan, Kelurahan Pulasaren	84 m <sup>2</sup>	SHGB No. 90/Kel: Pulasaren	Rp21.560.446,-
2.	Tanah dan Bangunan	Bogor	Jl. Merdeka No. 110 Kecamatan Bogor Tengah, Kelurahan Ciwaringin	966 m <sup>2</sup>	SHGB No. 30/Kel: Ciwaringin	Rp1.747.107.715,-
3.	Tanah dan Bangunan	Kali Besar	Jl. Kali Besar Timur No. 28 A, Kelurahan Pinangsia	77 m <sup>2</sup>	SHGB No. 2734/Kel. Pinangsia	Rp62.945.684,-
4.	Tanah dan Bangunan	Wahid Hasyim	Jl. K.H Wahid Hasyim No. 12-F Jakarta Pusat, Kecamatan Menteng, Kelurahan Kebon Sirih	139 m <sup>2</sup>	SHGB No. 798/Kel. Kebon Sirih	Rp 10,-
5.	Tanah dan Bangunan	Pantai Mutiara	Jl. Pantai Mutiara Barat X Blok P Kav. No. 3, Jakarta Utara, Kecamatan Penjaringan, Kelurahan Pluit	712 m <sup>2</sup>	SHGB No. 9653/Kel. Pluit	Rp43.895.693,-
6.	Tanah dan Bangunan	Muara Karang	Jl. Pluit Karang Raya No. 293,295,297,299 & 301 Blok A-6, Jakarta Utara, Kecamatan Penjaringan, Kelurahan Pluit	1.170 m <sup>2</sup>	SHGB No. 10278.Kel. Pluit	Rp106.470.308,-
7.	Tanah dan Bangunan	Lampung	Bandar Lampung, Kecamatan Telukbetung Utara, Kelurahan Kupang Raya	1.377 m <sup>2</sup>	SHGB No. 04/K.R	Rp101.600.000,-
8.	Tanah dan Bangunan	Medan	Jl. Kolonel Sugiono No. 14 D dan No. 14 E	75 m <sup>2</sup>	SHGB No. 1249/Kel. AUR	Rp 7,-
	Tanah dan Bangunan	Medan	Jl. Kolonel Sugiono No. 14 D dan No. 14 E	75 m <sup>2</sup>	SHGB No. 1250/Kel. AUR	

#### 10.14 KETERANGAN TENTANG ASURANSI

Perseroan telah mengasuransikan harta kekayaannya yang material atas kerugian-kerugian dengan perincian sebagai berikut:

##### Asuransi Kendaraan Bermotor.

Perseroan telah mengasuransikan kendaraan bermotor dan menandatangani perjanjian asuransi dengan perusahaan asuransi sebagai berikut :

No.	Perusahaan Asuransi	Premi / Batas Pertanggungan	Masa Berlaku
1.	PT Asuransi QBE Pool Indonesia	Rp3.670.580,-	1 Juli 2016 s/d 1 Juli 2017
2.	Aswata Asuransi	Rp4.127.743,-	9 Juni 2016 s/d 9 Juni 2017
3.	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	Rp3.000.000,-	19 Januari 2016 s/d 19 Januari 2017
4.	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	Rp4.000.000,-	19 Februari 2016 s/d 19 Februari 2017
5.	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	Rp4.000.000,-	19 Februari 2016 s/d 19 Februari 2017

##### Asuransi Gempa

Perseroan menutup asuransi atas aset dalam pembiayaan untuk mengurangi risiko usaha sehubungan dengan kegiatan operasinya sebagai berikut:

No.	Perusahaan Asuransi	Jenis Asuransi	Objek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Masa Berlaku
1.	PT Asuransi QBE Pool Indonesia	Earthquake Insurance	Gedung Perseroan di Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 16, Pekanbaru	Rp350.000.000,-	28 Agustus 2016
2.	PT Asuransi QBE Pool Indonesia	Earthquake Insurance	Gedung Perseroan di Jl. Kolonel Sugiono No. 14-DE, Medan	Rp1.500.000.000,-	22 Oktober 2016
3.	PT Asuransi QBE Pool Indonesia	Earthquake Insurance	Gedung Perseroan di Komplek Ruko Pulosaren, Jl. Pulosaren Raya No. C-5, Cirebon, Jawa Barat	Rp300.000.000,-	12 November 2016
4.	PT Asuransi QBE Pool Indonesia	Earthquake Insurance	Gedung Perseroan di Jl. Muara Karang Raya No. 293-301, Jakarta Utara	Rp2.100.000.000,-	14 April 2017
5.	PT Asuransi QBE Pool Indonesia	Earthquake Insurance	Gedung Perseroan di Jl. Wahid Hasyim No. 12F, Menteng, Jakarta Pusat	Rp1.000.000.000,-	19 September 2016
6.	PT Asuransi QBE Pool Indonesia	Earthquake Insurance	Gedung Perseroan di Jl. Kalibesar Timur No. 28A, Jakarta Barat	Rp1.300.000.000,-	8 Oktober 2016

Seluruh polis asuransi tersebut di atas dapat diperpanjang dan/atau diperbaharui sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila asuransi-asuransi tersebut di atas telah habis masa berlakunya, Perseroan berkomitmen akan memperpanjang dan/atau memperbaharui asuransi tersebut.

Perseroan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan seluruh perusahaan asuransi.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa perlindungan asuransi telah sesuai dengan standar yang berlaku di kalangan industri sejenis di Indonesia dan nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari aset yang dipertanggungan.

### 10.15 PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga untuk mendukung kelangsungan kegiatan usaha sebagaimana diuraikan berikut ini :

No	Pihak	Masa Berlaku	Objek Perjanjian	Hukum yang Berlaku
1.	Perjanjian Kerjasama Antara Perseroan dengan PT Sun Life Financial Indonesia	Berakhir secara otomatis sejak berakhirnya seluruh polis yang diterbitkan. Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, perjanjian ini masih berlaku.	Perseroan bertindak sebagai pelaksana administrasi untuk membayar premi setiap bulan kepada PT Sun Life Financial Indonesia.	Hukum Negara Republik Indonesia
2.	Perjanjian Sewa Antara Perseroan dengan PT Shell Indonesia	13 Agustus 2035	Perjanjian penyewaan tanah	Hukum Negara Republik Indonesia
3.	Perjanjian Sewa Antara Perseroan dengan PT Asuransi QBE Pool Indonesia	1 Januari 2018	Perjanjian penyewaan ruangan	Hukum Negara Republik Indonesia
4.	Perjanjian Sewa Antara Perseroan dengan PT Andalan Berjaya Nusantara	31 Januari 2017	Perjanjian penyewaan ruangan	Hukum Negara Republik Indonesia
5.	Perjanjian Sewa Antara Perseroan dengan CV Jakarta Transformation	1 Oktober 2016	Perjanjian penyewaan ruangan	Hukum Negara Republik Indonesia
6.	Perjanjian Sewa Antara Perseroan dengan Askindo	5 Januari 2017	Perjanjian penyewaan ruangan	Hukum Negara Republik Indonesia
7.	Perjanjian Sewa Antara Perseroan dengan PT Royal Conocean International	31 Desember 2017	Perjanjian penyewaan ruangan	Hukum Negara Republik Indonesia
8.	Perjanjian Sewa Antara Perseroan dengan PT Widya Dharma Artha	31 Desember 2017	Perjanjian penyewaan ruangan	Hukum Negara Republik Indonesia

### 10.16 PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK AFILIASI

No.	Nama, Tanggal dan Pihak Perjanjian	Periode Berlaku	Sifat Relasi	Nilai Transaksi	% terhadap jumlah aset
1.	Perjanjian Pinjaman Antara Perseroan dengan PT Meganindo Intisakti tanggal 24 Februari 2015	Jangka waktu pinjaman s/d 24 Februari 2018	95,56% saham dimiliki oleh Perseroan	Rp75.000.000	0,04
2.	Perjanjian Pinjaman Antara Perseroan dengan PT Widya Dharma Artha tanggal 18 Juli 2012	Jangka waktu pinjaman s/d 18 Juli 2020	80% saham dimiliki oleh Perseroan	Rp1.850.000.000	1,01
3.	Perjanjian Pengalihan Pinjaman Subordinasi antara Perseroan dan QBE Insurance (International) Limited Tanggal 2 April 2014 Jo. Akta Perjanjian Pinjaman Subordinasi No. 3 Tanggal 2 April 2014 antara PT Asuransi QBE Pool Indonesia dengan QBE Insurance (International) Limited	Tidak ada jangka waktu.	45% saham PT Asuransi QBE Pool dimiliki oleh Perseroan	Rp6.750.000.000	

## 10.17 PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 1 Agustus 2016 dan Surat Pernyataan masing-masing Direksi dan Komisaris, Perseroan, masing-masing Direksi dan Komisaris saat ini tidak terlibat dalam perselisihan, sengketa, somasi, panggilan menyangkut permasalahan hukum di luar pengadilan maupun perkara hukum, baik pada bidang perdata maupun pidana dan/atau perselisihan/tuntutan di pengadilan dan/atau badan arbitrase mana pun di Indonesia atau di Negara asing atau dalam perselisihan administratif dengan badan pemerintah termasuk perselisihan yang terkait dengan kewajiban pajak atau perselisihan yang terkait dengan masalah perburuhan atau diajukan untuk kepailitan oleh pihak ketiga atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

## 10.18 AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Penyebaran informasi dan data berkaitan dengan kinerja dan kegiatan Perseroan dilakukan secara berkala melalui berbagai media, seperti RUPS, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan berkala, paparan publik, siaran pers, iklan media cetak, sarana pelaporan elektronik (*e-reporting*) Bursa, dan melalui website Perseroan [www.pooladvista.com](http://www.pooladvista.com) serta melalui sarana surat elektronik [paind@indosat.net.id](mailto:paind@indosat.net.id).

## 10.19 LAPORAN KEUANGAN BERKALA

Perseroan telah memenuhi Peraturan Bapepam-LK No.X.K.2, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menerbitkan dan menyampaikan laporan-laporan keuangan berkala.

## 10.20 PAPARAN PUBLIK

Perseroan juga melaksanakan paparan publik tahunan kepada investor guna memenuhi kewajiban penyampaian informasi kepada publik.

## 10.21 KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

### Umum

Kegiatan usaha Perseroan adalah dalam bidang Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi.

### Visi

Menjadi pemain berkualitas dalam bidang yang digeluti, dengan memperhatikan kepentingan para *stakeholders*, mematuhi nilai-nilai inti perusahaan dan mematuhi peraturan yang berlaku.

### Misi

- Mengoptimalkan kinerja perusahaan secara keseluruhan
- Memperkuat nilai sumber daya manusia
- Mengembangkan jaringan bisnis perusahaan
- Mempertahankan dan mengembangkan pangsa pasar disetiap bidang yang digeluti
- Terus meningkatkan nilai Anak Perusahaan yang tergabung dalam lini usaha portfolio investasi

### Sasaran

Memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang untuk kepentingan para pemegang saham

### Nilai-nilai Perusahaan

- Komitmen
- Kepatuhan
- Kehati-hatian (*prudent*) *Team Work*.

Perseroan memiliki dua Anak Perusahaan yaitu MI dan WDA serta melakukan penyertaan saham QBE sebesar 45% dengan perincian sebagai berikut :

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Tahun Penyertaan Pertama kali	% Kepemilikan Saat ini
1.	MI	Jasa Perbengkelan	1994	95,56%
2.	WDA	Jasa Pendidikan	2007	80,00%
3.	QBE	Asuransi Kerugian	1994	45,00%

## KEGIATAN USAHA

Saat ini Perseroan dan Anak Perusahaan mempunyai kegiatan usaha di 3 lini bisnis yaitu Lini Jasa Konsultasi dan investasi, Lini Perdagangan Umum dan Lini Jasa Pendidikan.

### **Lini Jasa Konsultasi dan Investasi**

Perseroan memberikan jasa konsultasi manajemen kepada Perusahaan Asosiasi, Anak Perusahaan serta Pihak ketiga.

Perseroan sebagai perusahaan investasi menjalankan investasi yang baik (*prudent*) yang secara fundamental menjanjikan baik berupa investasi jangka pendek, menengah maupun jangka panjang yang telah melewati proses uji analisis.

Melalui pendekatan investasi yang sudah teruji dalam efek bersifat ekuitas, investasi Perseroan dalam jangka pendek kebanyakan di alokasikan ke surat berharga yang dapat diperdagangkan (*marketable securities*) seperti saham yang telah tercatat di BEI melalui Reksadana. Untuk investasi jangka panjang Perseroan melakukan investasi tidak langsung dalam bentuk reksadana dan investasi langsung dalam bentuk penyertaan saham. Untuk investasi lainnya Perseroan melakukan penyertaan saham pada QBE sebesar 45% hak kepemilikan.

### **Lini Perdagangan Umum**

MI adalah Anak Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum dalam arti seluas-luasnya. MI mulai beroperasi pada bulan November 1994. MI didirikan untuk meningkatkan service klaim kepada tertanggung yang menggunakan jasa asuransi general.

### **Lini Jasa Pendidikan**

WDA adalah Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan

**Visi WDA** adalah menjadi lembaga profesional dalam mencerdaskan dan mentrampilkan kehidupan bangsa.

**Misi WDA** adalah :

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan program pendidikan di lembaga
- Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan.
- Menciptakan sumber daya manusia yang terampil dan memiliki daya saing.

Untuk mencapai visi dan misinya WDA mengadakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Menjalankan usaha jasa pendidikan nonformal dalam bentuk pelatihan dan kursus-kursus ketrampilan, seminar dan lokakarya.

WDA telah memperoleh izin dari Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi untuk menyelenggarakan kursus di bidang manajemen keuangan dan asuransi. Izin di bidang manajemen keuangan No 2536/1.851.47, izin di bidang asuransi No 2144/1.851.47

Pelatihan yang diadakan adalah :

- Pelatihan Asuransi *Marine*
- Pelatihan Asuransi *Property*
- Pelatihan Asuransi Konstruksi
- Pelatihan Asuransi Penjaminan
- Pelatihan Asuransi *Liability*
- Tutorial Asuransi – Ujian Gelar Profesi AAMAI
- Perhitungan Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi/Reasuransi dengan menggunakan metode RBC dan penyusunan laporan keuangan & laporan operasional perusahaan asuransi reasuransi.
- Perhitungan IBNR
- Akuntansi Keuangan Perusahaan Asuransi
- Perpajakan untuk Perusahaan Asuransi
- Kursus Penterjemah Bahasa Inggris
- Brevet Pajak ABC

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, WDA menjalin kerjasama dengan asosiasi terkait, universitas, lembaga pendidikan lain dan konsultan yang ahli di bidangnya.

Jasa pendidikan yang diadakan oleh WDA ditujukan terutama untuk para karyawan perusahaan-perusahaan asuransi serta perusahaan-perusahaan lainnya.

## 10.22 Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menggunakan strategi dengan analisa SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dengan perincian sebagai berikut :

- a. *Strengths* (Kekuatan Perseroan) :
  - Memiliki kondisi keuangan yang kuat
  - Pengetahuan yang luas mengenai pang sa pasar dan kondisi ekonomi
  - Memiliki Anak Perusahaan dengan jaringan yang luas
  - Mempunyai Sumber Daya Manusia yang berkualitas
- b. *Weaknesses* (Kelemahan Perseroan) :
  - Perseroan mempunyai karyawan yang relatif sedikit
  - Pangsa pasar yang relatif kecil
  - Promosi produk usaha yang belum maksimal
- c. *Opportunities* (Kesempatan Perseroan) :
  - Memiliki kesempatan kerjasama dengan pihak luar negeri
  - Kegiatan usaha yang berkembang seiring dengan membaiknya keadaan ekonomi
- d. *Threats* (Ancaman yang dihadapi Perseroan) :
  - Banyaknya persaingan di industri yang serupa dengan Perseroan atas Anak Perusahaan
  - Kehilangan karyawan yang berpotensi
  - Keadaan ekonomi dan politik yang tidak stabil

## 10.23 Persaingan usaha yang berisi posisi Perseroan/Entitas Anak dalam persaingan

Perseroan tidak memiliki data posisi persaingan usaha, namun Perseroan memiliki data para pesaing usaha Perseroan dan Entitas Anak sebagai berikut :

### PT Pool Advista Indonesia Tbk (Induk)

Kegiatan usaha Perseroan adalah dibidang Jasa Konsultasi dan Pengembangan Investasi. Perusahaan pengembangan investasi yang diketahui memiliki bidang usaha dan memiliki Entitas Anak dengan bidang usaha yang sama dengan Perseroan dan Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi Perseroan adalah :

1. Bakrie & Brothers memiliki bidang usaha jasa dan investasi
2. MNC Investama memiliki entitas anak di bidang asuransi.

Sumber : Laporan keuangan emiten pada website : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### PT Meganindo Intisakti (Entitas Anak)

Beberapa bengkel body repair sesuai dengan kegiatan usaha MI untuk wilayah Jakarta adalah sebagai berikut :

- |                               |                                |
|-------------------------------|--------------------------------|
| 1. New Beringin Motor         | 11. Auto 81                    |
| 2. One Second Faster          | 12. PT Ketapang Jaya Motor     |
| 3. Eurostars Auto             | 13. 310 Body Works             |
| 4. Bm Motor                   | 14. Djumaidi Body Repair       |
| 5. Graha Sakti                | 15. PT Wacana Mitra Prakarsa   |
| 6. PT Asco Dinamika Mobilindo | 16. PT Exclusive Entertainment |
| 7. PT Garasindo Inter Global  | 17. PT Panji Rama Otomotif     |
| 8. Technic                    | 18. Asco Body Repair           |
| 9. Ben Agung Motor            | 19. Agung Jaya Motor           |
| 10. PT Wacana Mitra Prakarsa  |                                |

Sumber : Laporan penilaian saham MI No : Y&R/AV/16/0403 tanggal 11 April 2016 yang dikeluarkan oleh KJPP Yanuar Bey & Rekan

### PT Widya Dharma Artha (Entitas Anak)

Perusahaan yang bergerak dalam penyelenggaraan pelatihan Asuransi seperti WDA diantaranya adalah :

1. LPMA-STMA Trisakti salah satu unit kerja dari Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STM Trisakti).
2. Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia ("LPAI") didirikan oleh Dewan Asuransi Indonesia ("DAI") yang akhirnya menggabungkan diri ke dalam STIMRA satu-satunya lembaga milik DAI yang menyelenggarakan pendidikan akademis (s1 dan D3) maupunn non akademis (kursus, workshop, seminar dll).

Sumber : Laporan penilaian saham WDA No : Y&R/BV/16/0402 tanggal 27 April 2016 yang dikeluarkan oleh KJPP Yanuar Bey & Rekan.

Perseroan telah memahami kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman yang dimiliki dan dihadapi maka Perseroan menerapkan strategi sebagai berikut :

1. *Strengths* (Kekuatan Perseroan)
  - Menjalin kerjasama yang bersinergi dengan perusahaan dalam negeri maupun luar negeri
  - Membuat produk baru ataupun jasa yang sesuai dengan kebutuhan konsumen
  - Memperluas jaringan usaha
2. *Weaknesses* (Kelemahan Perseroan)
  - Menggunakan jasa tenaga kerja tidak tetap
  - Melakukan penelitian untuk mengetahui kebutuhan masyarakat
  - Melakukan kegiatan pemasaran untuk memperkenalkan produk dan pelayanan kepada konsumen
3. *Opportunities* (Kesempatan Perseroan)
  - Mencari kesempatan untuk kerjasama dengan institusi baik dalam maupun luar negeri
  - Melakukan ekspansi Anak Perusahaan
4. *Threats* (Ancaman yang dihadapi Perseroan)
  - Meningkatkan daya saing melalui penciptaan produk yang berfokus pada konsumen
  - Meningkatkan pelayanan kepada konsumen
  - Meningkatkan kesejahteraan karyawan
  - Meningkatkan efisiensi beban operasional
  - Melakukan investasi yang *prudent*

#### 10.24 Prospek Usaha

Tinjauan Ekonomi Makro & Pasar Saham Indonesia

Indikator	2013	2014	2015	2016F	2017F
GDP Riil (%)	5,6	5,0	4,8	5,1	5,3
Inflasi YoY (%)	7,0	6,4	6,4	5,0	4,8
BI Rate (%)	7,50	7,75	7,50	6,50	6,00
USD/IDR	12.171	12.430	13.856	13.000	13.500

Tahun 2016 Bank Indonesia melanjutkan mengembangkan rencana kebijakan pelonggaran moneter dengan menurunkan bunga untuk ketiga kalinya. Pasar saham di Indonesia tetap menunjukkan ketahanan terutama didorong oleh prospek ekonomi yang lebih baik dan kebijakan kelonggaran moneter lebih lanjut dari Bank Sentral. Menguatnya mata uang juga terus berlanjut, namun demikian saat ini dibutuhkan katalis baru untuk outperform market hal ini disebabkan seluruh katalis positif telah tercermin pada pasar saham tersebut. Tidak adanya katalis positif baru tersebut diprediksi akan menyebabkan kinerja saham-saham mengalami perlambatan. Sementara MPR dan DPR akan memulai sesinya kembali, masyarakat akan memantau isu amnesti pajak sebagai bahan diskusi paling utama, hal tersebut merupakan katalis utama dalam jangka panjang.

Didukung oleh inflasi yang lebih rendah dan mata uang IDR yang sudah lebih stabil, Bank Indonesia juga kembali memangkas ratenya sebesar 25 bps menjadi 6.75% pada 17 Maret 2016. Demikian pula fasilitas bunga pinjaman dan deposit juga sudah dipangkas menjadi 7,25% dan 4,75%. Ke depannya, Indonesia diharapkan akan menikmati dana masuk dibelakang beberapa pemulihan ekonomi, dimana pada akhirnya akan terus mendukung kestabilan mata uang dan menyediakan ruang untuk kelonggaran moneter lebih lanjut.

Industri asuransi di Indonesia diperkirakan stabil dan positif di tahun 2016. Hal ini didasari oleh perbaikan kondisi ekonomi seperti kenaikan pertumbuhan GDP, penurunan inflasi dan stabilisasi nilai tukar Rupiah. Pertumbuhan populasi kelas menengah serta besarnya jumlah usaha kecil menengah merupakan faktor yang mendukung pertumbuhan dari industri asuransi. Meskipun industri asuransi diperkirakan akan berkembang, penyerapan pasar masih rendah dibandingkan negara-negara ASEAN.

Industri otomotif di Indonesia diperkirakan relatif stagnan di tahun 2016. Ini ditunjukkan dari penurunan angka penjualan di tahun 2015 serta penurunan permintaan. Penurunan penjualan otomotif diakibatkan oleh turunnya harga komoditas dan melemahnya nilai tukar Rupiah di tahun 2015. *Frost and Sullivan* memprediksi total penjualan kendaraan bermotor di Indonesia akan menurun sebesar 4.3% di tahun 2016 menjadi 969.100 unit. Meskipun angka penjualan otomotif mengalami penurunan, angka impor komponen otomotif masih meningkat dan angka ekspor komponen otomotif juga meningkat *Year on Year* (YoY) Januari dan Februari 2016.

## 11. EKUITAS

Di bawah ini disajikan posisi ekuitas Perseroan dan Entitas Anak, yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara dengan pendapat wajar dengan pengecualian sehubungan dengan tidak diperolehnya bukti audit yang cukup dan tepat atas nilai tercatat investasi dan bagian laba bersih Perseroan pada entitas asosiasi, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan penekanan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 secara retrospektif dan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 sebelum penyajian kembali yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		31 Maret
	2014	2015	2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh	56.248.501	56.248.501	56.248.501
Tambahan modal disetor - bersih	6.723.879	6.723.879	6.723.879
Komponen Ekuitas Lainnya	(1.142.832)	529.376	446.901
Saldo Laba			
Telah ditentukan penggunaannya	5.550.000	12.600.000	12.600.000
Belum ditentukan penggunaannya	73.429.114	70.878.578	79.127.747
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	140.808.662	146.980.335	155.147.029
Kepentingan Non Pengendali	304.926	330.298	308.348
<b>Jumlah Ekuitas - Bersih</b>	<b>141.113.588</b>	<b>147.310.633</b>	<b>155.455.376</b>

Tabel berikut ini menggambarkan proforma posisi ekuitas pada tanggal 31 Maret 2016 apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT III ini dilaksanakan seluruhnya pada tanggal 31 Maret 2016 pada Harga Pelaksanaan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor - bersih	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	Komponen ekuitas lainnya	Saldo laba	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas - bersih
Posisi ekuitas Perseroan menurut laporan keuangan per 31 Maret 2016	56.248	6.724	-	447	91.728	308	155.455
Perubahan ekuitas setelah tanggal 31 Maret 2016 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut: - PUT III sebanyak sebanyak-banyaknya 1.574.958.028 (satu miliar lima ratus tujuh puluh empat juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu dua puluh delapan) lembar Saham Baru dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp250,-(dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham, setelah dikurangi biaya emisi.	393.740	(4.134)	-	-	-	-	389.606
Proforma ekuitas per 31 Maret 2016 setelah PUT III	449.988	2.590	-	447	91.728	308	545.061



## 12. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan laba bersih.

Manajemen Perseroan menetapkan kebijakan pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan untuk tahun-tahun yang akan datang kepada pemegang saham perseroan dalam jumlah hingga 10% (sepuluh persen) dari laba bersih setelah pajak tahun buku yang bersangkutan dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain meliputi (i) tingkat kesehatan keuangan Perseroan; (ii) posisi permodalan Perseroan; (iii) target dan proyeksi kecukupan modal di masa depan; (iv) kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; (v) rencana dan prospek usaha Perseroan di masa depan; dan (vi) hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Pembayaran dividen dapat dilakukan dalam bentuk pembayaran secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS.

Berikut ini adalah riwayat dividen kas sejak Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana hingga saat ini :

Tahun Buku	Laba Bersih (Rp)	Dividen Tunai		% terhadap Laba Bersih
		Rp/saham	Total (Rp)	
1992	1.076.429.734	45	270.000.000	25%
1993	712.914.337	15	300.000.000	42%
1994	840.137.562	15	375.000.000	45%
1995	1.417.599.729	16	400.000.000	28%
1996	1.897.727.522	20	500.000.000	26%
1997	7.339.500.475	-	-	-
1998	7.036.780.165	40	1.000.000.000	14%
1999	2.833.671.859	40	1.000.000.000	35%
2000	15.408.584.975	120	3.000.000.000	19%
2001	7.782.525.268	80	2.000.000.000	26%
2002	16.102.745.511	200	5.000.000.000	31%
2003	15.882.390.609	100	5.000.000.000	31%
2004	18.049.649.167	126	6.300.000.000	35%
2005	4.842.253.378	48	2.400.000.000	50%
2006	16.103.358.248	120	6.000.000.000	37%
2007	14.007.768.564	240	12.000.000.000	86%
2008	9.425.637.267	800	40.000.000.000	424%
2009	8.404.394.320	70	7.000.000.000	83%
2010	11.605.427.922	200	20.000.000.000	172%
2011	11.598.374.486	43,96	9.001.689.200	78%
2012	12.720.107.705	20	4.146.468.320	33%
2013	4.644.722.606	10	2.249.940.040	48%
2014	18.945.225.935	20	4.499.880.080	24%
2015	-	-	-	-

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No 168 tanggal 30 Juli 1998 telah disepakati bahwa Perseroan tidak membagikan dividen tahun 1997 untuk mengantisipasi krisis ekonomi yang sedang terjadi pada saat itu. Di tahun 2015 Perseroan tidak membagikan dividen sehubungan dengan rencana restrukturisasi dan pengembangan usaha Perseroan.

## 13. PERPAJAKAN

### PERPAJAKAN UNTUK PEMEGANG SAHAM

#### **Dividen yang Dibagikan Kepada Pemegang Saham Indonesia**

Dividen saham dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif sejak 1 Januari 2009), selanjutnya disebut sebagai "UU PPh", Pasal 4 ayat (1) huruf g menyebutkan bahwa yang menjadi objek pajak adalah penghasilan, yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun termasuk (antara lain) dividen, dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk dividen dari perusahaan asuransi kepada pemegang polis, dan pembagian sisa hasil usaha koperasi.

Selanjutnya, Pasal 4 ayat (3) huruf f dari UU PPh menyebutkan bahwa dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia dikecualikan dari objek pajak penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

- dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
- bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Lebih lanjut dalam memori penjelasan Pasal 4 ayat (3) huruf f dari UU PPh di atas juga ditegaskan bahwa dalam hal penerima dividen atau bagian laba tersebut adalah Wajib Pajak selain badan-badan tersebut di atas, seperti orang pribadi baik dalam negeri maupun luar negeri, firma perseroan komanditer, yayasan dan organisasi sejenis dan sebagainya, maka penghasilan berupa dividen atau bagian laba tersebut tetap merupakan objek pajak.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.234/PMK/03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang "Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan", penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berupa dividen dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di BEI, tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan.

Adapun penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak berupa dividen merupakan objek pemotongan pajak yang dipotong oleh pihak yang wajib membayarkannya dari jumlah bruto sesuai dengan peraturan yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

- Sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final apabila penerima dividen adalah wajib pajak orang pribadi dalam negeri (Pasal 17 ayat (2c) UUPPh No.36/2008 dan Peraturan Pemerintah RI No.19/2009);
- Sebesar 15% apabila penerima dividen adalah Wajib Pajak dalam negeri (selain Wajib Pajak orang pribadi) namun apabila Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh dividen tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% (seratus persen) atau sebesar 30% (tiga puluh persen) dari penerimaan brutonya (Pasal 23 ayat (1) huruf a dan ayat (1a) UUPPh No.36/2008);

Pemotongan pajak sebagaimana dimaksud oleh Pasal 23 pada ayat (1) UUPPh No.36/2008, tidak dilakukan atas dividen yang diberikan kepada Wajib Pajak dalam negeri sebagai berikut:

- Dividen yang dibayar kepada bank yang berkedudukan di Indonesia
- Dividen yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f, sebagaimana tersebut di atas;
- Dividen yang dibayarkan kepada Dana Pensiun yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di BEI.

Sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif sesuai dengan Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") apabila penerima dividen adalah Wajib Pajak luar negeri. Tarif sesuai P3B dikenakan dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu P3B dengan Indonesia, dengan memenuhi Pasal 26 UUPPh No.36/2008.

## Dividen yang Dibagikan Kepada Pemegang Saham Asing

Dividen yang dibayarkan, disediakan untuk dibayarkan, atau telah jatuh tempo pembayarannya kepada Wajib Pajak luar negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-24/PJ/2010. Agar Wajib Pajak luar negeri tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, maka Wajib Pajak luar negeri diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD)/ *Certificate of Domicile of Non Resident for Indonesia Tax Withholding*, yaitu:

1. Form-DGT 1 atau;
2. Form-DGT 2 atau bank dan Wajib Pajak luar negeri yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta Wajib Pajak luar negeri yang berbentuk Dana Pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan merupakan subjek pajak di negara mitra.
3. Form SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal *Competent Authority* di negara mitra tidak berkenan menandatangani Form DGT-1/ DGT-2, dengan syarat:
  - Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris;
  - diterbitkan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010;
  - berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemotong/ Pemungut Pajak terdaftar sebagai Wajib Pajak;
  - sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama Wajib Pajak luar negeri; dan
  - mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Form-DGT 1 atau Form-DGT 2 atau Form SKD Negara Mitra maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 maka Wajib Pajak luar negeri wajib memenuhi persyaratan sebagai *beneficial owner* atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

## Pajak Penjualan Saham

Berdasarkan Pasal 4 ayat (2) huruf c dari UU PPh, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tanggal 23 Desember 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek *juncto* Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tanggal 29 Mei 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Keputusan Menteri Keuangan No. 81/KMK.04/1995 tanggal 6 Februari 1995 *juncto* No. 282/KMK.04/1997 tanggal 20 Juni 1997 tentang Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan dari transaksi penjualan saham di bursa efek dipungut Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan. Pembayaran dan penyetoran pajak dilakukan dengan cara pemungutan oleh penyelenggara bursa efek melalui perantara pedagang efek pada saat menerima pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari jumlah nilai saham perusahaan pada saat penawaran umum perdana. Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai atau harga saham pada saat penawaran umum perdana. Penyetoran tambahan pajak penghasilan atas saham pendiri tersebut dilakukan oleh perseroan (sebagai emiten) atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di bursa efek.

Yang dimaksud dengan "Pendiri" adalah orang pribadi atau badan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan Terbatas atau tercantum dalam anggaran dasar Perseroan Terbatas sebelum Pernyataan Pendaftaran yang diajukan kepada Bapepam dan LK dalam rangka Penawaran Umum Perdana menjadi efektif (*Initial Public Offering*).

3. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih metode pembayaran tersebut seperti dijelaskan di butir 2 diatas, maka atas penghasilan dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 UU PPh. Oleh karena itu, pemilik saham pendiri tersebut wajib melaporkan pilihannya itu kepada Direktur Jenderal Pajak dan Penyelenggara Bursa Efek. Yang dimaksud dengan "saham pendiri" adalah saham yang dimiliki oleh mereka yang termasuk kategori "pendiri". Termasuk dalam pengertian "saham pendiri"

adalah: (i) saham yang diperoleh pendiri yang berasal dari kapitalisasi agio yang dikeluarkan setelah penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*); dan (ii) saham yang berasal dari pemecahan saham pendiri. Tidak termasuk dalam pengertian "saham pendiri adalah: (i) saham yang diperoleh pendiri yang berasal dari pembagian dividen dalam bentuk saham; (ii) saham yang diperoleh pendiri setelah penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*) yang berasal dari pelaksanaan hak pemesanan efek terlebih dahulu (*right issue*), waran, obligasi konversi dan efek konversi lainnya; dan (iii) saham yang diperoleh pendiri perusahaan Reksa Dana.

**CALON PEMBELI SAHAM DALAM PUT III INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMELIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PUT III**

#### **PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN**

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk PPh, PPn dan PBB. Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun fiskal 2013 atas PPh 21, PPh 23, Pph 26, PPh Pasal 4 (2), Pph 29 dan PPN telah dipenuhi oleh Perseroan. Seluruh kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun fiskal 2013, telah dibayarkan pada masa penyampaian SPT pada bulan April 2014 dengan demikian Perseroan tidak memiliki kewajiban perpajakan lagi (nihil). Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

## 14. KETERANGAN TENTANG PEMBELI SIAGA

### Keterangan tentang RAP

RAP didirikan berdasarkan Akta No. 432 tanggal 27 Mei 1987 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta dan perubahan yang terakhir adalah Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 179 tanggal 31 Maret 2016 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta Utara. Perubahan mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0032590.Tahun 2016 tanggal 17 Maret 2016. RAP bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. Memiliki kantor yang berlokasi di Thamrin Nine, UOB Plaza Lantai 42, Jl MH Thamrin No 10 Jakarta 10230 dan memiliki bidang usaha di sektor investasi.

### Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta 101 tertanggal 21 Juni 2016 Dalam Rangka PUT III PT Pool Advista Indonesia Tbk yang dibuat di hadapan Notaris Humbert Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta Utara antara Perseroan dan RAP telah disepakati hal-hal sebagai berikut bahwa RAP telah menyatakan kesanggupannya selaku pembeli siaga Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang saham atau pemegang HMETD, maka seluruh sisa saham baru yang masih ada sehubungan dengan PUT III ini akan dialokasikan secara proporsional kepada para Pemegang Saham lainnya yang melakukan pemesanan yang melebihi hak nya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HMETD berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Jika setelah pengalokasian tersebut masih terdapat sisa saham baru, maka seluruh sisa saham baru yang terkait dengan PUT III ini dan yang masih ada akan diambil bagian oleh Pembeli Siaga dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per lembar saham.

RAP telah menyatakan kesanggupan dan memiliki dana yang cukup untuk bertindak sebagai pembeli siaga sebagaimana termaktub dalam surat pernyataan RAP No. 007/RAP/VI/2016 tanggal 22 Juni 2016. Sumber dana pembeli siaga berasal dari dana yang ada dalam perusahaan.

### Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No 179 tanggal 31 Maret 2016 (“**Akta 179/2016**”) dibuat di hadapan Humbert Lie SH, SE, Mkn notaris di Jakarta, Akta mana yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum AHU- 0008316.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 29 April 2016 Daftar Perseroan No. AHU-0054281.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 29 April 2016 struktur permodalan dan susunan pemegang saham RAP adalah sebagai berikut :

Susunan pemegang saham terakhir dari RAP sebagaimana termaktub Akta 179/2016 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham Rp1.000.000,-	%
	Modal Dasar	600.000	600.000.000.000	
	Modal Ditempatkan & Disetor Penuh			
1.	PT Deka Investa Gemilang	150.999	150.999.000.000	99,210
2.	PT Providence Capital Management	10.989	10.989.000.000	6,783
3.	Tuty Santoso	11	11.000.000	0,007
	<b>Total Modal Ditempatkan &amp; Disetor</b>	<b>161.999</b>	<b>161.999.000.000</b>	<b>100,000</b>
	<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>438.001</b>	<b>438.001.000.000</b>	<b>-</b>

Sumber dana pembeli siaga untuk melaksanakan pembelian siaga dimaksud didapat melalui penyeteroran modal oleh pemegang saham.

### Ikhtisar Keuangan Penting

Berikut adalah angka ikhtisar data keuangan penting RAP yang didapatkan dari Laporan keuangan yang tidak diaudit RAP per 31 Maret 2016 :

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2016
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>	
Aset Lancar	235.091
Aset Tidak Lancar	407
<b>Total Aset</b>	<b>235.498</b>
Liabilitas Lancar	694
Liabilitas Tidak Lancar	118
<b>Total Liabilitas</b>	<b>812</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>234.295</b>
<b>LAPORAN LABA KOMPREHENSIF</b>	
Pendapatan	(1.843)
Laba Usaha	(3.915)
Laba Sebelum Pajak	(3.914)
Laba Komprehensif	(4.208)

## Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 39 tanggal 17 Maret 2016 dibuat oleh Notaris Harra Mieltuani Lubis, SH notaris di Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang, yang telah dicatat dalam Sisminbakum berdasarkan No AHU-AH.01.03-0032590 tertanggal 17 Maret 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No AHU-0034902.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 17 Maret 2016, yaitu sebagai berikut :

**Direksi**  
Direktur : Tuty Santoso  
**Dewan Komisaris**  
Komisaris : Jursal

## Uraian Singkat Perjanjian Pembeli Siaga

- Setiap Pemegang Saham yang memiliki 1 (satu) Saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, yang berhak atas HMETD pada Tanggal Pencatatan akan memiliki 7 (tujuh) HMETD dimana setiap HMETD memiliki hak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan.
- Harga Pelaksanaan adalah sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) untuk setiap Saham Baru.
- Apabila Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka, sisa saham akan dialokasikan kepada Para Pemegang Saham yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana yang dinyatakan dalam Sertifikat HMETD secara proporsional berdasarkan hak yang dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut, masih terdapat Sisa Saham maka Pembeli Siaga dengan ini berjanji dan mengikatkan dirinya untuk mengambil bagian Sisa Saham yang belum dipesan seperti tersebut diatas dan dengan ini berjanji untuk membeli seluruh Sisa Saham yang dikeluarkan dalam PUT III, pada Harga Pelaksanaan dan dengan syarat-syarat yang sama.
- Pembeli Siaga akan melakukan pembayaran kepada Perseroan atas sisa saham ke rekening Perseroan, yang harus diterima sepenuhnya dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Akhir Penjataan.
- Kewajiban Pembeli Siaga untuk mengambil atau membeli sisa saham berdasarkan perjanjian ini tergantung kepada pemenuhan syarat dan ketentuan: (i) pernyataan pendaftaran menjadi efektif; (ii) Perseroan telah memperoleh persetujuan dan izin yang diperlukan dan telah melakukan seluruh tindakan yang diperlukan untuk mengeluarkan dan menyerahkan saham baru dalam PUT III.
- Perjanjian Pembeli Siaga ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dan akan berakhir dengan sendirinya apabila: (i) seluruh kewajiban para pihak berdasarkan Perjanjian Pembeli Siaga ini telah dipenuhi dan diselesaikan sebagaimana seharusnya; atau (ii) pernyataan pendaftaran tidak efektif selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tanggal laporan keuangan Perseroan digunakan dalam PUT III.

Pembeli Siaga dapat mengakhiri Perjanjian Pembeli Siaga ini setiap saat sampai dengan 2 (dua) Hari Kerja sebelum tanggal Rapat Para Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, dengan memberitahukan pemberitahuan tertulis kepada Persoran, OJK, dan BEI mengenai pengakhiran Perjanjian Pembeli Siaga ini, jika salah satu kondisi keadaan kahar (force majeure) ini terjadi: (i) terjadi perubahan ekonomi dan keuangan secara material di Indonesia dan menyebabkan dampak negatif terhadap keberhasilan pelaksanaan PUT III; atau (ii) terjadi suatu peristiwa di luar kapasitas Pembeli Siaga dan Perseroan, termasuk pemogokan, penutupan usaha, kebakaran, peledakan, banjir, kerusakan, perang (baik dinyatakan maupun tidak dinyatakan), atau bencana alam, yang menurut para pihak dapat menyebabkan dampak negatif terhadap keberlanjutan usaha Perseroan dan keberhasilan pelaksanaan PUT III.

Pembeli siaga dalam PUT III tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam undang-undang pasar modal.

**PT RAMAYANA ARTHA PERKASA SEBAGAI PEMBELI SIAGA MEMILIKI KECUKUPAN DANA DAN SANGGUP MENJALANKAN KEWAJIBAN DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS (PUT) III INI**

## 15. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka PUT III ini adalah sebagai berikut:

<b>KONSULTAN HUKUM</b> <b>Nasoetion &amp; Atyanto</b> Equity Tower 49th Floor Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 SCBD, Jakarta 12190, Jakarta	STTD	: 126/BL/STTD-KH/2012 atas nama Genio Yudha Wibowo Atjanto, S.H. tanggal 21 Juli 2012
	Asosiasi	: Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No. 201208 dan Perhimpunan Advocat Indonesia (PERADI) No. 07.10386
	Pedoman Kerja	: Standard Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) sebagaimana dinyatakan dalam keputusan HKHPM No. KEP-01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana diubah dengan Surat Keputusan No.04/HKHPM/XI/2012 dan Surat Keputusan No. 01/KEP-HKHPM/II/2014 tanggal 4 Februari 2014.
	Surat Penunjukan	: Surat tertanggal 5 April 2016 yang seluruhnya telah disetujui oleh Direksi Perseroan.

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka PUT III ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan atau pihak terkait lainnya kepada Konsultan Hukum, sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku. Hasil pemeriksaan dari segi hukum telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang menjadi dasar Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut aspek-aspek hukum, sebagaimana diharuskan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip keterbukaan informasi dan transparansi yang berhubungan dengan suatu penawaran umum.

<b>AKUNTAN PUBLIK</b> <b>Tjahjadi &amp; Tamara</b> <b>Independent Member of Morison International</b> Gedung Jaya 4th Floor Jl. MH Thamrin No.12 Jakarta 10340	STTD	: No. 184/BL/STTD-AP/2012 atas nama Suharsono
	No. Reg Akuntan Publik	: AP 00003
	Pedoman Kerja	: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP).
	Surat Penunjukan	: Surat No 032/Prop/T&T/SH/V/2016 tanggal 3 Mei 2016 yang seluruhnya telah disetujui oleh Direksi Perseroan.

Tugas pokok akuntan publik dalam PUT III ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan Perseroan bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan akuntan publik, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, akuntan publik mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perseroan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen Perseroan, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

<b>NOTARIS</b> <b>Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn</b> Jl. Raya Pluit Selatan 103 Jakarta 14450 Indonesia	STTD Asosiasi Pedoman Kerja  Surat Penunjukan	: No 04/BL/STTD-N/2006 tanggal 27 Juni 2006 : Ikatan Notaris Indonesia : Undang-undang No 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan undang-undang No 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-undang No 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia. : No. 018A/Dir/Ltr/0416 tertanggal 5 April 2016
---	---	--

Tugas utama Notaris dalam PUT III ini adalah untuk menyiapkan dan membuat akta-akta perjanjian dan membuat Berita Acara RUPSLB sehubungan dengan PUT III ini, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

<b>BAE</b> <b>PT Adimitra Jasa Korpora</b> Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250	Surat Ijin Asosiasi Pedoman Kerja  Surat Penunjukan	: No Kep-41/D.04/2014 tertanggal 19 September 2014 : Asosiasi BAE Indonesia : Peraturan Pasar Modal dari OJK dan Asosiasi BAE Indonesia : Surat No PW-049/POOL/042016 tanggal 21 April 2016 yang seluruhnya telah disetujui oleh Direksi Perseroan.
---	---	--

Tugas dan tanggung jawab BAE dalam PUT III ini, sesuai dengan Standar Profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku, antara lain menentukan DPS yang berhak HMETD, mendistribusikan Sertifikat Bukti HMETD atau HMETD dalam bentuk elektronik ke dalam Penitipan Kolektif di KSEI, menerima permohonan pelaksanaan HMETD, dan melakukan rekonsiliasi dana atas pembayaran permohonan tersebut dengan bank yang ditunjuk oleh Perseroan, melakukan proses penjatahan atas pemesanan pembelian Saham Tambahan, melaksanakan proses penerbitan dan pendistribusian saham dalam bentuk warkat maupun dalam bentuk elektronik ke dalam Penitipan Kolektif di KSEI serta melaksanakan proses pendistribusian Formulir Konfirmasi Penjatahan dan pengembalian uang pemesanan pembelian saham kepada Perseroan serta menyusun laporan PUT III sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG TURUT SERTA DALAM PUT III INI MENYATAKAN DENGAN TEGAS TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM.**



## 16. TATA CARA PELAKSANAAN HMETD DAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE yang akan mengelola pelaksanaan administrasi dalam PUT III Perseroan sesuai dengan Akta No. 96 tanggal 21 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H, SE., Mkn, Notaris di Jakarta.

Persyaratan pemesanan dan pembelian saham yang diuraikan dibawah ini dapat berubah apabila terdapat peraturan-peraturan KSEI yang baru.

### 1. *Pemesan yang berhak*

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 Agustus 2016 pukul 16:00 WIB berhak untuk membeli saham baru yang diterbitkan Perseroan dalam PUT III ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik 1 (satu) saham memiliki 7 (tujuh) HMETD untuk membeli 7 (tujuh) saham biasa.

Harga pelaksanaan Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per lembar saham yang harus dibayar pada saat pengajuan pemesanan pembelian.

Pemesan yang berhak melakukan pembelian saham baru adalah:

- Pemegang saham Perseroan yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan tidak menjual/mengalihkan kepada pihak lain; dan
- Pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau dalam kolom *endorsement* atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI

Pemesan dapat terdiri dari Perorangan dan/atau Badan Hukum Indonesia maupun Asing sebagaimana diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Apabila terdapat pecahan atas saham hasil pelaksanaan HMETD maka akan diadakan pembulatan terdekat ke bawah, dan jika masih timbul pecahan maka akan menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

### 2. *Pengambilan Sertifikat Bukti HMETD, Formulir dan Prospektus*

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam Penitipan Kolektif, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 18 Agustus 2016 pukul 16:00 WIB. Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dan formulir lainnya dapat diperoleh oleh Pemegang Saham dari masing-masing anggota bursa dan Bank Kustodiannya setiap hari kerja dan jam kerja sejak tanggal 22 Agustus 2016 di kantor BAE dengan menyerahkan:

- a. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang saham perorangan (Kartu Tanda Penduduk/Paspor/Kartu Ljin Tinggal Terbatas); atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari Pemegang Saham berupa badan hukum/lembaga. Pemegang Saham juga wajib menunjukkan dokumen asli dari fotokopi tersebut;
- d. Asli surat kuasa bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

Bagi Pemegang Saham yang Sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat HMETD atas nama Pemegang Saham. Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) dan formulir lainnya dapat diambil setiap hari kerja mulai tanggal 22 Agustus 2016 di kantor pusat BAE Perseroan dengan menyerahkan:

- a. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang saham perorangan (Kartu Tanda Penduduk/Paspor/Kartu Ljin Tinggal Terbatas); atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari Pemegang Saham berupa badan hukum/lembaga. Pemegang Saham juga wajib menunjukkan dokumen asli dari fotokopi tersebut;
- b. Asli surat kuasa bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

Bagi Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang telah dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai dari tanggal 22 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2016..

### 3. **Prosedur Pelaksanaan HMETD dalam bentuk elektronik**

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 22 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2016.

#### a. **Prosedur pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif**

- 1) Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian dan membayar Harga pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI.
- 2) Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa/Bank Kustodian kepada KSEI maka:
  - a) KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub-rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST; dan
  - b) Segera setelah uang Harga pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk KSEI tersebut ke rekening bank khusus pada hari kerja berikutnya.
- 3) Satu Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada Biro Administrasi Efek dokumen sebagai berikut:
  - a) Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (Nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
  - b) Surat atau bukti pemindahbukuan Harga PUT III yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI kedalam rekening bank khusus; dan
  - c) Instruksi untuk mendapatkan sejumlah saham hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
- 4) Segera setelah BAE menerima dari KSEI dokumen-dokumen sebagaimana dimaksud dalam butir a.iii di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahan uang sesuai Harga pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus serta instruksi untuk mendepositkan sejumlah saham hasil pelaksanaan HMETD.
- 5) Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositkan sejumlah saham hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI dan KSEI akan langsung mendistribusikan saham hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas C-BEST. Selanjutnya KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

#### b. **Prosedur pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif (Warkat)**

- 1) Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE:

**PT Adimita Jasa Korpora.**  
Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5  
Kelapa Gading, Jakarta Utara  
Tel. (62-21) 297 45222  
Fax. (62-21) 292 89961

- 2) Pemegang HMETD yang berada diluar Penitipan Kolektif yang akan melakukan Pelaksanaan HMETD harus membuka rekening efek di Anggota Bursa/Bank Kustodian dan membayar Harga pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - a) Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
  - b) Asli bukti pembayaran Harga pelaksanaan HMETD;
  - c) Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan Pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk/Paspor/Kartu Ijin Tinggal Terbatas); atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD

(lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa;

- d) Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani lengkap.
- 3) Setiap dan semua biaya pemecahan dari SBHMETD khusus bagi pemegang saham yang masih memiliki saham fisik, Perseroan akan bebaskan kepada pemegang saham dengan biaya Rp5.000,- (lima ribu Rupiah) per SBHMETD yang telah dipecah (belum termasuk PPn).
- 4) BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk Pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir b.ii diatas
- 5) Selambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan Pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga PUT III telah mendepositkan atau membayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan sejumlah saham hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening efek pemegang saham menggunakan fasilitas C-Best.

#### **4. Pemesanan Saham Tambahan**

Pemegang Saham yang telah melaksanakan HMETD miliknya dapat memesan Saham Tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi Kolom Pemesanan Pembelian Saham Tambahan pada SBHMETD dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan sekurang-kurangnya 100 (seratus) lembar atau kelipatannya.

Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif dan pemegang HMETD dalam bentuk SBHMETD yang menginginkan Saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

Saham hasil penjatahan akan diterbitkan dalam bentuk elektronik, bagi pemegang HMETD yang telah melaksanakan HMETD dan mengajukan pemesanan Tambahan harus mengajukan permohonan kepada Biro Administrasi Efek melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk/Paspor/Kartu Ijin Tinggal Terbatas yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham hasil penjatahan.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- c. Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham hasil penjatahan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan;
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

#### **5. Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan**

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2016 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT III ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT III ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang Saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

- c. Bila masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka pembeli siaga akan membeli semua sisa saham tersebut dengan harga pelaksanaan Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham yang seluruhnya dibayar tunai, berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan Siaga dalam rangka PUT III Perseroan No.101 tanggal 22 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie S.H, SE, Mkn

Manajer penjatahan Perseroan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.12 dan Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.7 selambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan.

#### **6. Persyaratan Pembayaran**

Pembayaran pemesanan pembelian Saham dalam rangka PUT III yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

**Bank CIMB Niaga**  
Cabang Sentral Senayan II  
Jl. Asia Afrika No. 8 Lt. GF Unit 201-D, Jakarta  
No rekening: 800-139-102-000  
Atas nama PT. Pool Advista Indonesia Tbk

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Jika cek atau bilyet giro pada saat dicairkan ditolak oleh Bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham dianggap batal.

Bila pembayaran dilakukan dengan cek, bilyet giro, atau pemindahbukuan, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal dana efektif diterima (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Biaya-biaya yang timbul dalam rangka pembelian saham ini merupakan beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

#### **7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham**

Perseroan melalui BAE akan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham yang telah di cap dan ditandatangani, kepada pemesan untuk menjadi bukti pada saat mengambil Saham dan untuk pengembalian uang untuk pesanan yang tidak dipenuhi. Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) melalui C-BEST melalui Pemegang Rekening KSEI.

#### **8. Pembatalan Pemesanan Saham**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham, baik sebagian atau keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan penjatahan atas pesanan. Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran; dan
- c. Tidak terpenuhinya kelengkapan dokumen permohonan

#### **9. Pengembalian Uang Pemesanan**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadinya pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah (sesuai dengan yang tercantum dalam FPPS Tambahan) pengembalian uang dilakukan oleh Perseroan selambat-lambatnya tanggal 2 September 2016.

Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 2 September 2016 tidak akan disertai bunga, apabila terjadi keterlambatan maka uang akan dikembalikan dengan disertai bunga yang diperhitungkan mulai hari kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal akhir penjatahan atau tanggal pembatalan sebesar 2% (dua persen) dari tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun, yang dihitung secara pro rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan hari kerja ke-4 (empat) setelah Tanggal Penjatahan atau Hari Kerja ke-4 (empat) setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Pengembalian uang dilakukan dengan mata uang Rupiah dengan menggunakan cek atau pemindahbukuan ke rekening pemesan.

Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

**PT Adimitra Jasa Korpora.**  
Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5  
Kelapa Gading, Jakarta Utara  
Tel. (62-21) 297 45222  
Fax. (62-21) 292 89961

dengan menunjukkan bukti jati diri Pemesan seperti KTP/Paspor/KITAS asli yang masih berlaku; fotokopi Anggaran Dasar (bagi badan hukum/lembaga) dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham asli serta menyerahkan fotokopi bukti jati diri tersebut. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bilamana pemesan berhalangan mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang lain yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi kuasa dan penerima kuasa serta menunjukkan KTP asli pemberi dan penerima kuasa tersebut.

#### **10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek**

Saham hasil PUT III bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil PUT III bagi pemegang HMETD dalam bentuk SBHMETD yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian, akan diterbitkan dalam bentuk elektronik selambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Saham hasil penjatahan atas pemesanan Saham tambahan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan.

#### **11. Alokasi terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan**

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Pembeli Siaga Penawaran Umum Terbatas III PT. Pool Advista Indonesia Tbk. No. 101.- tanggal 22 Juni 2016 yang keduanya di hadapan Humberg Lie, S.H., SE, Mkn, Notaris di Jakarta, maka PT. Ramayana Artha Perkasa selaku Pembeli Siaga telah sepakat untuk mengambil bagian atas sisa Saham yang ditawarkan tersebut dengan harga PUT III yaitu Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per lembar saham.

## 17. PENYEBARAN PROSPEKTUS, SERTIFIKAT HMETD DAN FORMULIR

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT III ini melalui iklan di surat kabar.

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 19 Agustus 2016. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan kepada KSEI dan dapat diperoleh oleh pemegang saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham.

Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dapat diambil langsung oleh pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam DPS Perseroan mulai tanggal 22 Agustus 2016 sampai dengan 26 Agustus 2016 pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 9.00 - 15.00 WIB) dengan menyerahkan bukti jati diri yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan di:

**PT Adimitra Jasa Korpora.**  
Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5  
Kelapa Gading, Jakarta Utara  
Tel. (62-21) 297 45222  
Fax. (62-21) 292 89961

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan per tanggal 18 Agustus 2016 belum menerima atau mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI.



## 18. INFORMASI TAMBAHAN

Bagi para pemegang saham yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai Transaksi ini dapat menghubungi *Corporate Secretary* Perseroan pada setiap jam kerja dengan alamat:

***Corporate Secretary***  
**PT. Pool Advista Indonesia Tbk.**  
Jl. Kali Besar Timur No 28A  
Jakarta 11110 Indonesia  
Telp. (+62-21) 692 6104  
Fax. (+62-21) 691 5959

E-mail: [paind@indosat.net.id](mailto:paind@indosat.net.id)  
Website: [www.pooladvista.com](http://www.pooladvista.com)